

Laporan Tahunan
Annual Report
2020



Memperkuat

Pondasi Bisnis

untuk Meningkatkan
Kinerja Perusahaan

Sangkalan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer And Limitation Of Liability

Dalam Laporan Tahunan ini penyebutan PT Asuransi Jasa Tania Tbk selanjutnya disebut “Perseroan”. Laporan ini berisi pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan, sehingga hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan, yang antara lain merupakan hasil dari perubahan ekonomi dan politik, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan serta penawaran pasar komoditas, perubahan kompetensi Perseroan, perubahan Undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

In this Annual Report, PT Asuransi Jasa Tania Tbk hereinafter shall be referred to as “the Company”. This report contains statements that can be considered as a forward - looking statements, so that the Company’s actual results, implementation or achievements may differ from the results obtained through the forward - looking statements concerned, which among others caused by the changes in economic and political, changes in foreign exchange rates, changes in prices and demands as well as supply of commodity markets, changes in the Company’s competence, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines as well as changes in the assumptions used in making the forward - looking statements.

Daftar Isi

Table of Content

04 ▲ Bab I Chapter I

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 06

Financial Highlights

Informasi Saham 10

Stock Information

12 ▲ Bab II Chapter II

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 14

Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 18

Board of Directors' Report

22 ▲ Bab III Chapter III

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perseroan 24

Company Information

Jaringan Kantor 25

Office Network

Riwayat Singkat Perseroan 28

Company Brief History

Kegiatan Usaha dan Produk 30

Business Activities and Products

Struktur Organisasi 32

Organizational Structure

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan 35

Company's Vision, Mission and Corporate Culture

Profil Dan Hubungan Afiliasi 37

Anggota Dewan Komisaris

Profile and Affiliated Relationships

of the Members of the Board

of Commissioners

Profil & Hubungan Afiliasi 43

Anggota Direksi

Profile and Affiliated Relationships

of the Members of the Board

of Directors

Sumber Daya Manusia 49

Human Resources

Pemegang Saham &

Presentase Kepemilikan 49

Shareholders & Ownership

Percentage

Informasi Pemegang Saham 50

Utama dan Pengendali

Majority Shareholders Information

Kronologis Pencatatan Saham 51

Stock Listing Chronology

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal 51

Capital Market Supporting

Institutions/Professions

Penghargaan Dan Sertifikasi 52

Awards and Certification

Peristiwa Penting 54

Events



56 ▲ Bab IV Chapter IV

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Perekonomian Indonesia Tahun 2020 58

Indonesian Economy in 2020

Kinerja Sektor Industri Asuransi Umum Tahun 2020 58

Performance of General Insurance Industry in 2020

Kinerja Perseroan Tahun 2020 58

Company Performance in 2020

Kinerja Berdasarkan Lini Bisnis 59

Performance Based on Business Lines

Analisis Kinerja Keuangan 62

Financial Performance Analysis

Prospek Usaha Tahun 2021 67

Business Prospects in 2021

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 67

Comparison of Target and Realization in 2020

Target Kinerja Tahun 2021 67

Target for 2021

Aspek Pemasaran 68

Marketing Aspects

Kebijakan Dividen 68

Dividend Policy

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan 69

Changes in Laws and Regulation

Penawaran Umum 69

Public Offering

Informasi Material Lainnya 70

Other Material Information

Kebijakan Akuntansi 70

Accounting Policy

72 ▲ Bab V Chapter V

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris 74

Board of Commissioners

Direksi 76

Board of Directors

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Realisasinya 79

Resolutions of the General Meeting of Shareholders (RUPS) and The Realization

Komite Audit 86

Audit Committee

Komite Pemantau Risiko 89

Risk Monitoring Committee

Sekretaris Perusahaan 93

Corporate Secretary

Audit Internal 94

Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 96

Internal Control System

Manajemen Risiko 97

Risk Management

Perkara Hukum 102

Legal Cases

Informasi Sanksi Administratif 102

Administrative Sanctions Information

Pedoman Perilaku/Kode Etik 102

Code of Conducts / Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 104

Whistleblowing System

Penerapan Atas Pedoman

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 105

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 107

Corporate Social Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 109

Responsibility For Annual Report

Laporan Keuangan 2020 (Audited) 110

Financial Statements 2020 (Audited)

Trip Insurance





Asuransi Property

Property Insurance

Memberikan manfaat perlindungan property beserta perabotannya atas risiko kebakaran.

Providing the benefits of protection for property and its furnishings against the risk of fire.

Bab I

Chapter I

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Informasi Saham

Stock Information

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Expressed in million rupiah unless otherwise state

Kinerja Posisi Keuangan	2020	2019	2018	financial performance
Investasi	98.673,27	139.053,45	160.955,83	Investment
Aset	365.763,91	447.670,32	478.439,33	Asset
Liabilitas	156.229,28	238.307,22	258.813,43	Liabilities
Modal Saham Ditempatkan	60.000,00	60.000,00	60.000,00	Issued & Paid-Up Stock
Ekuitas	209.534,62	209.363,10	219.625,89	Equity
Kinerja Laba Komprehensif	Comprehensive Income Performance			
Premi Bruto	153.682,09	222.059,87	255.849,15	Gross Premium
Pendapatan Underwriting	107.091,47	152.809,53	183.165,38	Underwriting Income
Beban Komisi Neto	18.691,35	23.563,08	31.702,27	Nett Commision Expenses
Pendapatan Premi Neto Setelah Beban Komisi Neto	74.951,22	115.815,03	151.463,11	Nett Premium After Commision Expenses
Beban Klaim Bruto	102.880,88	120.235,76	120.611,60	Gross Claim Expenses
Beban Klaim Neto	40.773,77	69.314,26	67.279,53	Nett Claim Expenses
Hasil Underwriting	47.445,60	59.872,33	83.522,75	Underwriting Result
Hasil Investasi	6.291,90	8.690,36	9.118,55	Investment Income
Pendapatan (Beban Lain)	615,12	1.954,11	4.689,98	Other Income (Expenses)
Beban Usaha	60.759,03	67.918,77	67.715,51	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(7.021,53)	643,92	24.925,78	Profit (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(6.406,40)	2.598,03	29.615,77	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	1.360,85	1.374,28	4.595,44	Tax Expense
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(7.767,26)	1.223,75	25.020,32	Profit (Loss) After Tax
Penghasilan Komprehensif	171,52	2.872,72	20.084,09	Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh)	(13)	2	42	Earning Per Share (Expressed in rupiah)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

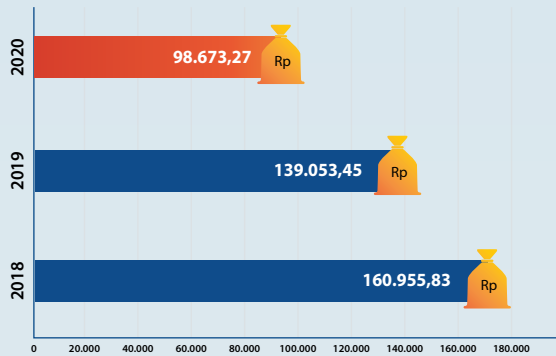
(Dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Expressed in million rupiah unless otherwise state

Kinerja Posisi Keuangan	2020	2019	2018	<i>Position of Finance Performance</i>
Rasio Profitabilitas		Profitability Ratio		
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	-2,12%	0,27%	5,08%	<i>Return on Assets</i>
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	-3,71%	0,58%	11,39%	<i>Return on Equity</i>
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Premi Bruto	-5,05%	0,55%	9,77%	<i>Nett Profit to Gross Premium</i>
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Underwriting	-7,25%	0,80%	13,66%	<i>Nett Profit to Underwriting Income</i>
Laba Bersih Terhadap Hasil Underwriting	-16,37%	2,04%	29,95%	<i>Nett Profit to Underwriting Income</i>
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	42,71%	53,23%	54,10%	<i>Total Liabilities to Total Asset</i>
Rasio Keuangan Lain		Other Financial Ratio		
Tingkat Solvabilitas Minimum	258,49%	290,57%	270,42%	<i>Risk Based Capital (RBC)</i>
Investasi Terhadap Cadangan Teknis dan Utang Klaim	141,32%	129,28%	133,61%	<i>Investment to Technical Reverses & Claim Liabilities</i>
Pendapatan Underwriting Terhadap Ekuitas	51,11%	72,99%	83,40%	<i>Underwriting Income to Equity</i>
Hasil Investasi Terhadap Pendapatan Underwriting Setelah Beban Komisi	8,39%	6,72%	6,02%	<i>Investment Income to Underwriting Income After Commision Expenses</i>
Beban Klaim, Beban Usaha dan Beban Komisi terhadap Pendapatan Underwriting setelah Beban Komisi	160,40%	124,41%	110,06%	<i>Claim, Operating, and Commision Expenses to Nett Premium After Commision Expenses</i>

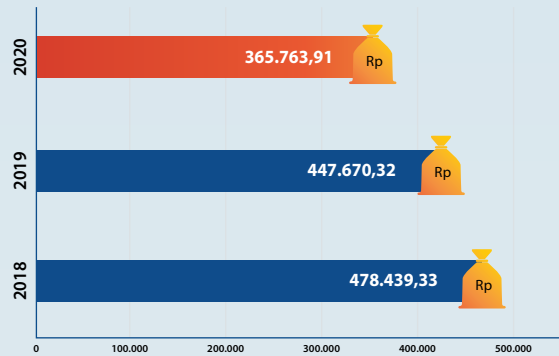
Investasi *Investments*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



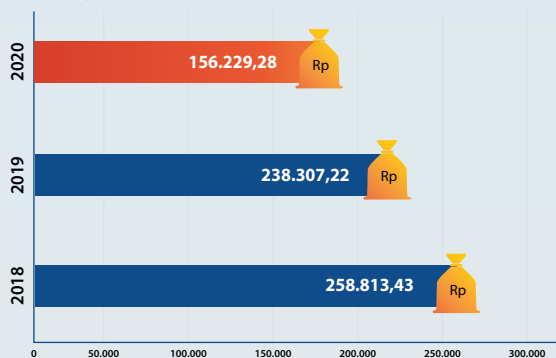
Aset *Asset*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



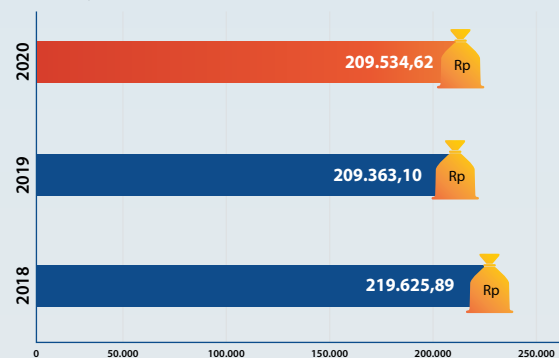
Liabilitas *Liabilities*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



Ekuitas *Equity*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



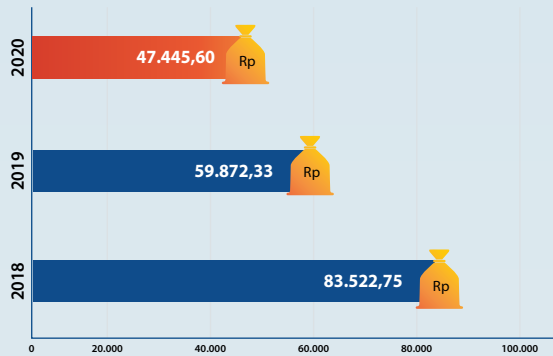
Premi Bruto *Gross Premium*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



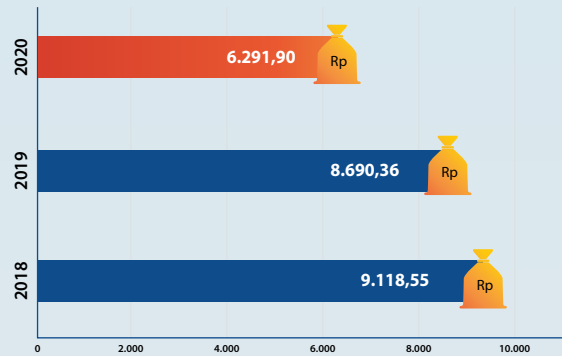
Hasil Underwriting *Underwriting Result*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



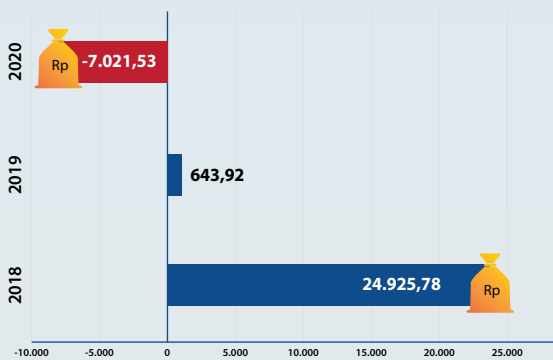
Hasil Investasi *Investment Income*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



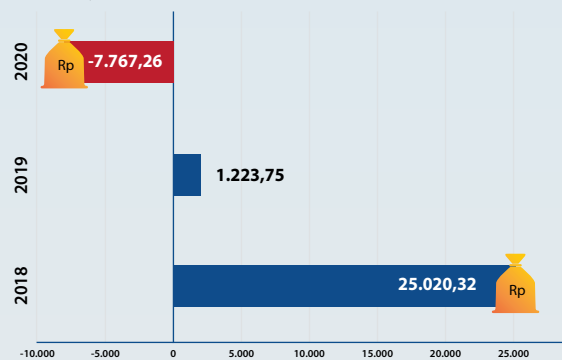
Laba (Rugi) Usaha *Profit (Loss) From Operations*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



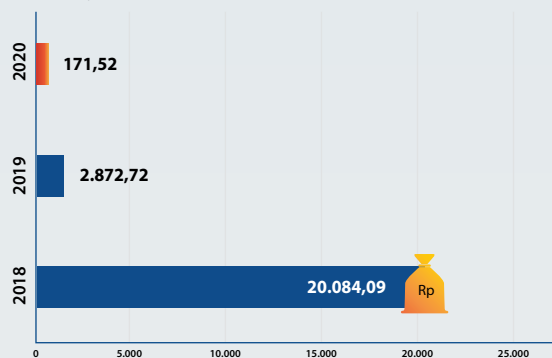
Laba (Rugi) Setelah Pajak *Profit (Loss) After Tax*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



Penghasilan Komprehensif *Comprehensive Income*

Dalam Jutaan Rupiah
In million rupiah



INFORMASI SAHAM/ STOCK INFORMATION

No	Triwulan/ Quarterly	Harga Lembar/Saham/ Stock Price						Peredaran Saham Di Pasar Regular/ Stock Circulation/Distribution In Regular Market		
		Tertinggi/ Highest		Terendah/ Lowest		Akhir/ Final		Volume (Unit)		
		2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
1	Triwulan I/ 1st Quarter	122	296	88	280	101	284	2.933.000	154.400	
2	Triwulan II/ 2nd Quarter	150	262	106	208	139	234	2.656.000	8.204.300	
3	Triwulan III/ 3rd Quar	140	220	105	170	113	183	7.413.000	5.954.500	
4	Triwulan IV/ 4th Quarter	256	190	118	115	200	119	25.039.000	24.549.600	
Kurs Akhir/ Final Exchange Rate		256	372	88	115	200	119			

	Peredaran Saham Di Pasar Regular/ Stock Circulation/Distribution In Regular Market				Jumlah Saham Tercatat/ Number Of Listed Stock		Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization	
	Nilai (Rp)/ Value (Idr)		Frekuensi (Kali)/ Frequency (Times)					
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
	299.000.000	44.489,400	771	112	600.000.000	600.000.000	61.000.000.000	170.400.000.000
	340.000.000	1.990.200.600	1.570	1.160	600.000.000	600.000.000	83.000.000.000	140.400.000.000
	925.000.000	1.086.560.300	1.862	1.362	600.000.000	600.000.000	68.000.000.000	109.800.000.000
	4.987.000.000	3.039.437.000	3.436	1.309	600.000.000	600.000.000	120.000.000.000	71.400.000.000



Asuransi Kendaraan Bermotor

Motor Vehicle Insurance

Memberikan manfaat perlindungan kendaraan bermotor (mobil) atas risiko kecurian, ataupun kerusakan akibat tabrakan.

Providing the benefits of protecting for motor vehicle (car) against the risk of theft, or damage due to collisions.



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Asuransi Jasa Tania Tbk
Terdaftar dan Diawasi oleh OJK



Bab II

Chapter II

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagaimana diketahui bersama bahwa kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan minus (kontraksi) sebesar 2,1% (year on year) dibandingkan tahun lalu yang mengalami pertumbuhan 5,0%. Kondisi tersebut diakibatkan karena pelemahan di berbagai sektor ekonomi, yang merupakan dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia.

Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga sangat mempengaruhi Industri asuransi, termasuk sektor asuransi umum yang mengalami penurunan pendapatan premi pada tahun 2020 yang tercatat minus 3,6% dibandingkan tahun lalu.

Namun demikian, sesuai data triwulanan Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi perekonomian Indonesia telah menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan adanya penurunan kontraksi di Triwulan IV 2020 sebesar 2,2% sedangkan di Triwulan III 2020 mengalami kontraksi sebesar 3,5%.

Perbaikan perekonomian di Triwulan IV 2020 tersebut diharapkan akan berlanjut di tahun 2021, termasuk untuk sektor industri asuransi umum.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2020 terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi belum maksimal dalam mengelola operasional Perseroan sebagaimana tercermin dalam hasil kinerja pada tahun 2020 yang mengalami penurunan cukup signifikan dan juga adanya permasalahan operasional periode-periode sebelumnya yang belum dapat diselesaikan dengan semestinya.

PENGAWASAN TERHADAP PELAKSANAAN STRATEGI PERSEROAN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka implementasi Tata Kelola Perseroan dan Manajemen Risiko, Direksi telah mengimplementasikan strategi dan program kerja sebagaimana Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2020, termasuk penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-GCG), Kode Etik dan Kepatuhan terhadap Regulasi yang berlaku.

Berdasarkan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Perseroan, Dewan Komisaris menyimpulkan

Dear Shareholders and Stakeholders,

As we all know, Indonesia's economic in 2020 has experienced a contraction by 2.1% (year on year) compared to last year's growth of 5.0%. This condition was caused by the weakening in various economic sectors, which was affected by the Covid-19 Pandemic that occurred throughout Indonesia.

The decrease in economic growth also significantly affected the insurance industry, including the general insurance sector, which experienced a decline in premium income in 2020 by minus 3.6% compared to previous year.

However, according to the quarterly data of Central Bureau of Statistics (BPS), the condition of Indonesia's economy has shown an improvement which was indicated by a decrease in contraction in the Fourth quarter of 2020 by 2.2%, while in the Third quarter of 2020 it experienced a contraction of 3.5%.

The trend of economic improvement in the Fourth quarter of 2020 is expected to continue in 2021, including in the general insurance industry sector.

ASSESSMENT (EVALUATION) TO THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the results of the supervision of the Board of Commissioners during 2020 on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Board of Commissioners Opinion is that the Board of Directors has not optimally managed the Company's operations yet, as reflected in the results of performance in 2020 which decreased quite significantly and there were also previous operational problems which has not be resolved yet.

OVERSIGHT (SUPERVISION) TO THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY AND THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In terms of implementing Good Corporate Governance and Risk Management, the Board of Directors has implemented the strategies and working programs in accordance with the Company's Work and Budget Plan (RKAP) of 2020, including the implementation of Principles of Good Corporate Governance (GCG), Code of Ethics as well as Compliance to the applicable Regulations.

Based on the supervision and assessment (evaluation) to the Company's performance, the Board of Commissioners

bahwa implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko Perseroan masih belum optimal, antara lain masih terdapat ketidaksesuaian dalam penanganan risiko-risiko bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Dalam rangka pengawasan terhadap kinerja Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, yang secara rutin mengevaluasi kinerja bulanan Perseroan. Selanjutnya hasil evaluasi kinerja bulanan tersebut direkomendasikan sebagai arahan/nasehat perbaikan kepada Direksi melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara rutin minimal sekali dalam 1 (satu) triwulan dan secara insidental apabila diperlukan.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG

Selama tahun buku 2020 Direksi beserta seluruh unit kerja telah berusaha meningkatkan penerapan Prinsip GCG secara berkelanjutan dengan melakukan perbaikan yang berkesinambungan meskipun hasilnya belum sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Perseroan.

Untuk itu disamping berusaha untuk meningkatkan penerapan GCG, Direksi juga harus senantiasa memperhatikan dan menyesuaikan dengan perubahan Regulasi yang berlaku.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Sebagaimana dinyatakan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi tahun 2021 diperkirakan sebesar 4,3%- 5,3% atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu, dan hal ini juga diharapkan mendorong perbaikan industri asuransi, terutama asuransi umum. Selain itu dengan adanya pelaksanaan vaksin COVID-19 juga diharapkan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Berdasarkan data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan, pendapatan premi asuransi umum per Februari 2021 sebesar Rp 13,7 triliun (year on year) atau mengalami kenaikan 0,8% dibandingkan tahun lalu.

Perseroan meyakini bahwa prospek Industri asuransi umum akan segera mengalami pemulihan di masa mendatang, disamping itu perkembangan digitalisasi yang sangat pesat juga mendorong berkembangnya peluang baru sekaligus meningkatkan persaingan di industri asuransi umum.

concluded that the implementation of Corporate Governance and Risk Management is still not optimal, whereby there are still some non-conformities/mismatches in the handling of business risks that have a negative impact to the Company's performance.

In order to monitor and supervise the Company's performance, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, which routinely evaluate the Company's monthly performance. Furthermore, the results of the monthly performance evaluation are then being recommended as direction / advice for the improvement to the Board of Directors through the Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors which are held regularly at least once in 1 (one) quarter and incidentally if required.

Overview on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

During the fiscal year of 2020, the Board of Directors and all of working units have strived to improve the implementation of principles of Good Corporate Governance (GCG) in a sustainable manner by making continuous improvements, even though the results are not yet in accordance with the expectations of the Company's Stakeholders.

For this reason, in addition to strive to improve the implementation of GCG, the Board of Directors must always pay attention to and adjust to changes in the applicable regulations.

OVERVIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS

As stated by Bank Indonesia, the economic growth in 2021 is estimated at 4.3% - 5.3% or increased compared to previous year, whereby this is also expected to drive the improvement in the insurance industry, especially general insurance. In addition, the implementation of vaccine for COVID-19 is also expected to accelerate the recovery of the national economy.

Based on statistical data from the Financial Services Authority (OJK), the income of general insurance premium as of February 2021 is recorded as much as IDR 13.7 trillion (year on year), increasing by 0.8% compared to previous year.

The Company believes that the prospects for the general insurance industry will soon experience a recovery in the future, in addition the significant and rapid development of digitalization also encourages and drives the development of new opportunities while also increasing the competition in the general insurance industry at the other hand.

Untuk itu, Perseroan harus segera mengambil langkah-langkah strategis yang efektif dan proaktif untuk meningkatkan daya saing serta mengembangkan digitalisasi pemasaran dan operasional untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan serta menjaga sustainability Perseroan.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2020 tidak terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris, komposisi Anggota Dewan Komisaris tahun buku 2020 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.
Komisaris	: Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.
Komisaris	: Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.
Independen	: Slamet Solikhun, S.E., QCRO.
Komisaris	: Slamet Solikhun, S.E., QCRO.
Independen	

PENGAWASAN DAN PENGARAHAN KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya untuk melakukan pengawasan kepada Direksi Perseroan, Dewan Komisaris telah memiliki mekanisme kontrol terhadap kinerja Direksi dengan melakukan review dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan yang dibahas dalam Rapat Bulanan Dewan Komisaris dan Komite-Komitennya.

Pemberian nasihat kepada Direksi disampaikan secara langsung dan/atau tertulis, baik melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun melalui surat kepada Direksi.

PENUTUP

Kami atas nama Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga segala upaya yang dilakukan dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat ditingkatkan lagi untuk memperbaiki kinerja Perseroan, sehingga dapat memenuhi harapan seluruh Pemangku Kepentingan.

Therefore, the Company must immediately take the effective and proactive strategic measures to increase its competitiveness as well as to develop marketing and operational digitization to achieve the predetermined performance targets while also maintaining the Company's sustainability.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the fiscal year of 2020 there was no change in the composition of the members of the board of commissioners, the composition of the board of commissioners for the fiscal year of 2020 is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Slamet Solikhun, S.E., QCRO.</i>

OVERSIGHT (SUPERVISION) AND DIRECTION TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its function to supervise the Company's Board of Directors, the Board of Commissioners has a control mechanism in place towards the performance of the Board of Directors which is reviewing and evaluating the Company's performance and discussed in the Monthly Meetings of the Board of Commissioners and its Committees.

The provision of advice to the Board of Directors is given both directly (in person) and / or in writing, either through the Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors or by letter to the Board of Directors.

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to appreciate and thank all of the Stakeholders for their trust, cooperation and support.

Hopefully all of the efforts and cooperation that has been well established so far can still be further developed in order to improve the Company's performance, so that it can meet the expectations of all Stakeholders.

Jakarta, Mei 2021/May, 2021
Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.
Komisaris Utama/President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Megang Kacaribu, S.E. AMRP.

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan ditengah kondisi Pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi dan turut berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Secara umum, kinerja perseroan pada tahun 2020 belum sesuai yang diharapkan.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Pada tahun 2020 dilakukan penguatan internal melalui penguatan struktur keuangan terkait pengelolaan piutang, pembenahan manajemen SDM dan struktur organisasi, penguatan pasar eksisting, pembangunan segmen retail, dan penguatan sistem IT yang terintegrasi. Pengembangan pemasaran online juga dilakukan dalam rangka merespon perubahan karakteristik konsumen, sedangkan penetrasi dan intensifikasi pasar diarahkan ke pasar captive dan secara selektif ke non captive.

Realisasi Kinerja Perseroan

Realisasi Pendapatan Premi Bruto (sebelum komisi dibayar) tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 153,68 miliar atau 56% bila dibandingkan target Rp. 276,04 miliar. Realisasi Hasil Underwriting tercapai sebesar Rp. 47,45 miliar atau 61% bila dibandingkan target Rp. 77,98 miliar. Realisasi Beban Usaha tercatat sebesar Rp. 60,76 miliar atau 86% bila dibandingkan target Rp. 70,83 miliar. Realisasi Laba Bersih tercatat sebesar (Rp. 7,77) miliar atau -44% bila dibandingkan target Rp. 17,70 miliar. Adapun untuk Aset Perseroan tercatat sebesar Rp. 365,76 miliar atau 79% bila dibandingkan target Rp. 463,81 miliar, sedangkan Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp. 209,53 miliar atau 95% bila dibandingkan target Rp. 220,98 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI

Beberapa kendala yang dihadapi Perseroan, antara lain :

1. Penurunan pendapatan premi bruto yang disebabkan, antara lain selektivitas bisnis, penurunan daya beli masyarakat karena kondisi pandemi Covid-19, serta penurunan premi pada beberapa account besar.
2. Penurunan hasil underwriting yang dominan dikontribusi oleh penurunan pendapatan premi.
3. Penurunan hasil investasi yang disebabkan oleh penurunan pendapatan premi, penurunan dana kelolaan investasi, penurunan rate suku bunga Bank Indonesia, penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan penurunan kapitalisasi pasar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2020 is a year full of challenges for the Company amidst the conditions of the Covid-19 Pandemic. The growth of Indonesia's economic has been contracted which has also affected the Company's performance. In general, the company's performance in 2020 has not been as expected.

COMPANY STRATEGIC POLICY

In 2020, the internal strengthening will be carried out through strengthening the financial structure related to management of accounts receivable, improving human resource management and organizational structure, strengthening the existing market, building the retail segment, and strengthening the integrated IT system. The development of online marketing is also carried out in response to changes in consumer characteristics, while market penetration and intensification are directed towards the captive market and also selectively towards the non-captive market.

Realization of Company Performance

The realization of Gross Premium Income (before commission is paid) in 2020 was as much as IDR. 153.68 billion or 56% compared to the target of IDR. 276.04 billion. The realization of Underwriting Results has reached as much as IDR. 47.45 billion or 61% compared to the target of IDR. 77.98 billion. The Realization of Operating Expenses was recorded as much as IDR. 60.76 billion or 86% compared to the target of IDR. 70.83 billion. The realization of Net Income/Profit was recorded as much as (IDR. 7.77) billion or -44% compared to the target of IDR. 17.70 billion. As for the Company's assets, it was recorded as much as IDR. 365.76 billion or 79% compared to the target of IDR. 463.81 billion, while the Company's Equity was recorded as much as IDR. 209.53 billion or 95% compared to the target of IDR. 220.98 billion.

OBSTACLES (CHALLENGES) ENCOUNTERED

Several obstacles (challenges) faced by the Company, among others:

- 1. A decrease in gross premium income which was, among others, due to business selectivity, a decrease in people's purchasing power due to the Covid-19 pandemic conditions, as well as a decrease in premiums on several large accounts.*
- 2. The dominant decrease in underwriting results was contributed by the decrease of premium income.*
- 3. The decrease in investment income/returns was caused by the decrease in premium income, decrease in managed investment funds, decrease in the Bank Indonesia interest rate, decrease in the Jakarta Composite Index (IHSG), and a decrease in market capitalization.*

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Berdasarkan data AAUI, premi industri asuransi umum tahun 2020 turun 3,6% (y.o.y) menjadi Rp. 76,98 triliun. Perolehan premi terbesar masih berasal dari lini bisnis utama, yakni asuransi properti. Sepanjang tahun 2020, lini bisnis ini memperoleh premi Rp. 21,03 triliun atau tumbuh tipis 0,8 persen (y.o.y) dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 20,8 triliun.

Lini bisnis asuransi kendaraan bermotor juga mengalami penurunan premi. Pada tahun 2020, lini bisnis ini membukukan premi Rp. 14,7 triliun atau turun 21,3 persen (y.o.y) dari tahun 2019 senilai Rp. 18,7 triliun.

Secara umum, tekanan ekonomi telah memberikan dampak bagi industri asuransi, tak terkecuali Perseroan juga terkena dampaknya. Namun demikian, kami optimis bahwa bisnis industri asuransi umum akan tumbuh positif pada tahun 2021 seiring dengan upaya pemerintah untuk mengatasi Pandemi Covid-19.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan tetap berupaya secara konsisten untuk menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik selalu diupayakan adanya perbaikan secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan keberhasilan dan mempertahankan eksistensi Perseroan.

Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan dengan mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajaran.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun buku 2020 komposisi Anggota Direksi mengalami perubahan, sebagai berikut :

OVERVIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS

Based on Indonesian General Insurance Association (AAUI) data, the premium of general insurance industry in 2020 has decreased by 3.6% (y.o.y) to IDR. 76.98 trillion. The largest premiums income still come from the main business line, which is property insurance. Throughout 2020, the business line received a premium as much as IDR. 21.03 trillion or experienced a small growth by 0.8 percent (y.o.y) from the previous year which was IDR. 20.8 trillion.

The insurance business line for motor vehicle also experienced a decrease in its premiums. In 2020, this business line posted/recorded a premium as much as IDR. 14.7 trillion or decreased by 21.3 percent (y.o.y) from 2019 which was IDR. 18.7 trillion.

In general, economic pressures have caused a significant impact to the insurance industry, which of course also affected the Company. However, we are optimistic that the general insurance industry business will bounce back and grow positively in 2021 in line with the government's efforts to overcome the Covid-19 Pandemic.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company continuesly and consistently strives to apply the Principles of Good Corporate Governance in all of its operational activities. Therefore, continuous improvement to the implementation of Principles of Good Corporate Governance (GCG) always being carried out in order to achieve Company's success but also to maintain its survival and existence.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance is carried out by prioritizing the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence as well as equality and fairness.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the fiscal year of 2020 the composition of the members of the Board of Directors has changed, as follows:

Susunan Direksi semula :		The original composition of the Board of Directors:
Direktur Utama	Megang Kacaribu	President Director
Direktur	Arifa Indah Liany	Director
Direktur	Teddy Sastra	Director
Direktur	Hendrawan Siregar	Director

Susunan Direksi berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 02 November 2020 menjadi :

The composition of the Board of Directors based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated on November 02nd, 2020 becomes:

Direktur Utama	Megang Kacaribu	<i>President Director</i>
Direktur	Arifa Indah Liany	<i>Director</i>
Direktur	Hendrawan Siregar	<i>Director</i>
Direktur	Hasbi Ashsiddiqi*)	<i>Director</i>

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**) Effectively served as the Director of the Company since he was declared having passed the Fit and Proper Test by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*

PENUTUP

Akhirnya, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya. Semoga di tahun yang akan datang, Perseroan akan semakin maju dan berkembang.

CLOSING

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all employees, the Board of Commissioners, Shareholders and all Stakeholders for their endless support and cooperation. Hopefully the Company will progress and develop in the coming years.

Jakarta, Mei 2021/May, 2021
Direksi/Board of Directors



Megang Kacaribu, S.E., AMRP.
Direktur Utama/President Director



Travel Insurance & Trip Insurance

Memberikan perlindungan bagi tertanggung dari berbagai macam risiko selama perjalanan melalui darat, laut dan udara di Wilayah Indonesia, ASEAN dan Non-ASEAN.

Providing protection for the insured from various risks during travel by land, sea and air in the Indonesian, ASEAN and Non-ASEAN Territory.



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Asuransi Jasa Tania Tbk
Terdaftar dan Diawasi oleh OJK



Bab III

Chapter III

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perseroan

Company Information

Jaringan Kantor

Office Network

Riwayat Singkat Perseroan

Company Brief History

Kegiatan Usaha dan Produk

Business Activities and Products

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Visi & Misi dan Budaya Perusahaan

*Company's Vision & Mission and
Corporate Culture*

Profil Dan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

*Profile and Affiliated Relationships
of the Members of the Board
of Commissioners*

Profil & Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

*Profile and Affiliated Relationships
of the Members of the Board
of Directors*

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pemegang Saham & Presentase Kepemilikan

*Shareholders & Ownership
Percentage*

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*Major and Controlling
Shareholders Information*

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

*Capital Market Supporting
Institutions/Professions*

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards and Certification

Peristiwa Penting

Events

INFORMASI PERSEROAN

Nama Perusahaan

PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Bidang Usaha

Asuransi Non Jiwa Konvensional

Kepemilikan

Kepemilikan saham per 31 Desember 2020 dimiliki oleh Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) sebesar 77.39 % dan masyarakat sebesar 22.61 %.

Tanggal Pendirian

Awal pendirian pada tanggal 25 Juni 1979 dengan nama "PT Maskapai Asuransi Jasa Tania". Pada tanggal 25 Juli tahun 1987 berubah nama menjadi "PT Asuransi Jasa Tania" menjadi perusahaan Terbuka pada tanggal 29 Desember 2003 dengan nama "PT Asuransi Jasa Tania Tbk".

Dasar Hukum Pendirian

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/328/11 tanggal 13 Agustus 1979.

Akta Pendirian

Akta Notaris Kartini Muljadi, SH. No. 133 tanggal 25 Juni 1979 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI tanggal 30 Oktober 1979 No. 87.

Produk

Perseroan memasarkan produk standar antara lain Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Marine Hull, Engineering, Liability, General Accident, Surety ship, Miscellaneous, dan Health Insurance serta produk pengembangan antara lain JT Oto, JT Griya, Asuransi Ternak, Asuransi Tanaman Perkebunan, JT Care Cash Plan, JT Care Micro, Asuransi Tanggung Gugat Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.

Jaringan Kantor

Jaringan operasional Perseroan terdiri dari 13 Kantor Cabang dan 8 Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

COMPANY INFORMATION

Company name

PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Business Sector

Conventional Non-Life Insurance

Ownership

Share ownership as of December 31st, 2020 was owned by Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) as many as 77.39% and the public as many as 22.61%.

Date of Establishment (Incorporation)

Initial establishment was on June 25th, 1979 under the name of "PT. Maskapai Asuransi Jasa Tania". On July 25th, 1987 the company changed its name to "PT. Asuransi Jasa Tania", and further becoming a public company on December 29th, 2003 under the name of "PT. Asuransi Jasa Tania Tbk".

Legal Basis of Establishment

Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/328/11 dated on August 13th, 1979.

Deed of Incorporation

Notarial Deed of Kartini Muljadi, SH. No. 133 dated on June 25th, 1979 announced in the Supplement to the Official State Gazette of the Republic of Indonesia dated on October 30th, 1979 No. 87.

Product

The company markets standard products including Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Marine Hull, Engineering, Liability, General Accident, Suretyship, Miscellaneous, and Health Insurance as well as products development including JT Oto, JT Griya, Farm Animal Insurance, Plantation Crop Insurance, JT Care Cash Plan, JT Care Micro, Hospital Healthcare Liability Insurance.

Office Networks

The Company's operational network consists of 13 Branch Offices and 8 Marketing Offices throughout Indonesia.

JARINGAN KANTOR

Office Network

Kantor Pusat

Gedung Agro Plaza Lantai 9

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, Jakarta Selatan 12950

Telp. (021) 5262529 (Hunting), Fax. (021) 5262539, 5262540

E-mail headoffice@jastan.co.id, Website www.jastan.co.id



Kantor Cabang
Branch Office

Kantor Pemasaran
Marketing Office

13 Kantor Cabang
Branch Office
8 Kantor Pemasaran
Marketing Office



Kantor Cabang/Branch Office

1. Jakarta Soepomo

Rukan Crown Palace A 20-21 No. 231
Jl. Prof. Dr. Soepomo, Jakarta 12870
Telp. (021) 83787361-62, Fax. (021) 83787360
E-mail : jakartasoepomo@jastan.co.id

2. Jakarta Cempaka

Komp. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok I No. 47
Jl. Let. Jend. Suprpto - Jakarta 10640
Telp. (021) 42900060, 42900074, Fax (021) 42887610
E-mail : jakartacempaka@jastan.co.id

3. Tangerang

Ruko Tol Boulevard Blok A No. 15
Pelayangan Rawa Buntu, Serpong
Telp. (021) 53157993, 53157994
E-mail : tangerang@jastan.co.id

4. Bandung

Jl. Cihampelas No. 58 A
Bandung 40116
Telp. (022) 4202598, Fax (022) 4224013
E-mail : bandung@jastan.co.id

5. Medan

Jl. Kapt. Pattimura No. 22C
Medan 20153,
Telp. (061) 4152565, 4151155
Fax. (061) 4150932
E-mail : medan@jastan.co.id

6. Pekanbaru

Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok B No.4
Jl. Jend. Sudirman - Pekanbaru 28284
Telp. (0761) 37069 ; 36996 ; Fax. (0761) 37069
E-mail : pekanbaru@jastan.co.id

7. Bandar Lampung

Jl. Jend. Sudirman No.82
Bandar Lampung 35127
Telp. (0721) 252274, Fax (0721) 251938
E-mail : bandarlampung@jastan.co.id

8. Semarang

Jl. Pandanaran 2 – 6 Blok 4
Semarang 50134
Telp. (024) 8310170 ; 8411370 ; Fax. (024) 8415634
E-mail : semarang@jastan.co.id

9. Surabaya

Jl. Diponegoro No.45
Surabaya 60241
Telp. (031) 5671223 ; 5676002 ; 5677645
Fax. (031) 5677645
E-mail : surabaya@jastan.co.id

10. Makassar

Jl. Pengayoman Ruko Mirah Blok A No.5
Panakukang Mas, Makassar 90234
Telp. (0411) 448126 ; Fax. (0411) 432737
E-mail : Makassar@jastan.co.id

11. Jambi

Jl. Slamet Riyadi No. 101, Jambi 36121
Telp. (0741) 64555 ; Fax (0741) 61635
E-mail : jambi@jastan.co.id

12. Pontianak

Jl. Sultan Abdurrachman Blok E/211
Pontianak 78121
Telp. (0561) 707 1096; 767 100, Fax (0561) 741108
E-mail : pontianak@jastan.co.id

13. Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 2069 B
Palembang 30127
Telp. (0711) 377593, Fax. (0711) 377593
E-mail : Palembang@jastan.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Office

1. Bekasi

Rukan Grand Galaxy City,
Ruko Galaxy Blok RSK 2 No. 052
Jl. Pulo Rimbung, Bekasi
Telp. (021) 82745111, Fax. (021) 82745111
E-mail : bekaasi@jastan.co.id

2. Jember

Ruko Panjaitan
Jl. Letjen. DI Panjaitan No. 148 A, Kebonsari
Jember
Telp. (0331) 5450970
E-mail : jember@jastan.co.id

3. Balikpapan

Jl. Syarifuddin Yoes/Duatan Baru Sakai No 78
Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur 76114
Telp. (0542) 8794319
E-mail : balikpapan@jastan.co.id

4. Yogyakarta

Jl. Puren, Padukuhan Pringwulung
Depok Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp. (0274) 5015571
E-mail : yogyakarta@jastan.co.id

5. Surakarta

Gedung Griya Solopos Lt. III
Jl. Adisucipto 190
Solo-Jawa Tengah 57145
Telp. (0271) 727672 Fax. (0271) 736026
E-mail : surakarta@jastan.co.id

6. Kediri

Jl. Trunojoyo No. 26
Telp. (0354) 692122
Fax. (0354) 692124
E-mail : kediri@jastan.co.id

7. Pematang Siantar

Jl. Ade Irma Suryani No. 46 B Lk. II
Pematang Siantar 21417
Telp. (0622) 5893744, Fax. (0622) 5893744
E-mail : pematangsiantar@jastan.co.id

8. Tuban

Jl. Panglima Sudirman No.8
Sukolilo, Tuban
Telp. (0356) 883193
Fax. (0356) 8831933
E-mail : tuban@jastan.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Company Brief History



Dekade 1980

Decade of 1980

Perseroan didirikan di Bandung pada tanggal 25 Juni 1979 dengan nama “PT Maskapai Asuransi Jasa Tania” berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, SH yang diumumkan dalam tambahan berita Negara RI tanggal 30/10-1979 no 87. Pada awalnya kegiatan operasional Perseroan terbatas pada lingkungan PT Perkebunan I – XXIX dengan jumlah jaringan 5 Kantor Cabang dan 1 Kantor Perwakilan.

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, pada tahun 1987 Perseroan telah mengalami perubahan nama menjadi “PT Asuransi Jasa Tania”, serta berpindah domisili dari Bandung ke Jakarta.

The company was founded in Bandung on June 25th, 1979 under the name of “PT. Maskapai Asuransi Jasa Tania” based on the notarial deed of Kartini Muljadi, S.H. which was announced in the newsletter of the Republic of Indonesia dated on 30/10-1979 no 87. Initially, the Company’s operational activities were limited for PT. Perkebunan I - XXIX with a network of 5 Branch Offices and 1 Representative Office.

Along with the development of business activities, in 1987 the Company changed its name to “PT. Asuransi Jasa Tania”, as well as moved its domicile from Bandung to Jakarta.

Dekade 1990

Decade of 1990

Sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik pada masyarakat luas, pada periode ini Perseroan menambah jaringan operasional menjadi 7 Kantor Cabang dan 2 Kantor Perwakilan. Pada dekade ini Perseroan telah mengembangkan sasaran pasarnya pada sektor perbankan, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha milik swasta.

In an effort to provide better service to the wider community, the Company expanded its operational network to 7 Branch Offices and 2 Representative Offices during this period. Within the same decade, the Company has also developed its target market in the banking sector, State-Owned Enterprises and private-owned enterprises.

Dekade 2020 *Decade of 2020*

Dalam kiprahnya selama lebih dari 40 tahun, Perseroan menyadari akan perubahan bisnis yang kian berkembang. Oleh karenanya Perseroan memantapkan langkahnya untuk mengembangkan pasar retail dan jalur distribusi online. Dalam rangka menunjang pemasaran secara online, pada akhir tahun 2020 perseroan mengembangkan mobile application dengan nama "JASTAN APPS" untuk memudahkan masyarakat mengakses produk dan jasa layanan Perseroan.

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan standar keamanan informasi dan kualitas layanan kepada customer secara terpadu, mudah, cepat, tepat, dan proaktif dengan melakukan inovasi dan peningkatan yang berkesinambungan. Pada tahun 2020 Perseroan meraih sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dalam Layanan Asuransi Perjalanan Berbasis Aplikasi Mobile ISO/IEC 27001:2013, untuk melengkapi sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang telah diraih pada periode sebelumnya.

During more than 40 years of its work (contribution), the Company realized the changing business that is increasingly growing. Therefore, the Company is strengthening its steps to develop the retail market and online distribution channels. In order to support online marketing, at the end of 2020 the company developed a mobile application called "JASTAN APPS" to make it easier for the public to access the Company's products and services.

The Company always strives to improve information security standards and service quality to customers in an integrated, easy, fast, precise and proactive manner by making continuous innovations and improvements. In 2020, the Company obtained the Information Security Management System certification in Transportation Insurance Services based on the Mobile Application of ISO/IEC 27001:2013, to complete the ISO 9001:2015 Quality Management System certification that was achieved in the previous period.

Dekade 2010 *Decade of 2010*

Pada tahun 2013 Perseroan melakukan re-branding logo dan merubah Corporate Image sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan brand image Perseroan. Produk yang ditawarkan semakin bervariasi dengan mengembangkan produk ritel seperti JT Oto, JT Griya, JT Care, Asuransi Ternak, dan Asuransi Tanaman Perkebunan. Pada tahun 2015 Perseroan, melakukan Aksi Korporasi dengan memecah nilai nominal saham untuk menambah jumlah saham yang beredar (stock split), serta mengembangkan jaringan distribusi dengan memperluas cakupan pasar melalui 13 Kantor Cabang dan 10 Kantor Pemasaran.

In 2013, the Company re-branded its logo and changed its Corporate Image as an effort to develop the Company's brand image. The products offered are increasingly varied by developing retail products such as JT Oto, JT Griya, JT Care, Farm Animal Insurance, and Plantation Crop Insurance. In 2015, the Company took a Corporate Action by splitting the shares nominal value in order to increase the number of outstanding shares (stock split), as well as developing a distribution network by expanding market coverage through 13 Branch Offices and 10 Marketing Offices.

Dekade 2000 *Decade of 2000*

Pada dekade 2000 Perseroan mengalami perubahan besar dengan melakukan go public menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2003 sehingga nama Perseroan berubah menjadi "PT Asuransi Jasa Tania Tbk". Untuk menunjang operasional, Perseroan menambah jaringan distribusi menjadi 8 Kantor Cabang dan 4 Kantor Pemasaran serta menggunakan system on line di seluruh jaringan perkantoran guna meningkatkan pelayanan kepada para nasabah.

In the decade of 2000, the Company underwent a major change by going public and becoming a public company in 2003 so that the Company's name was then changed to "PT. Asuransi Jasa Tania Tbk". In order to support its operations, the Company expanded its distribution network to 8 Branch Offices and 4 Marketing Offices and also used an on - line system throughout the office network to improve services to customers.

KEGIATAN USAHA DAN PRODUK

Bidang usaha Perseroan sesuai dengan Surat Ijin Usaha yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan nomor KEP-7175/MD/1986 dan Anggaran Dasar Terakhir Perseroan Nomor 06 Tanggal 08 September 2020 adalah perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Non Jiwa Konvensional yaitu memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum pada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Produk Asuransi

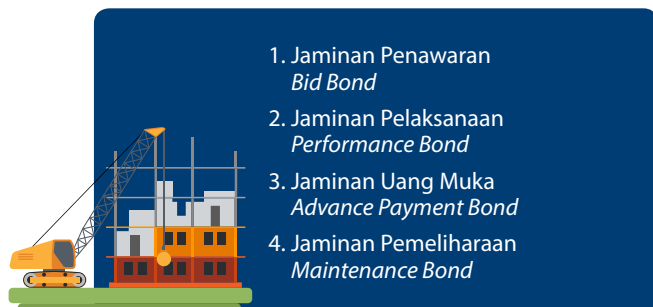
Asuransi Kebakaran *Fire Insurance*



Asuransi Rekayasa *Engineering Insurance*



Penjaminan Proyek *Surety Bond*



BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCT

The Company's line of business in accordance with the Business License (Permit) issued by the Minister of Finance number KEP-7175/MD/1986 and the Company's Latest Articles of Association Number 06 dated on September 08th, 2020 is a company engaged in Conventional Non Life Insurance, namely providing services in dealing with risks of loss, loss of benefits and legal liability to third parties, arising from uncertain events.

Insurance Products

Asuransi Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle Insurance*



Asuransi Pengangkutan Barang *Marine Insurance*



Asuransi Aneka *Miscellaneous*



Produk Pengembangan

JT Oto



Memberikan manfaat perlindungan kendaraan bermotor (mobil) atas risiko kecurian, ataupun kerusakan akibat tabrakan.

Providing the benefits of protecting for motor vehicle (car) against the risk of theft, or damage due to collisions.

Product Development

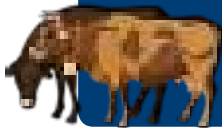
JT Griya



Memberikan manfaat perlindungan property beserta perabotannya atas risiko kebakaran.

Providing the benefits of protection for property and its furnishings against the risk of fire.

Asuransi Ternak



Memberikan jaminan atas kematian dan/atau kehilangan ternak sapi pada proses penggemukan ternak sapi yang dilakukan oleh peternak perorangan/kelompok/koperasi maupun perusahaan.

Providing the insurance (protection) for the death and / or loss of cattle in the cattle fattening process carried out by individual / group / cooperative or company breeders.

Asuransi Perkebunan



Memberikan jaminan kepada perusahaan, kelompok petani, dan atau koperasi perkebunan atas kerugian tanaman perkebunan sepanjang tidak dikecualikan dalam polis selama proses perkebunan.

Providing the insurance (protection) to company, groups of farmers and / or plantation cooperative for losses to plantation crops as long as they are not excluded from the policy during the plantation process.

JT Care Cash Plan



Memberikan manfaat berupa santunan nilai tunai harian berdasarkan jumlah hari Peserta/tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit/Klinik/Puskesmas.

Providing benefits in the form of daily cash compensation based on the number of days the Participant/insured is hospitalized at the Hospital / Clinic / Public Health Center (Puskesmas).

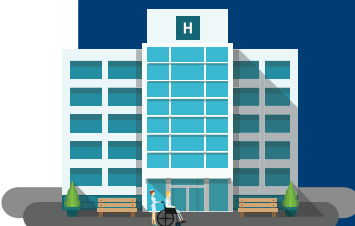
JT Care Micro



Memberikan manfaat berupa santunan nilai tunai harian berdasarkan jumlah hari Peserta/tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit/Klinik/Puskesmas

Providing benefits in the form of daily cash compensation based on the number of days the Participant/insured is hospitalized at the Hospital / Clinic / Public Health Center (Puskesmas).

Asuransi Tanggung Gugat Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

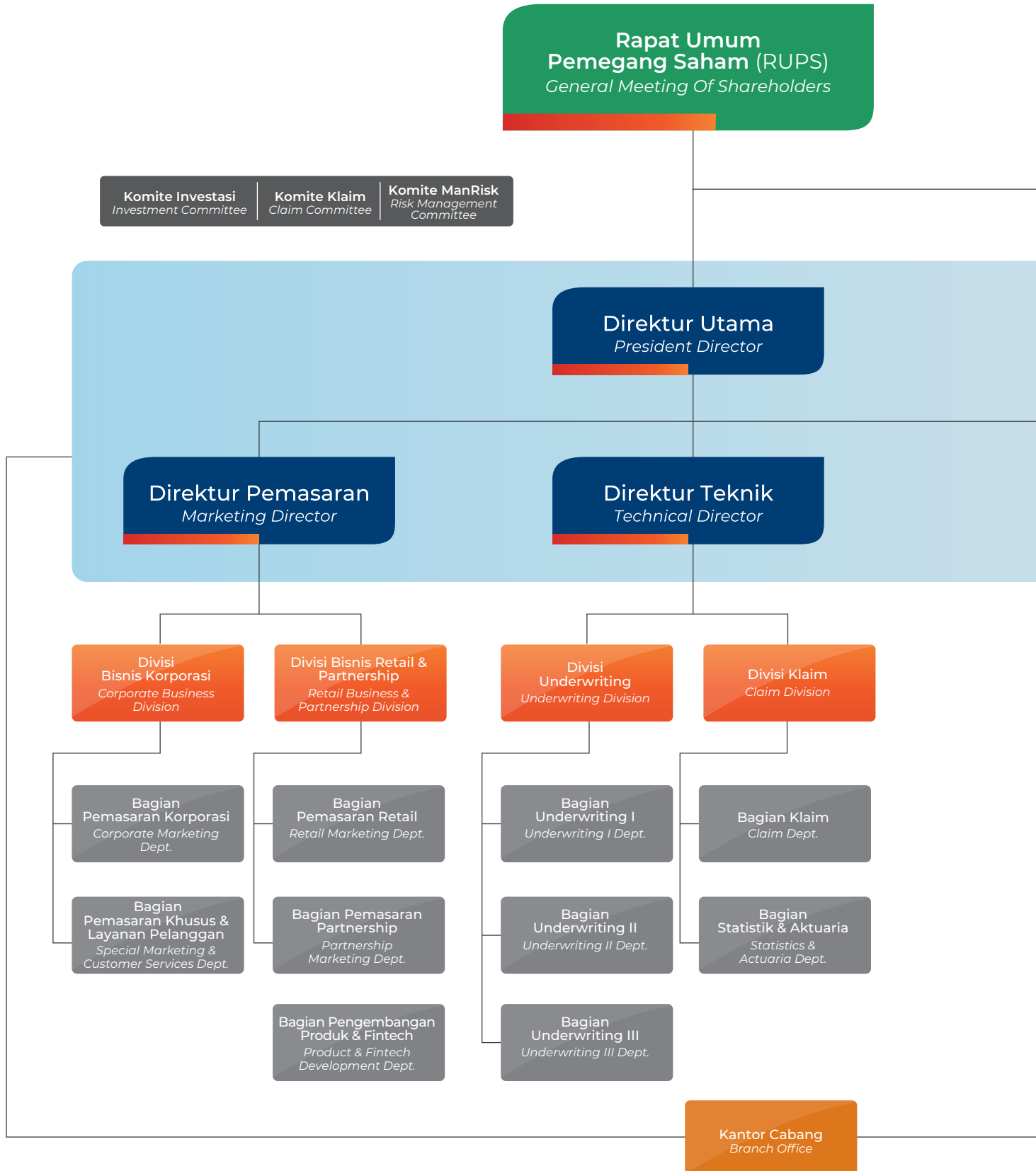


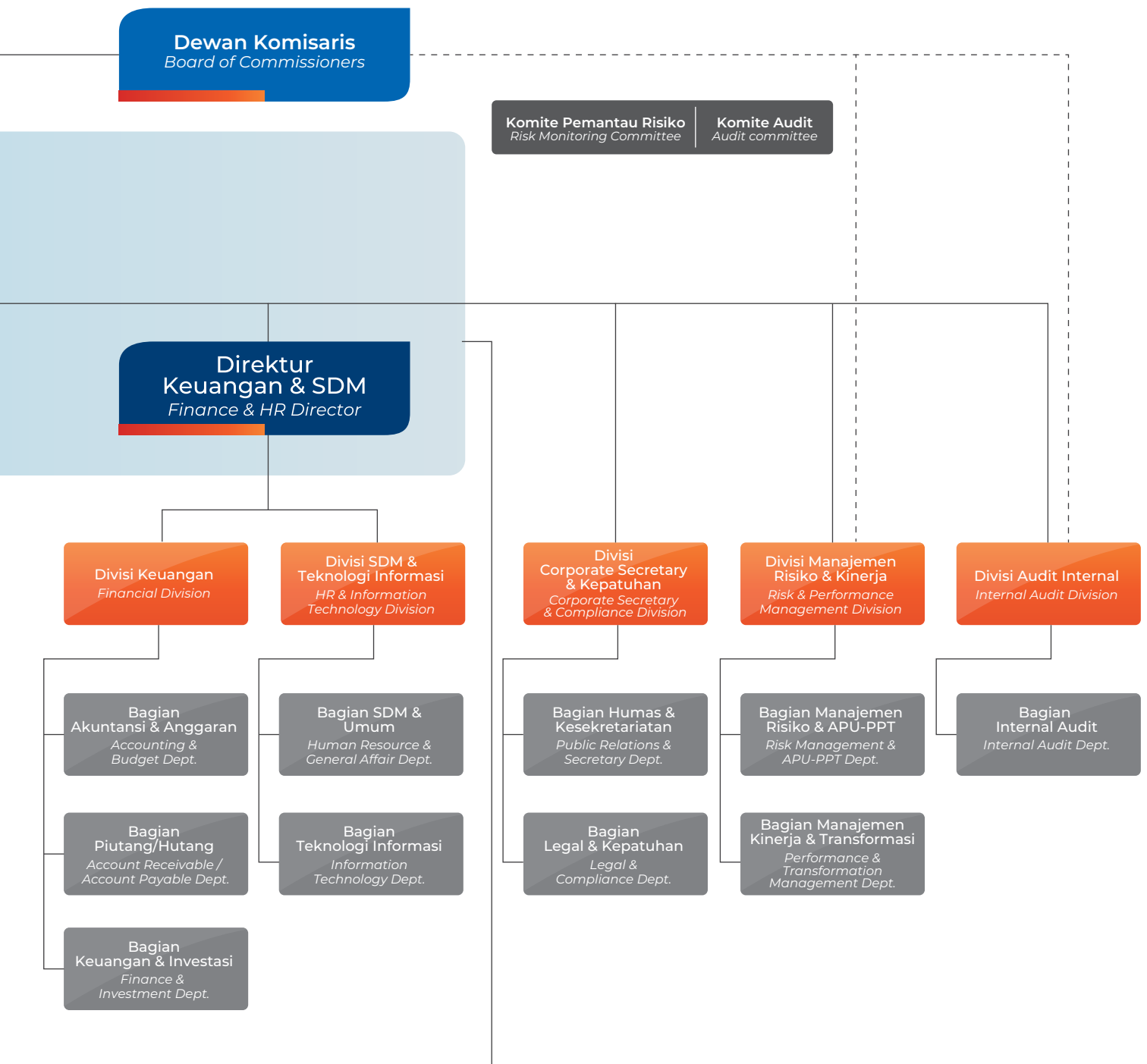
Memberikan perlindungan finansial atas kerugian yang ditimbulkan akibat adanya tuntutan tanggung jawab hukum dari pasien, atas tindakan kelalaian medik oleh tenaga kesehatan Rumah Sakit.

Providing financial protection against any losses incurred as a result of legal liability claims from patients, for any medical negligence acts by hospital healthcare personnel.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





MANAJEMEN PERSEROAN

COMPANY MANAGEMENT

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.	President Commissioner
Komisaris	Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Slamet Solikhun, S.E., QCRO.	Independent Commissioner

Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Megang Kacaribu, S.E. AMRP.	President Director
Direktur	Arifia Indah Liany S.T., AAIK, AAK, AIIS, QCRO.	Director
Direktur	Hendrawan Siregar, S.P., ANZIF., CRMO.	Director
Direktur	Hasbi Ashsiddiqi, S.Pi., AAIK, AIIS, CRGP.)*	Director

*) Efektif menjabat sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK

*) Effectively served since being declared having passed the Fit and Proper Test by Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sekretaris Perusahaan	Arifia Indah Liany S.T., AAIK, AAK, AIIS, QCRO.	Corporate Secretary
------------------------------	---	---------------------

Kepala Divisi		Head of Division
Kepala Divisi Audit Internal	Wulan Setiyorini, S.T., AAAIK, AAK, IPGDI.	Internal Audit Head Division
Kepala Divisi Pemasaran	Novinsa Indra, M.M.	Marketing Head Division
Kepala Divisi SDM & Teknologi Informasi	Adek Aulia Pohan	Human Resources & IT Head Division

Kepala Bagian		Head of Department
Kepala Bagian Klaim	Dwi Anto, SE.As, AAAI-K., CRMO.	Claim Head Department
Kepala Bagian Underwriting I	Ramadian Sjahrul, ST, M.MT, CRMO.	Underwriting I Head Department
Kepala Bagian Underwriting II	Imam Sunardi, SE, AAAIK., AAAIJ., CRMO.	Underwriting II Head Department
Kepala Bagian Underwriting III	Yuki Fitria, SE.As, AAAIK., CRMO.	Underwriting III Head Department
Kepala Bagian Pemasaran	Retno Dwi Handayani, SE.As, AAAIK., CRMO.	Marketing Head Department
Kepala Bagian Keuangan	Devi Damayanti, S.E., CRMO.	Finance Head Department
Kepala Bagian Akuntansi & Anggaran	Dian Purnama Sari, S.E., M.Ak.	Accounting & Budget Head Department
Kepala Bagian SDM & Umum	Lia Arti Setiawati, S.IP., CHRP.	HR & GA Head Department
Kepala Bagian Teknologi Informasi	Muhammad Ridwan, S.T., CRMO.	Information Technology Head Department
Kepala Bagian Legal & Kepatuhan	Heru Dwiantoro, S.H., AAAIK, CRMO.	Legal & Compliance Head Department

VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

Company's Vision, Mission and Corporate Culture



Visi dan Misi Perseroan

Vision and Mission

VISI

Vision

Menjadi perusahaan yang tangguh dan terpercaya dalam memberikan perlindungan asuransi serta berperan aktif dalam pengembangan industri asuransi Nasional

Becoming a strong (resilient) and trusted company in providing insurance protection and playing an active role in the development of the National insurance industry.

MISI

Mission

Memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif dan inovatif

Meeting the customer needs effectively and innovatively.

Meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan

Improving employee's competence and productivity.

Menjadikan perusahaan sebagai Badan Usaha yang membanggakan dan menguntungkan bagi stakeholder

Making the company a proud and profitable business entity for stakeholders.

Budaya Perseroan

Corporate Culture

I CARE

Integrity, Competent, Active, Responsible, Effective & Efficient

1

Integrity

- Menyadari bahwa setiap pekerjaan akan berhasil apabila dilakukan secara konsisten;
- Selalu jujur kepada customer untuk menjaga kepercayaan yang diberikan;
- Selalu berpandangan objektif tidak berdasarkan ras, suku, agama dan golongan maupun gender;
- Menyadari bahwa perusahaan asuransi membawa amanah pengelolaan dana masyarakat, oleh karenanya harus dilakukan secara hati-hati serta taat dan patuh pada peraturan;
- Selalu taat menjalankan prosedur standar setiap pekerjaan untuk menghindari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.
- Menyadari bahwa disiplin merupakan kunci keberhasilan pribadi dan Perseroan.
- *Realizing that every job/task will be successful if it is carried out consistently;*
- *Always being honest with customers to maintain the trust given;*
- *Always having an objective perspective, not based on race, ethnicity, religion and class nor gender;*
- *Recognizing that the insurance company carries the mandate of managing public funds, therefore it always must be done carefully as well as adhering and complying with the applicable regulations;*
- *Always adhering to the standard procedures for every job in order to avoid any corruption, collusion and nepotism practices.*
- *Recognizing that discipline is the key to personal and company success.*

2

Competent

- Menyadari bahwa keberhasilan sangat ditentukan oleh kualitas SDM berupa kemampuan/pengetahuan dan keterampilan/skill;
- Selalu belajar dan menyadari bahwa dengan belajar atau berlatih akan membawa kemajuan pribadi dan Perseroan.
- *Realizing that the success is largely determined by the quality of Human Resources in the form of abilities / knowledge and skills;*
- *Always learning and realizing that the learning or practicing will lead to the progress for personal and Company.*

Active

3

- Menjadi pribadi yang aktif dalam kegiatan Perseroan;
- Menyadari bahwa sikap aktif dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja pribadi maupun Perseroan.
- *Becoming an active person in the Company's activities;*
- *Recognizing that an active attitude is needed in improving personal and corporate performance.*

4

Responsible

- Selalu bertanggungjawab atas setiap pelaksanaan pekerjaan dengan hasil yang terbaik dan memiliki target kemajuan pribadi maupun pekerjaan;
- Melakukan tindakan perbaikan (*corrective action*) atas setiap kesalahan serta melakukan tindakan pencegahan (*preventif action*).
- *Always being responsible for every implementation of work with the best results and having both personal and work progress targets;*
- *Taking corrective action for every mistake as well as taking preventive action.*

5

Effective & Efficient

- Selalu bekerja sistematis dan profesional untuk mendapatkan hasil kerja terbaik;
- Selalu berusaha dengan sumber daya manusia maupun sumber dana yang terbatas menghasilkan output yang besar.
- *Always working systematically and professionally to obtain the best work results;*
- *Always striving to produce large outputs using the limited human and financial resources.*

**PROFIL DAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/
PROFILE AND AFFILIATED RELATIONSHIPS OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**



Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.
Komisaris/
Commissioner

Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.
Komisaris Utama/
President Commissioner

Slamet Solikhun, S.E., QCRO.
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.
Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun.

Indonesian citizen, 58 years old.

Pendidikan

- Magister Management Agribisnis Institut Pertanian Bogor tahun 1997.
- Sarjana Pertanian Ilmu Tanah Universitas Sumatera Utara tahun 1986.

Education

- *Master of Management of Agribusiness, Bogor Agricultural University, 1997.*
- *Bachelor of Soil Science Agriculture, Sumatera Utara University, 1986.*

Sertifikasi Kompetensi

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Competency Certification

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama Perseroan tahun 2019 - saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019.
- Direktur PT Perkebunan Nusantara XIII tahun 2020 - Maret 2021.
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara XIII tahun 2018-2020.
- Senior Executive Vice President Koordinator PT Perkebunan Nusantara III pada bulan Maret-Juni 2018.
- Senior Executive Vice President Produksi PT Perkebunan Nusantara III tahun 2016-2018.
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Perkebunan Nusantara III tahun 2015-2016.
- Direktur Pemasaran, Perencanaan dan Pengembangan PT Perkebunan Nusantara III tahun 2014-2015.

Employment history

- *President Commissioner of the Company, 2019 - present, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 12 dated on September 20th, 2019.*
- *Director of PT. Perkebunan Nusantara XIII, 2020 - March 2021.*
- *President Director of PT. Perkebunan Nusantara XIII, 2018 - 2020.*
- *Senior Executive Vice President for Coordinator of PT. Perkebunan Nusantara III, March - June 2018.*
- *Senior Executive Vice President for Production of PT. Perkebunan Nusantara III, 2016 - 2018.*
- *Director of Planning and Development of PT. Perkebunan Nusantara III, 2015 - 2016.*
- *Director of Marketing, Planning and Development of PT. Perkebunan Nusantara III 2014 - 2015.*



Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.
Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.

Indonesian citizen, 54 years old.

Pendidikan

Sarjana Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1991.

Education

Bachelor of Agriculture, Padjadjaran University, Bandung, 1991.

Sertifikasi Kompetensi

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Competency Certification

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Perseroan tahun 2018 - saat ini, berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 8 November 2018.
- Direktur Umum PT Perkebunan Nusantara III pada Mei 2021 – Saat ini.
- Direktur PT Perkebunan Nusantara VII tahun 2020 – April 2021.
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara XIV tahun 2017 - 2020.
- Direktur Komersil PT Perkebunan Nusantara XIII tahun 2016 - 2017.
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara XIII tahun 2015 - 2016.
- Vice President PT Bank Mandiri Tbk tahun 2010 - 2015.

Employment history

- *Commissioner of the Company, 2018 – present, based on Deed No. 06 dated on November 8th, 2018.*
- *Director of PT. Perkebunan Nusantara III, May 2021 - present.*
- *Director of PT. Perkebunan Nusantara VII, 2020 - April 2021.*
- *President Director of PT. Perkebunan Nusantara XIV, 2017 - 2020.*
- *Director of Commercial of PT. Perkebunan Nusantara XIII, 2016 - 2017.*
- *Director of Finance of PT. Perkebunan Nusantara XIII, 2015 - 2016.*
- *Vice President of PT. Bank Mandiri Tbk., 2010 - 2015.*

Pelatihan

How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry – ISEA, tahun 2020.

Training

How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry - ISEA, 2020.



Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun.

Indonesian citizen, 61 years old.

Pendidikan

- Magister Manajemen Investment Banking Universitas Gadjah Mada tahun 1993.
- Sarjana Peternakan Institut Pertanian Bogor tahun 1982.

Education

- *Master of Management in Investment Banking, Gadjah Mada University, 1993.*
- *Bachelor of Animal Science, Bogor Agricultural University, 1982.*

Sertifikasi Kompetensi

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Competency Certification

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Independen Perseroan tahun 2019 - saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019.
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara II tahun 2016-2019.
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara II tahun 2015.
- Kepala Divisi Bisnis Program & Kemitraan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2011-2015.
- Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2010-2011.

Employment history

- *Independent Commissioner of the Company, 2019 - present, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 12 dated on September 20th, 2019.*
- *President Director of PT. Perkebunan Nusantara II, 2016-2019.*
- *Director of Finance of PT. Perkebunan Nusantara II, 2015.*
- *Head of the Business Program & Partnership Division of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 2011 - 2015.*
- *Head of Compliance Division of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 2010 - 2011.*

Pelatihan

How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry – ISEA, tahun 2020.

Training

How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry - ISEA, 2020.



Slamet Solikhun, S.E., QCRO.
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun.

Indonesian citizen, 48 years old.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Satya Negara tahun 1999.
- Sarjana Muda Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1994.

Education

- *Bachelor of Economics of Accounting, Satya Negara University, 1999.*
- *Diploma of Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1994.*

Sertifikasi Kompetensi

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Competency Certification

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Independen Perseroan tahun 2019 - saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019.
- Direktur Keuangan & SDM PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2011 - 2015, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019.
- Kepala Divisi Keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2007 - 2011.
- Kepala Bagian Akuntansi dan Pajak PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2006 - 2007.
- Auditor Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan tahun 1994 - 2006.

Employment history

- *Independent Commissioner of the Company, 2019 - present, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 12 dated on September 20th, 2019.*
- *Director of Finance & Human Resources of PT Asuransi Jasa Tania Tbk., 2011 - 2015, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 12 dated on September 20th, 2019.*
- *Head of Finance Division of PT Asuransi Jasa Tania Tbk., 2007 - 2011.*
- *Head of Accounting and Tax Division of PT Asuransi Jasa Tania Tbk., 2006 - 2007.*
- *Auditor of the Directorate General of Financial Institution, 1994 - 2006.*

Pelatihan

How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry – ISEA, tahun 2020.

Training

How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry - ISEA, 2020.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Affiliated Relationships of Members of the Board of Commissioners

Tabel 3.1 Afiliasi Anggota Dewan Komisaris
Table 3.1 Affiliations of Members of the Board of Commissioners

Nama Komisaris/ Name of Commissioners	Hubungan Keuangan Dengan/ Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan/ Family Relationships with					
	Direksi Lainnya/ Other Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang Saham/ Shareholders		Direksi Lainnya/ Other Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang Saham/ Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Slamet Solikhun, S.E., QCRO.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

**PROFIL DAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI/
PROFILE AND AFFILIATED RELATIONSHIPS OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS**



Hasbi Ashsiddiqi, S.Pi., AAIK, AIIS, CRGP.
Direktur/Director

Megang Kacaribu, S.E. AMRP.
Direktur Utama/President Director

Arifia Indah Liany S.T., AAIK, AAAK, AIIS, QCRO.
Direktur/Director

Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIF., CRMO.
Direktur/Director



Megang Kacaribu, S.E., AMRP.
Direktur Utama/*President Director*

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun.

Indonesian citizen, 58 years old.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Narotama Surabaya tahun 2011.
- Sarjana Muda Ekonomi Manajemen Universitas Darma Agung Medan tahun 1986.

Education

- *Bachelor of Management of Narotama University in Surabaya, 2011.*
- *Diploma in Management of Darma Agung University in Medan, 1986.*

Sertifikasi Kompetensi

Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies of the Improvement of the Company's performance (Advant) - Maret 2020.

Competency Certification

Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies of the Improvement of the Company's performance (Advant) - March 2020.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama Perseroan tahun 2019 - saat ini, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019.
- Direktur Perseroan tahun 2015 - 2019.
- Kepala Cabang Surabaya tahun 2004-2015.
- Kepala Cabang Pekanbaru tahun 1998-2004.
- Kepala Pemasaran Pekanbaru tahun 1995-1997.

Employment history

- *President Director of the Company, 2019 - present, based on the deed of Statement of Meeting Resolutions Number 12 dated on September 20th, 2019.*
- *Director of the Company, 2015 - 2019.*
- *Head of Surabaya Branch, 2004 - 2015.*
- *Head of Pekanbaru Branch, 1998 - 2004.*
- *Head of Marketing of Pekanbaru, 1995 - 1997.*

Pelatihan

- *How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry – ISEA, tahun 2020.*
- *6th AAUI International Insurance (Virtual) Seminar with theme Leading Through.*
- *Adversity Strategies for Generating Success – AAUI, tahun 2020.*

Training

- *How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry - ISEA, 2020.*
- *6th AAUI International Insurance (Virtual) Seminar with the theme Leading Through.*
- *Adversity Strategies for Generating Success - AAUI, 2020.*



Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIF, CRMO.
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.

Indonesian citizen, 49 years old.

Pendidikan

Sarjana Pertanian Universitas Islam Nusantara Bandung tahun 1995.

Education

Bachelor of Agricultural of Universitas Islam Nusantara in Bandung, 1996.

Sertifikasi Kompetensi

Integrated Risk Management Analyst, Certified Risk Management Officer (CRMO) - Maret 2020.

Competency Certification

Integrated Risk Management Analyst, Certified Risk Management Officer (CRMO) - March 2020.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Perseroan tahun 2019 - saat ini berdasarkan Berita Acara Rapat Nomor 31 tanggal 29 November 2019.
- Kepala Divisi Pemasaran tahun 2019.
- Kepala Cabang Medan tahun 2013-2019.
- Kepala Cabang Semarang tahun 2010-2013.

Employment history

- *Director of the Company, 2019-present, based on the Minutes of Meeting Number 31 dated on November 29th, 2019.*
- *Head of Marketing Division, 2019.*
- *Head of Medan Branch, 2013 - 2019.*
- *Head of Semarang Branch, 2010 - 2013.*

Pelatihan

- *6th AAUI International Insurance (Virtual) Seminar with theme Leading Through*
- *Adversity Strategies for Generating Success - AAUI, tahun 2020.*

Training

- *6th AAUI International Insurance (Virtual) Seminar with the theme Leading Through.*
- *Adversity Strategies for Generating Success - AAUI, 2020.*



Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun.

Indonesian citizen, 46 years old.

Pendidikan

Sarjana Perikanan Universitas Brawijaya Malang tahun 1997.

Education

Bachelor of Fisheries, Brawijaya University, Malang, 1997.

Sertifikasi Profesi

- Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAIK) tahun 2011.
- Associate Islamic Insurance Certificate (AIIS) tahun 2008.

Professional Certification

- *Indonesian Insurance Expert in the Loss sector – AAIK, 2011.*
- *Associate Islamic Insurance Certificate – AIIS, 2008.*

Sertifikasi Kompetensi

Certified in Risk Governance Professional – CRGP (2018).

Competency Certification

Certified in Risk Governance Professional – CRGP (2018).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Perseroan pada November 2020 - saat ini, efektif menjabat sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.
- Kepala Group Divisi Teknik PT Asuransi Jasa Tania Tbk pada April 2020 - November 2020.
- *Corporate Secretary* PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2013 - April 2020.
- Kepala Divisi SDM & Logistik PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2012-2013.
- Kepala Cabang Surabaya PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2009-2012.
- Kepala Cabang Syariah Jakarta PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2008.
- Kepala Bagian Pemasaran Divisi Pemasaran PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2005-2007.

Employment history

- *Director of the Company, November 2020 - present, effectively served since passing the Fit and Proper Test of Financial Services Authority (OJK).*
- *Head of Group of Technical Division of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, April 2020 - November 2020.*
- *Corporate Secretary of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, 2013 - April 2020.*
- *Head of Human Resources & Logistics Division of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2012 - 2013.*
- *Head of Surabaya Branch of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2009 - 2012.*
- *Head of Jakarta Sharia Branch of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2008.*
- *Head of Marketing Division of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2005 - 2007.*

Pelatihan

Kajian Risiko Letusan Gunungapi Se-Jawa - Maipark, tahun 2020.

Training

Assessment of the Risk of Volcanic Eruptions across Java - Maipark, 2020.



Arifa Indah Liany S.T., AAI-K, AAK, AIIS, QCRO.
Direktur merangkap sebagai *Corporate Secretary*
Director/Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun.

Indonesian citizen, 48 years old.

Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil Universitas Indonesia tahun 1996.

Education

Bachelor of Civil Engineering, University of Indonesia, 1996.

Sertifikasi Profesi

- Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) tahun 2018.
- Associate of Islamic Insurance Society (AIIS) tahun 2016;
- Indonesian Certified Engineering Underwriter (ICEU) tahun 2015;
- Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU) tahun 2015;
- Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAI-K) tahun 2012;

Professional Certification

- *Adjunct of Health Insurance Expert (AAAK), 2018.*
- *Associate of Islamic Insurance Society (AIIS) 2016;*
- *Indonesian Certified Engineering Underwriter (ICEU), 2015;*
- *Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU), 2015;*
- *Indonesian Loss Insurance Expert (AAI-K), 2012;*

Sertifikasi Kompetensi

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Competency Certification

Risk Management, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) - September 2019.

Riwayat Pekerjaan

- Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 064/KEPT/DU/V/2020 tentang "Rangkap Jabatan Sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
- Direktur Perseroan pada November 2018 - saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 34 tanggal 30 Januari 2019.
- Kepala Underwriting/Senior Manager Marine and Aviation PT Asuransi Astra Buana tahun 2018.
- Kepala Underwriting/Manager Energy, Engineering and Major Risks PT Asuransi Astra Buana tahun 2012 - 2018.
- Senior Underwriter Oil & Gas, Energy and Major Risk Department PT Asuransi Astra Buana tahun 2004 - 2012.

Employment history

- *Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number: 064/KEPT/V/2020 concerning the "Concurrent Positions as Corporate Secretary."*
- *Director of the Company, November 2018 - present, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 34 dated on January 30th, 2019.*
- *Head of Underwriting / Senior Manager Marine and Aviation of PT. Asuransi Astra Buana, 2018.*
- *Head of Underwriting / Manager of Energy, Engineering and Major Risks of PT. Asuransi Astra Buana, 2012 - 2018.*
- *Senior Underwriter for Oil & Gas, Energy and Major Risk Department of PT. Asuransi Astra Buana, 2004 - 2012.*

- Underwriter Property and Engineering Department PT Asuransi Astra Buana tahun 1997 - 2004.

Pelatihan

- Quo Vadis Industri Asuransi Nasional Pasca Kasus-kasus Perasuransian & Reformasi Industri Asuransi - Dewan Asurainsi Indonesia (DAI), tahun 2020.
- How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry - ISEA, tahun 2020.
- 6th AAUI International Insurance (Virtual) Seminar with theme Leading Through Adversity Strategies for Generating Success - AAUI, tahun 2020.
- Risk Management Seminar Preparing For The New Normal Batch 2 - ISEA, tahun 2020.
- Adaptasi Industri Perasuransian Dalam Menyelamatkan Ekonomi Di Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19 - Dewan Asuransi Indonesia (DAI), tahun 2020.
- International Conference, Developing Sustainable Ecosystem for Disaster Risk Financing in Indonesia - OJK, tahun 2020.

- Underwriter Property and Engineering Department of PT. Asuransi Astra Buana, 1997 - 2004.

Training

- Quo Vadis of National Insurance Industry Post Insurance Cases & Insurance Industry Reform - Indonesian Insurance Council (DAI), 2020.
- How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry - ISEA, 2020.
- 6th AAUI International Insurance (Virtual) Seminar with the theme Leading Through Adversity Strategies for Generating Success - AAUI, 2020.
- Risk Management Seminar Preparing for The New Normal Batch 2 - ISEA, 2020.
- Adaptation of the Insurance Industry in Saving the Economy During and After the Covid-19 Pandemic - Indonesian Insurance Council (DAI), 2020.
- International Conference, Developing Sustainable Ecosystem for Disaster Risk Financing in Indonesia - Financial Services Authority (OJK), 2020.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Affiliated Relationships of Members of the Board of Directors

Tabel 3.2 Hubungan Afiliasi Anggota Direksi
Table 3.2 Affiliated Relationship of Members of the Board of Directors

Nama Direktur/ Name of Directors	Hubungan Keuangan Dengan/ Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan/ Family Relationships with					
	Direksi Lainnya/ Other Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang Saham/ Shareholders		Direksi Lainnya/ Other Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang Saham/ Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Megang Kacaribu, S.E. AMRP.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arifa Indah Liany S.T., AAI-K, AAK, AIIS, QCRO.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendrawan Siregar, S.P., ANZIF, CRMO.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hasbi Ashsiddiqi, SPI, AAI-K, AIIS, CRGP.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 3.3 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan
Table 3.3 Composition of Employee Based on Employment Status

Status Karyawan	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Employment Status
Tetap	168	84,84%	Permanent
Kontrak	30	15,16%	Contract
Total	198	100,00%	Total

Tabel 3.4 Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Table 3.4 Composition of Employee Based on Education

Pendidikan	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Education
S2	5	2,53%	S2
S1	144	72,73%	S1
Sarjana Muda (D1, D2, & D3)	26	13,12%	Baccalaureate (D1, D2, & D3)
Non Sarjana	23	11,62%	Non Bachelor
Total	198	100,00%	Total

Tabel 3.5 Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Table 3.5 Composition of Employee Based on Age

Usia	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Age
Usia ≤30 tahun	68	34,34%	Age ≤30 years
Usia >30 tahun s/d ≤40 tahun	71	35,86%	Age > 30 years to ≤ 40 years
Usia >40 tahun s/d ≤50 tahun	47	23,74%	Age > 40 years to ≤ 50 years
Usia >50 tahun	12	6,06%	Age > 50 years
Total	198	100,00%	Total

PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PRESENTAGE

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2020 terdiri dari :

The Company's Stock Ownership as of December 31st, 2020 consists of :

1	Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih/ <i>Shareholders with 5% Ownership or more</i>	Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) sebesar 77,39%/ <i>Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) as many as 77.39%</i>
2	Direksi Perseroan/ <i>Board of Directors of the Company</i>	Megang Kacaribu, Hendrawan Siregar dan Hasbi Ashsiddiqi
3	Masyarakat termasuk Direksi Perseroan yang masing-masing memiliki <5%/ <i>The public, including the Board of Directors of Company with each ownership of < 5%</i>	sebesar 22,61%/equal to 22.61%

Tabel 3.6 Pemegang Saham Per 31 Desember 2020
Table 3.6 The shareholders as of December 31st, 2020

No.	Nama/ Name	Jumlah Saham/ Number of Stock	Nominal Saham (Rp) Stock Nominal Amount (Rp)	Persentase / Percentage
1	Dana Pensiunan Perkebunan	464.365.700	46.436.570.000	77,39%
2	Direksi/Director	138.000	13.800.000	0,02%
	a) Megang Kacaribu	79.000	7.900.000	0,01%
	b) Hendrawan Siregar	39.000	3.900.000	0,01%
	c) Hasbi Ashsiddiqi	20.000	2.000.000	0,00%
3	Masyarakat /Public	135.496.300	13.549.630.000	22,59%
	Jumlah / Total	600.000.000	60.000.000.000	100,00%

Tabel 3.7 Klasifikasi Pemegang Saham
Table 3.7 Classification of Shareholders

No.	Kepemilikan Saham/ Stock Ownership	Jumlah Pemegang Saham/ Number of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Stock	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Stock Ownership
1	Institusi Lokal/Local Institution	12	516.614.283	86,10%
2	Institusi Asing/Foreign Institution	2	369.500	0,06%
3	Individu Lokal/Local Individual	905	82.456.817	13,75%
4	Individu Asing/Foreign Individual	3	559.400	0,09%
	Jumlah / Total	922	600.000.000	100,00%

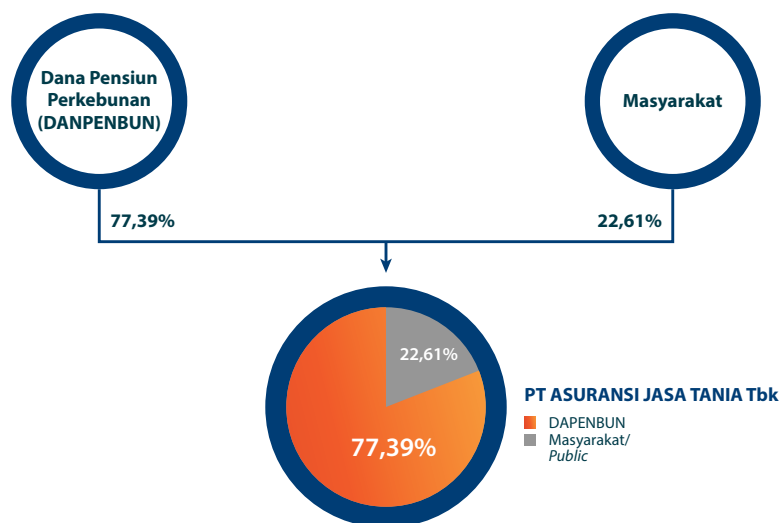
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali Perseroan per 31 Desember 2020 adalah Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) dengan kepemilikan saham sebesar 77,39%.

MAJORITY SHAREHOLDERS INFORMATION

The Controlling Shareholder of the Company as of December 31st, 2020 was Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) with a share ownership of 77.39%.

Gambar 3.1 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Image 3.1 Information of Controlling Shareholders



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis, sebagai berikut :

STOCK LISTING CHRONOLOGY

The Company's stock are listed on the Indonesia Stock Exchange, with the following chronology:

Tabel 3.8 Kronologi Pencatatan Saham
Table 3.8 Chronology of Stock Listing

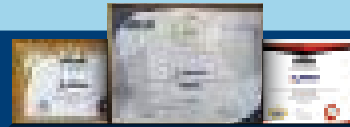
Tanggal Pencatatan/ Date of Listing	Tindakan Korporasi/ Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham/ Number of Stock Added/Subtracted	Jumlah Akumulasi Saham/ Total Accumulated Stock
31 Juli 2015/ July 31st, 2015	Stock Split	300.000.000	600.000.000
29 December 2003/ December 29th, 2003	Penawaran umum Perdana (IPO)/ Initial Public Offering	50.000.000	300.000.000
29 Desember 2003/ December 29th, 2003	Company Listing	250.000.000	250.000.000

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS / PROFESSIONS

1 Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (An Independent member of Moore Global Network Limited) Alamat : Intiland Tower 7th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Telp. : 021-5708111 Fax. : 021-5722737 Email : astrid@moorestephents.co.id Jasa yang diberikan : Menilai kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2020 sesuai standar akuntansi keuangan		Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (An Independent member of Moore Global Network Limited) Address : Intiland Tower 7th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Phone : 021-5708111, Fax. : 021-5722737 Email : astrid@moorestephents.co.id Services provided : Assessing the fairness and fitness/suitability of the Company's 2020 Financial Statements in accordance with Financial Accounting standards	
2 Biro Administrasi Efek (BAE) PT Adimitra Jasa Korpora Alamat : Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading - Jakarta 14250 Telp. : 021-2974-5222 Fax. : 021-2928-9961 Email : opr@adimitra-jk.co.id Jasa yang diberikan : Administrasi pencatatan efek		Securities Administration Bureau (BAE) PT Adimitra Jasa Korpora Address : Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading - Jakarta 14250 Phone : 021-2974-5222, Fax. : 021-2928-9961 Email : opr@adimitra-jk.co.id Services provided : Administrasi pencatatan efek	
3 PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : 021-5152855 Fax. : 021-52991199 Email : helpdesk@ksei.co.id		PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Address : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 5th Floor Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190 Phone : 021-5152855 Fax. : 021-52991199 Email : helpdesk@ksei.co.id	
4 Notaris Persekutuan Perdata Kantor Notaris Aulia Taufani dan Aryanti Artisari Alamat : Menara Sudirman Lt. 18 Jl Jend Sudirman Kav. 60, Senayan Jakarta 12190 Telp. : (021) 5204778 Fax. : (021) 520-4779, (021) 520-4780 Email : aryanti.artisari@gmail.com		Notary Public Notary Office Civil Partnership (Persekutuan Perdata Kantor Notaris) of Aulia Taufani and Aryanti Artisari Address : Menara Sudirman Lt. 18 Jl Jend Sudirman Kav. 60, Senayan Jakarta 12190 Phone : (021) 5204778 Fax. : (021) 520-4779, (021) 520-4780 Email : aryanti.artisari@gmail.com	

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



TUV NORD Indonesia
Sertifikasi Sistem Manajemen SNI ISO/IEC 27001:2013
26 November 2020



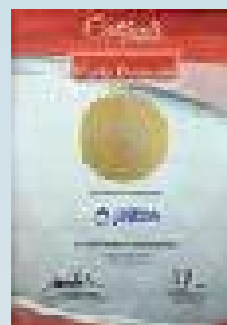
SGS United Kingdom Ltd.
Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015
12 April 2019



Infobank
Peringkat III
Asuransi Konvensional
16 Mei 2019



Infobank
Sangat Bagus
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2017
26 Juli 2018

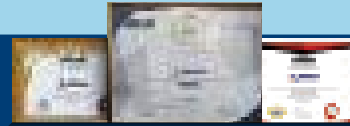


Warta Ekonomi
Top 5 GCG Issue in Insurance Sector
5 Desember 2017



Warta Ekonomi
Best Financial Performance
General Insurance Company
Asset Between Rp 400-600 Billion
27 September 2017

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



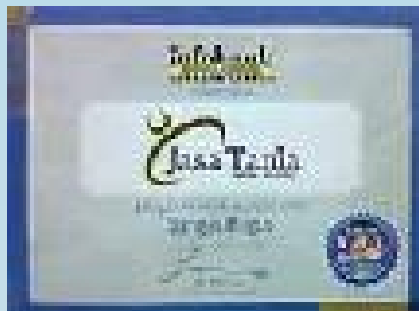
Infobank
Sangat Bagus
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2016
20 Juli 2017



Warta Ekonomi
Best Financial Performance
General Insurance Company
Asset More Than Rp 300-400 Billion
29 September 2016



Infobank
Sangat Bagus
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2009
18 Agustus 2010



Infobank
Sangat Bagus
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2008
11 Agustus 2009



Infobank
Sangat Bagus
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2005
23 Agustus 2006



Infobank
Sangat Bagus
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2003
12 Agustus 2004



Infobank
Sangat Bagus
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2002
01 Oktober 2003



Infobank
Sangat Bagus
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2001
30 Oktober 2002

PERISTIWA PENTING

EVENTS



Kick Off Meeting Tahun 2020 - 17 Januari 2020/
Kick Off Meeting in 2020 - January 17th, 2020



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
Tahun Buku 2019 - 10 Agustus 2020/
*Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) f
or Fiscal Year of 2019 - August 10th, 2020*



Penggalangan Dana Bersama Pemberian Alat Pencegahan Covid-19,
dalam Rangka Peringatan HUT ke-41 Perseroan - 22 September 2020/
*Collaborative Fundraising for the Provision of Covid-19 Prevention Tools,
in Commemoration of the Company's 41st Anniversary - September 22nd, 2020*



CSR - Penyerahan hewan qurban hari raya Idul Adha
10 Dzulhijjah 1441 H - 31 Juli 2020/
*CSR - Provision/Handover of sacrificial animals for
Eid al-Adha 10 Dzulhijjah 1441 - July 31st, 2020*





CSR - Bhakti Sosial pemberian santunan kepada
Yayasan Yatim/Panti Asuhan
*CSR - Social Service in providing aid (donation) to the
Orphan Foundation*



RUPSLB dan Public Expose - 02 November 2020/
*Extraordinary general meeting of shareholder (RUPSLB) and
Public Expose - November 02nd, 2020*



Asuransi Kesehatan

Health Insurance

Memberikan manfaat berupa santunan nilai tunai harian berdasarkan jumlah hari Peserta bertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit/Klinik/Puskesmas.

Providing benefits in the form of daily cash compensation based on the number of days the Participant / insured is hospitalized at the Hospital / Clinic / Public Health Center (Puskesmas).

Bab IV

Chapter IV

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

**Perekonomian Indonesia
Tahun 2020**

Indonesian Economy in 2020

**Kinerja Sektor Industri
Asuransi Umum Tahun 2020**

*Performance of General Insurance
Industry in 2020*

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Company Performance in 2020

Kinerja Berdasarkan Lini Bisnis

*Performance Based on
Business Lines*

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Prospek Usaha Tahun 2021

Business Prospects in 2021

**Perbandingan Target dan
Realisasi Tahun 2020**

*Comparison of Target and
Realization in 2020*

Target Tahun 2021

Target for 2021

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

**Perubahan Ketentuan Peraturan
Perundang-undangan**

Changes in Laws and Regulation

Penawaran Umum

Public Offering

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy

PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2020

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tahun 2020 secara kumulatif mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Kontraksi tersebut dipengaruhi oleh menurunnya konsumsi rumah tangga dan investasi sejalan dampak kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengurangi aktivitas ekonomi serta menurunnya Ekspor sejalan dengan kontraksi perekonomian global.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 sebesar -2.19% menunjukkan perbaikan dibandingkan posisi triwulan III 2020 sebesar -3,49%. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat secara bertahap pada 2021.

KINERJA SEKTOR INDUSTRI ASURANSI UMUM TAHUN 2020

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pendapatan premi Asuransi Umum sampai dengan kuartal IV tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 76,9 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp. 79,8 triliun. Tercatat ada 7 (tujuh) dari 14 (empat belas) lini usaha Asuransi Umum yang membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2020, dimana kontribusi penurunan terbesar pada lini usaha Asuransi Aneka (-30,7%) diikuti Asuransi Energi on Shore (-22,2%) dan Asuransi Kendaraan Bermotor (-21,3%).

Klaim dibayar sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 36,1 triliun, dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp. 36,7 triliun. Peningkatan klaim terjadi pada lini usaha Asuransi Tanggung Gugat (168,5%), Asuransi Pesawat Udara (22,3%) dan Asuransi Harta Benda (13,9%).

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2020

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*member of Moore Stephens International Limited*) dengan **opini wajar dalam semua hal yang material**. Pendapatan Premi Bruto (sebelum komisi dibayar) tercapai sebesar Rp. 153,68 miliar atau mengalami penurunan 31% bila dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 222,06 miliar. Hasil Underwriting tercapai sebesar Rp. 47,45 miliar atau mengalami penurunan 21%

INDONESIAN ECONOMY IN 2020

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Indonesian economy in 2020 has cumulatively experienced a growth contraction by 2.07% compared to 2019. This contraction was mostly influenced by the decrease in household consumption and investment in line with the impact of the Large - Scale Social Restrictions (PSBB) policy which greatly reduced the economic activity, while the declining exports is in line with the global economic contraction.

However, economic growth in the fourth quarter of 2020 was recorded -2.19%, indicating a slight improvement compared to the position in the third quarter of 2020 of -3.49%. With these developments, the growth of Indonesian economic is estimated to increase gradually in 2021.

PERFORMANCE OF GENERAL INSURANCE INDUSTRY SECTOR IN 2020

Based on data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), General Insurance premium income up to the fourth quarter of 2020 was recorded as much as IDR. 76.9 trillion, compared to the same period in previous year as much as IDR. 79.8 trillion. There were 7 (seven) out of 14 (fourteen) General Insurance business lines that posted/ recorded negative growth at the end of 2020, whereby the largest contribution to such decline was in the business line of Miscellaneous Insurance (-30.7%) followed by Energy on Shore Insurance (-22.2%) and Motor Vehicle Insurance (-21.3%).

The paid claims up to the end of 2020 were recorded as much as IDR. 36.1 trillion, compared to 2019 which was recorded as much as IDR. 36.7 trillion. The increase in claims occurred in the business line of Liability Insurance (168.5%), Aircraft Insurance (22.3%) and Property Insurance (13.9%).

COMPANY PERFORMANCE IN 2020

The Company's Financial Statements in 2020 have been audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International Limited) with the result of a fair/qualified opinion in all material matters. The obtained Gross Premium Income (before commission is paid) is as much as IDR. 153.68 billion or decreased by 31% compared to the previous year as much as IDR. 222.06 billion. The obtained underwriting income was as much as IDR. 47.45 billion or decreased by 21% compared to the

bila dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 59,87 miliar. Laba (rugi) bersih setelah pajak tercatat sebesar (Rp. 7,77) miliar, sedangkan tahun sebelumnya tercapai Rp. 1,22 miliar.

previous year as much as IDR. 59.87 billion. Net profit (loss) after tax was recorded as much as (IDR. 7.77) billion, while in previous year it reached IDR. 1.22 billion.

KINERJA BERDASARKAN LINI BISNIS

PERFORMANCE BASED ON BUSINESS LINES

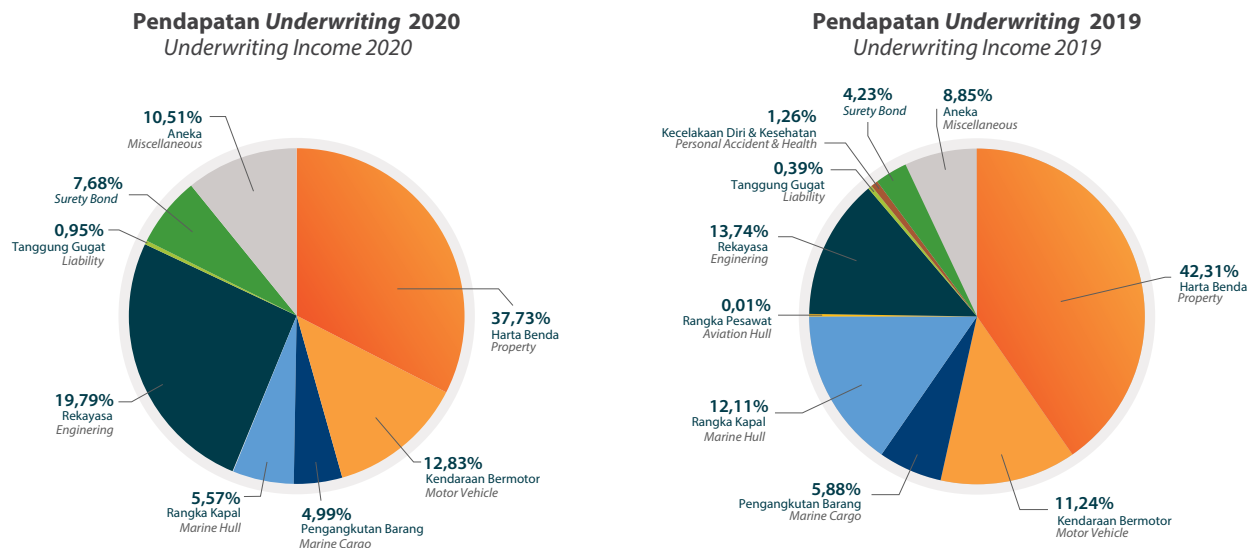
Tabel 4.1 Kinerja berdasarkan lini bisnis
Table 4.1 Affiliations of Members of the Board of Commissioners

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Segmen Operasi	Pendapatan Underwriting /Underwriting Income			Hasil Underwriting /Underwriting Income			Operating Segmen
	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	
Harta Benda	40,41	64,65	-37,49%	22,26	37,36	-40,42%	Property
Kendaraan Bermotor	13,74	17,17	-19,98%	6,79	7,08	-4,10%	Motor Vehicle
Pengangkutan Barang	5,34	8,98	-40,53%	0,25	3,97	-93,70%	Marine Cargo
Rangka Kapal	5,96	18,50	-67,78%	(3,30)	5,21	-163,34%	Marine Hull
Rangka Pesawat	0	0,02	0%	0	0,02	0%	Aviation Hull
Satelit	0	0	0%	0	0	0%	Satellite
Energi	0	0	0%	0	0	0%	Energy
Rekayasa	21,19	20,99	0,95%	10,52	0,11	9463,64%	Engineering
Tanggung Gugat	1,02	0,59	72,88%	0,67	0,45	48,89%	Liability
Kecelakaan Diri dan Kesehatan	(0,04)	1,92	-102,08%	(1,40)	(0,67)	-108,96%	Personal Accident and Health
Surety Bond	8,22	6,46	27,24%	5,48	1,37	300,00%	Surety Bond
Aneka	11,25	13,53	-16,85%	6,16	4,97	23,94%	Miscellaneous
Jumlah	107,09	152,81	-29,92%	47,45	59,87	-20,74%	Amount

Gambar 4.1 Perbandingan pendapatan underwriting berdasarkan lini bisnis
Image 4.1 Comparison of underwriting income based on business lines



Harta Benda

Pendapatan Underwriting asuransi Harta Benda tahun 2020 sebesar Rp. 40,41 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 64,65 miliar mengalami penurunan 37,49%.

Kendaraan Bermotor

Pendapatan Underwriting Kendaraan Bermotor tahun 2020 sebesar Rp. 13,74 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 17,17 miliar mengalami penurunan 19,98%.

Pengangkutan Barang

Pendapatan Underwriting Pengangkutan Barang tahun 2020 sebesar Rp. 5,34 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 8,98 miliar mengalami penurunan 40,53%.

Rangka Kapal

Pendapatan Underwriting Rangka Kapal tahun 2020 sebesar Rp. 5,96 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 18,50 miliar mengalami penurunan 67,78%.

Rekayasa

Pendapatan Underwriting Rekayasa tahun 2020 sebesar Rp. 21,19 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 20,99 miliar mengalami kenaikan 0,95%.

Tanggung Gugat

Pendapatan Underwriting Tanggung gugat tahun 2020 sebesar Rp. 1,02 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 0,59 miliar mengalami kenaikan 72,88%.

Kecelakaan Diri dan Kesehatan

Pendapatan Underwriting Kecelakaan Diri dan Kesehatan tahun 2020 sebesar (Rp. 0,04) miliar, sedangkan tahun 2019 tercatat sebesar Rp. 1,92 miliar.

Surety Bond

Pendapatan Underwriting Surety Bond tahun 2020 sebesar Rp. 8,22 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 6,46 miliar mengalami kenaikan 27,24%.

Aneka

Pendapatan Underwriting Aneka tahun 2020 sebesar Rp. 11,25 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 13,53 miliar mengalami penurunan 16,85%.

Property

The underwriting income for property insurance in 2020 is as much as IDR. 40.41 billion, there is decrease of 37,49% compared to 2019 which was amounting to IDR. 64.65 billion.

Motor vehicle

The Underwriting Income for Motor Vehicle in 2020 is as much as IDR. 13.74 billion, there is decrease of 19,98% compared to 2019 which was amounting to IDR. 17.17 billion.

Marine Cargo

The Underwriting income for (Marine) Cargo/Transportation in 2020 is as much as IDR. 5.34 billion, there is decrease of 40.53% compared to 2019 which was amounting to IDR. 8.98 billion.

Marine Hull

The Underwriting Income for Marine Hull in 2020 is as much as IDR. 5.96 billion, there is decrease of 67.78% compared to 2019 which was amounting to IDR. 18.50 billion.

Engineering

The Underwriting Income for Engineering in 2020 is as much as IDR. 21.19 billion, there is increase of 0.95% compared to 2019 which was amounting to IDR. 20.99 billion.

Liability

The Underwriting Income for Liability in 2020 is as much as IDR. 1.02 billion, there is increase of 72.88% compared to 2019 which was amounting to IDR. 0.59 billion.

Personal Accident and Health

Underwriting Income for Personal Accident and Health in 2020 is as much as (IDR. 0.04) billion, while in 2019 it was recorded amounting to IDR. 1.92 billion.

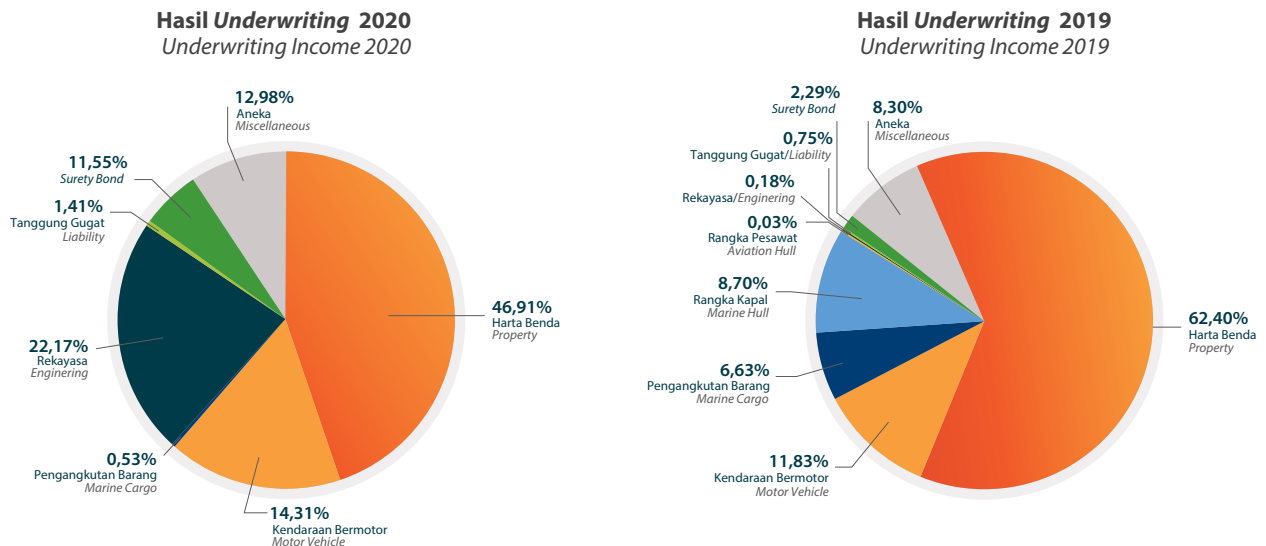
Surety Bond

The Underwriting Income for Surety Bond in 2020 is as much as IDR. 8.22 billion, there is increase of 27.24% compared to 2019 which was amounting to IDR. 6.46 billion.

Miscellaneous

The Underwriting Income for Miscellaneous in 2020 is as much as IDR. 11.25 billion, there is decrease of 16.85% compared to 2019 which was amounting to IDR. 13.53 billion.

Gambar 4.2 Perbandingan hasil underwriting berdasarkan lini bisnis
Image 4.2 Comparison of underwriting income based on business lines



Harta Benda

Hasil Underwriting Harta Benda tahun 2020 sebesar Rp. 22,26 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 37,36 miliar mengalami penurunan 40,42%.

Kendaraan Bermotor

Hasil Underwriting Kendaraan Bermotor tahun 2020 sebesar Rp. 6,79 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 7,08 miliar mengalami penurunan 4,10%.

Pengangkutan Barang

Hasil Underwriting Pengangkutan barang tahun 2020 sebesar Rp. 0,25 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 3,97 miliar mengalami penurunan 93,70%.

Rangka Kapal

Hasil Underwriting Rangka Kapal tahun 2020 sebesar (Rp 3,30) miliar sedangkan tahun 2019 tercatat sebesar Rp. 5,21 miliar.

Rekayasa

Hasil Underwriting Rekayasa tahun 2020 sebesar Rp 10,52 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 0,11 miliar mengalami kenaikan 9463,64%.

Property

The underwriting income for property insurance in 2020 is as much as IDR. 22.26 billion, there is decrease of 40.42% compared to 2019 which was amounting to IDR. 37.36 billion.

Motor vehicle

The Underwriting Income for Motor Vehicle in 2020 is as much as IDR. 6.79 billion, there is decrease of 4.10% compared to 2019 which was amounting to IDR. 7.08 billion.

Marine Cargo

The Underwriting income for (Marine) Cargo/Transportation in 2020 is as much as IDR. 0.25 billion, there is decrease of 93,70% compared to 2019 which was amounting to IDR. 3.97 billion.

Marine Hull

The Underwriting Income for Marine Hull in 2020 is as much as (IDR. 3.30) billion, compared to 2019 which was amounting to IDR. 5.21 billion.

Engineering

The Underwriting Income for Engineering in 2020 is as much as IDR. 10.52 billion, there is increase of 9463.64% compared to 2019 which was amounting to IDR. 0.11 billion.

Tanggung gugat

Hasil Underwriting Tanggung Gugat tahun 2020 sebesar Rp 0,67 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 0,45 miliar mengalami kenaikan 48,89%.

Kecelakaan Diri dan Kesehatan

Hasil Underwriting Kecelakaan Diri dan Kesehatan tahun 2020 sebesar (Rp. 1,40) miliar, sedangkan tahun 2019 tercatat sebesar (Rp. 0,67) miliar.

Surety Bond

Hasil Underwriting Surety Bond tahun 2020 sebesar Rp 5,48 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 1,37 miliar mengalami kenaikan 300%.

Aneka

Hasil Underwriting Aneka tahun 2020 sebesar Rp 6,16 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 4,97 miliar mengalami kenaikan 23,94%.

Liability

The Underwriting Income for Liability in 2020 is as much as IDR. 0.67 billion, there is increase of 48.89% compared to 2019 which was amounting to IDR. 0.45 billion.

Personal Accident and Health

Underwriting Income for Personal Accident and Health in 2020 is as much as (IDR. 1.40) billion, while in 2019 it was recorded amounting to (IDR. 0.67) billion.

Surety Bond

The Underwriting Income for Surety Bond in 2020 is as much as IDR. 5.48 billion, there is increase of 300% compared to 2019 which was amounting to IDR. 1.37 billion.

Miscellaneous

The Underwriting Income for Miscellaneous in 2020 is as much as IDR. 6.16 billion, there is decrease of 23.94% compared to 2019 which was amounting to IDR. 4.97 billion.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Tinjauan Penghasilan Komprehensif

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Comprehensive Income Review

Tabel 4.2 Penghasilan Komprehensif
Table 4.2 Comprehensive Income

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	Description
Pendapatan Underwriting	107,09	152,81	-29,92%	Underwriting Income
Beban Underwriting	59,64	92,94	-35,83%	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	47,45	59,87	-20,74%	Underwriting Result
Hasil Investasi	6,29	8,69	-27,62%	Investment Income
Beban Usaha	60,76	67,92	-10,54%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(7,02)	0,64	-1196,88%	Profit (Loss) From Operations
Penghasilan (Beban) Lain	0,62	2	-69,00%	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(6,41)	2,60	-346,54%	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	1,36	1,37	-0,73%	Tax Expense
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(7,77)	1,22	-736,89%	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	7,94	1,65	381,21%	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif	0,17	2,87	-94,08%	Comprehensive Income

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2020 sebesar Rp 47,45 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 59,87 miliar mengalami penurunan sebesar 20,74%.

Underwriting Result

The Underwriting result in 2020 is as much as IDR 47.45 billion, there is a decrease of 20.74% compared to 2019 which was amounting to IDR 59.87 billion.

Tabel 4.3 Hasil Investasi
Table 4.3 Investment Income

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Hasil Investasi	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	Net investment income
Bunga Efek Utang	3,45	4,89	-29,45%	Interest Income From Debt Securities
Bunga Deposito Berjangka	1,85	3,51	-47,29%	Interest Income From Time Deposits
Efek Utang Tersedia untuk Dijual	0,55	0	0%	Debt Securities Available for Sale
Efek Ekuitas untuk Diperdagangkan	0,38	-0,17	323,53%	Equity Securities Held for Trading
Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	0	0	0%	Equity Securities Held for Sale
Dividen	0,07	0,17	-58,82%	Dividend
Total Hasil Investasi	6,29	8,69	-27,62%	Net investment income

Hasil Investasi

Hasil Investasi tahun 2020 sebesar Rp 6,29 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 8,69 miliar miliar mengalami penurunan sebesar 27,62%.

Investment Income

The investment income for 2020 is as much as IDR. 6.29 billion, there is a decrease of 27.62% compared to 2019 which was amounting to IDR. 2019. 8.69 billion.

Tabel 4.4 Beban Usaha
Table 4.4 Operating Expenses

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Beban Usaha	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	Operating Expenses
Pegawai	29,29	31,71	-7.63%	Employee
Administrasi	9,20	18,81	-51.09%	Administration
Pemasaran	3,10	5,53	-43.94%	Marketing
Penyusutan	10,06	3,93	155.98%	Depreciation
Pendidikan dan Latihan	0,25	1,31	-80.92%	Education and Training
Jasa Profesional	1,41	0,69	104.35%	Professional Services
Beban Cadangan Penurunan				Reserve Expenses for
Nilai Piutang	0,90	2,61	-65.52%	Accounts Receivable Decrease
Umum Lainnya	6,55	3,32	97.29%	Others General
Total Beban Usaha	60,76	67,91	-10.53%	Total Operating Expenses

Beban Usaha tahun 2020 sebesar Rp. 60,76 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 67,91 miliar mengalami penurunan sebesar 10.53%.

The Operating Expenses in 2020 is as much as IDR. 60.76 billion, there is decrease of 10.53% compared to 2019 which was amounting to IDR. 67.91 billion.

Penghasilan (Beban) Lain

Penghasilan (Beban) Lain tahun 2020 sebesar Rp. 0,62 miliar, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 2 miliar mengalami penurunan sebesar 69%.

Other Income (Expenses)

The Other Income (expenses) in 2020 is as much as IDR. 0.62 billion, there is a decrease of 69% compared to 2019 which was amounting to IDR. 2 billion.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Laba (Rugi) Setelah Pajak tahun 2020 sebesar Rp -7,77 miliar, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp. 1,22 miliar.

Profit (Loss) After Tax

The Profit (Loss) After Tax in 2020 is as much as IDR -7.77billion, while in 2019 it was amounting to IDR. 1.22 billion.

Pendapatan Komprehensif Lain

Komponen Pendapatan Komprehensif Lain Perseroan adalah surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pendapatan Komprehensif Lain tahun 2020 sebesar Rp. 7,94 miliar, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp. 1,65 miliar mengalami peningkatan sebesar 381,21%.

Other Comprehensive Income

The components of Other Comprehensive Income are the revaluation surplus of fixed assets and profit (loss) on changes in fair values of available-for-sale (available marketable) securities. Other Comprehensive Income in 2020 is as much as IDR. 7.94 billion, there is an increase of 381.21% compared to 2019 which was amounting to IDR. 1.65 billion.

Penghasilan Komprehensif

Penghasilan Komprehensif tahun 2020 sebesar Rp. 0,17 miliar dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 2,87 miliar.

Comprehensive Income

The Comprehensive Income in 2020 is as much as IDR. 0.17 billion and there is a decrease compared to 2019 which was amounting to IDR. 2.87 billion.

Tinjauan Laporan Posisi Keuangan

Overview of Statements of Financial Position

Tabel 4.5 Ikhtisar laporan posisi keuangan
Table 4.5 Overview of the statement of financial position

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	Description
Aset	365,76	447,67	-18,30%	Assets
Liabilitas	156,23	238,31	-34,44%	Liabilities
Ekuitas	209,53	209,36	0,08%	Equity

Aset

Assets

Tabel 4.6 Perbandingan Aset tahun 2020 dengan 2019
Table 4.6 Comparison of Assets in 2020 and 2019

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	Description
Aset Lancar	262,78	356,46	-26.28%	Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	81,85	82,24	-0.47%	Fixed Assets
Aset lain	8,51	8,98	-5.23%	Other assets
Sewa Guna Usaha	12,62	0	0%	Capital Lease
Aset Tidak Lancar	102,98	91,21	12.90%	Non-Current Assets
Total Aset	365,76	447,67	-18.30%	Total Assets

1. Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan tahun 2020 sebesar Rp. 262,78 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 356,46 miliar mengalami penurunan sebesar 26,28%.

1. Current Assets

The Current Assets of the Company in 2020 is as much as IDR. 262.78 billion, there is a decrease of 26,28% compared to 2019 which was amounting to IDR. 356.46 billion.

2. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2020 sebesar Rp. 102,98 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 91,21 miliar mengalami kenaikan 12,90%.

2. Non-current assets

The Non-Current Assets of the Company in 2020 is as much as IDR. 102.98 billion, there is an increase of 12.90% compared to 2019 which was amounting to IDR. 91.21 billion.

3. Total Aset

Aset Perseroan tahun 2020 sebesar Rp. 365,76 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 447,67 miliar mengalami penurunan sebesar 18,30%.

3. Total Assets

The Assets of Company in 2020 is as much as IDR. 365.77 billion, there is a decrease of 18.30% compared to 2019 which was amounting to IDR. 447.67 billion.

Liabilitas

Liabilities

Tabel 4.7 Perbandingan liabilitas tahun 2020 dengan 2019
Table 4.7 Comparison of Liabilities in 2020 and 2019

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Liabilitas	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	Liability
Liabilitas Jangka Pendek	0	0	0%	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	156,23	238,31	-34.44%	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	156,23	238,31	-34.44%	Total Liabilities

Liabilitas Perseroan tahun 2020 sebesar Rp.156,23 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp.238,31 miliar mengalami penurunan sebesar 34,44%.

The Company's liabilities in 2020 is as much as IDR. 156.23 billion, there is a decrease of 34.44% compared to 2019 which was amounting to IDR. 238.31 billion.

1. Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan pada tahun 2020 maupun tahun 2019 tidak memiliki Liabilitas Jangka Pendek.

1. Short-term Liabilities

The company does not have any short-term liabilities during 2020 and 2019.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tahun 2020 sebesar Rp. 156,23 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 238,31 miliar mengalami penurunan sebesar 34,44%.

2. Long-term Liabilities

The Long-term Liabilities of the Company in 2020 is as much as IDR. 156.23 billion, there is decreased of 34.44% compared to 2019 which was amounting to IDR. 238.31 billion.

3. Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tahun 2020 sebesar Rp. 156,23 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 238,31 miliar mengalami penurunan sebesar 34,44%.

3. Total Liabilities

Total Liabilities of the Company in 2020 is as much as IDR. 156.23 billion, there is a decrease of 34.44% compared to 2019 which was amounting to IDR. 238.31 billion.

Ekuitas

Equity

Tabel 4.8 Perbandingan Ekuitas tahun 2020 dengan 2019
Table 4.8 Comparison of Equity in 2020 and 2019

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Ekuitas	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	Equity
Modal Disetor	60,00	60,00	0.00%	Paid-in Capital
Tambah Modal Disetor	2,77	2,77	0.00%	Additional Capital
Revaluasi Aset Tetap	66,64	59,80	11.44%	Assets Revaluation
Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek - efek tersedia belum dijual	2,02	(0,25)	-908.00%	Unrealized Gain On Available Marketable Securities
Akumulasi Kerugian Aktuaria	(2,67)	(1,50)	-78.00%	Accumulated Actuarial Los
Saldo Laba	80,78	88,55	-8.77%	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	209,53	209,36	0.08%	Total Equity

Pada tahun 2020, total Ekuitas tercatat sebesar Rp. 209,53 miliar, sedangkan tahun 2019 tercatat sebesar Rp. 209,36 miliar.

In 2020, total Equity of the Company is recorded as much as IDR. 209.53 billion, while in 2019 it was recorded as much as IDR. 209.36 billion.

Arus Kas

Cash Flow

Tabel 4.9 Perbandingan arus kas tahun 2020 dengan 2019
Table 4.9 Comparison of cash flows in 2020 and 2019

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Arus Kas	2020	2019	Pertumbuhan/ growth	Cash Flow
Arus Kas dari Kegiatan Operasi	(46,60)	(20,41)	-128,32%	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas dari Kegiatan Investasi	47,64	30,43	56,56%	Cash Flow From Investment Activities
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan	0	(12,51)	0%	Cash Flow From Finance Activities
Arus Kas Bersih	1,04	(2,49)	141,77%	Net Cash Flow

Selama tahun 2020, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar (Rp. 46,60) miliar, terutama berasal dari arus kas keluar atas pembayaran premi reasuransi, klaim dan komisi yang diimbangi dengan arus kas masuk atas penerimaan premi dan reasuransi.

During 2020, the Company used its net cash flow for operating activities as much as (IDR. 46.60) billion, it was mainly derived from cash outflows for payment of reinsurance premiums, claims and commissions which are offset by cash inflows from premiums and reinsurance income/proceeds.

Arus kas bersih yang diperoleh atas aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 47,64 miliar. Arus kas masuk dari aktivitas ini berasal dari pencairan deposito, penerimaan hasil investasi, serta penjualan efek-efek, sedangkan arus kas keluar dari aktivitas ini berasal dari penempatan deposito, pembelian aset tetap dan pembelian atas efek-efek.

The net cash flow obtained from investment activities was recorded as much as IDR. 47.64 billion. Cash inflows from these activities come from disbursement of deposits, receipt of investment income/returns, and sale of securities, while the cash outflows from these activities come from placement of deposits, purchasing of fixed assets and purchasing of securities.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Tabel 4.10 Kemampuan Membayar Utang
Table 4.10 Risk Based Capital

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Tingkat Solvabilitas	2020	2019	Solvency Level
Tingkat Solvabilitas			Solvency Level
Aset Yang Diperkenankan	222	334	Admitted assets
Liabilitas (Kecuali pinjaman Subordinasi)	156	238	Liabilities (except Subordinated Loans)
Tingkat Solvabilitas	66	96	Solvency Level
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Risk Based Minimum Capital (MMBR)
Kegagalan Pengelolaan Aset	2	5	Asset Management Failure
Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas	0	0	Projected Flow of Assets and Liabilities
Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis Mata Uang	4	3	Assets and Liabilities in Each Currency
Beban Klaim yang terjadi dan Beban Klaim yang diperkirakan	17	21	Incurred Claims Expense and Estimated Claims Expense
Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi	0	0	Inadequacy of Premiums Due to Differences in Investment Results
Risiko Reasuransi	1	3	Reinsurance Risk
Risiko Operasional	1	1	Operational Risk
Jumlah MMBR	25	33	Total MMBR
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	41	63	Excess (Shortage) of Solvency Level Limit
Rasio Pencapaian Solvabilitas	258,49%	290,57%	Solvency Achievement Ratio

Sampai dengan 2020, Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang baik, hal ini direpresentasikan dalam kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban.

Until 2020, the Company has a good level of liquidity, this is indicated in the Company's ability to fulfill all of its obligations.

Pada tahun 2020, *Risk Based Capital* (RBC) atau batas minimum tingkat solvabilitas Perseroan tercatat sebesar 258,49% dimana secara ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, menyatakan bahwa Perusahaan setiap saat wajib memenuhi Tingkat Solvabilitas paling rendah 100% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) dan setiap tahun menetapkan target Tingkat Solvabilitas internal paling rendah 120 % dari MMBR.

In 2020, *Risk Based Capital* (RBC) or the minimum limit of the Company's solvency level was recorded at 258.49%, whereby according to the requirement provision in the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, it states that at any time the Company shall be required to meet a Solvency Level of at least 100% of Minimum Risk Based Capital (MMBR) and each year shall set an Internal Solvency Level target of at least 120% of MMBR.

Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016, Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, piutang premi dan reasuransi yang diperkenankan adalah piutang yang berumur sampai dengan 60 hari. Pada tahun buku 2020, kolektibilitas piutang premi terealisasi sebesar 73% sedangkan kolektibilitas piutang reasuransi terealisasi sebesar 64%.

Accounts Receivable Collectability

Based on the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016, regarding the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, the premium and reinsurance receivables that are allowed are receivables up to 60 days old. In the fiscal year of 2020, Realized premium receivable collectability was 73% while realized reinsurance receivable collectability was 64%.

Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Capital Goods Investment

Until the end of 2020, the Company has no material commitments for investment in capital goods.

Informasi dan fakta material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting yang signifikan setelah tanggal laporan akuntan yang dapat berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2020.

Material information and facts after the date of the Accountant's report

There are no significant events after the date of the accountant's report that could affect the Company's statement of financial position as of December 31st, 2020.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Berdasarkan data statistik perasuransian terdapat penurunan Pendapatan Premi Bruto pada tahun 2020 sebagai dampak pandemi Covid-19, namun Aset dan Investasi masih mengalami kenaikan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Prospek usaha asuransi di masa mendatang diproyeksikan masih mengalami pertumbuhan. Berikut data statistik industri Asuransi Umum & Reasuransi tahun 2016 – 2020.

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Based on the insurance statistical data, there is a decrease in Gross Premium Income in 2020 as a result of the Covid-19 pandemic, nevertheless the Assets and Investment have still increased in the last 5 (five) years. The insurance business prospect in the future is projected to continue to experience growth. The following are the statistical data for the General Insurance & Reinsurance industry for 2016 - 2020.

Tabel 4.11 Statistik perusahaan asuransi umum & reasuransi
Table 4.11 Statistics of general insurance & reinsurance

Dalam triliun rupiah		Expressed in Trillion of Rupiah		
Tahun Year	Pendapatan Premi Premium Income	Pertumbuhan Growth	Aset Assets	Investasi Investment
2016	66,61	10,6%	127,19	62,80
2017	70,42	5,7%	134,33	68,44
2018	77,46	10,0%	149,89	74,78
2019	89,52	27,1%	164,64	77,83
2020	76,89	-14%	166,77	81,27

Sumber : Statistik Perasuransian 2020 - OJK

Source: Insurance Statistics in 2020 - Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2020

Realisasi kinerja dibandingkan dengan target Perseroan Tahun 2020 dapat digambarkan, sebagai berikut :

The Company's realization of performance compared to the target in 2020 can be described as follows:

Tabel 4.12 Realisasi Kinerja dibandingkan Target
Table 4.12 Performance Realization versus Target

Dalam triliun rupiah		Expressed in Trillion of Rupiah		
Keterangan	2020	RKAP	Rasio/ Ratio (%)	Description
Premi Bruto	153,68	276,04	55,67%	Gross Premium
Beban Underwriting	59,64	65,22	91,44%	Underwriting Expense
Hasil Underwriting	47,44	77,98	60,84%	Underwriting Result
Hasil Investasi	6,29	9,17	68,59%	Investment Income
Beban Usaha	60,76	70,83	85,78%	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	(7,02)	16,31	-43,04%	Profit (Loss) From Operations
Penghasilan (Beban) Lain	0,62	2,07	29,95%	Other Income (Expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(6,41)	18,39	-34,86%	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	1,36	0,69	197,10%	Tax Expense
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(7,77)	17,70	-43,90%	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	7,94	0,55	1.443,64%	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif	0,17	18,25	0,93%	Comprehensive Income

TARGET KINERJA TAHUN 2021

PERFORMANCE TARGET FOR 2021

Premi Bruto (sebelum komisi dibayar) tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 310 miliar, sedangkan target laba bersih Perseroan diharapkan sebesar Rp. 4,09 miliar. Adapun strategi Perseroan untuk mewujudkan target kinerja tersebut adalah dilakukan penguatan internal melalui penguatan struktur keuangan terkait

The Gross Premium Income (before commission is paid) for 2021 is targeted as much as IDR. 310 billion, while the Company's net profit target is expected to be IDR. 4.09 billion. The Company's strategy to achieve this performance target is by conducting internal strengthening through the reinforcement of financial structure related with the accounts receivable

pengelolaan piutang, pembenahan manajemen SDM dan struktur organisasi, penguatan pasar eksisting, pembangunan segmen retail, dan penguatan sistem IT yang terintegrasi. Pengembangan pemasaran online dilakukan dalam rangka merespon perubahan karakteristik konsumen. Penetrasi dan intensifikasi pasar diarahkan ke pasar captive dan secara selektif ke non captive.

management, improvement of human resource management and organizational structure, strengthening the existing market, development of retail segment, and strengthening the integrated IT system. The online marketing development shall be carried out in order to respond the changes in consumer characteristics. Market penetration and intensification shall be directed towards the captive market and selectively towards the non-captive market.

Berikut adalah Target Kinerja Perseroan Tahun 2021:

The Company's Performance Targets for 2021 is described in the following table:

Tabel 4.13 Target Kinerja tahun 2021
Table 4.13 Performance Target for 2021

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in billions of Rupiah unless otherwise stated

Keterangan	Target Kinerja 2021/ Performance Target 2021	Description
Premi Bruto	310,00	Gross Premium
Pendapatan Underwriting	149,72	Underwriting Income
Beban Underwriting	76,31	Underwriting Expense
Hasil Underwriting	73,41	Underwriting Result
Hasil Investasi	8,82	Investment Income
Beban Usaha	78,21	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	4,02	Profit (Loss) From Operations
Penghasilan (Beban) Lain	1,43	Other Income (Expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	5,45	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	1,36	Tax Expense
Laba (Rugi) Setelah Pajak	4,09	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	1,97	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif	6,06	Comprehensive Income

ASPEK PEMASARAN

Strategi pemasaran yang telah dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan bisnis & produk retail
2. Pengembangan jalur distribusi keagenan & online marketing
3. Penguatan pasar eksisting
4. Peningkatan kualitas SDM bidang pemasaran

Adapun pangsa pasar Perseroan dalam industri asuransi umum dan reasuransi nasional selama lima tahun terakhir kurang dari 1%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam satu tahun, dengan tetap memperhatikan keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham

MARKETING ASPECTS

The marketing strategies that have been carried out by the Company in 2020 are as follows:

1. *Development of business & retail products*
2. *Development of agency distribution channels & online marketing*
3. *Strengthening the existing market*
4. *Improvement of the quality of human resources in the marketing sector*

The market share of the Company in the national general insurance and reinsurance industry during the last five years is less than 1%.

DIVIDEND POLICY

The payment of cash dividends to all Shareholders shall be made at least once a year, with due observance to the Company's finances in the current year, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions

Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan pembayaran dividen sebagaimana tercantum dalam Prospektus adalah sebagai berikut:

of the Company's Articles of Association. The dividend payment policy as stated in the Prospectus is as follows:

Tabel 4.14 Dasar perhitungan dividen
Table 4.14 Basis for Dividends calculation

Laba Bersih Setelah Pajak/ % Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak/ % Cash Dividend to Net Income After Tax	Net Income/Profit After Tax
Sampai dengan Rp 15 miliar	Up to IDR. 15 billion
Rp 15 miliar s/d Rp 25 miliar	IDR. 15 billion up to IDR. 25 billion
Rp 25 miliar s/d 30 miliar	IDR. 25 billion up to 30 billion
Lebih dari Rp 30 miliar	More than IDR 30 billion

Pada tahun buku 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2020 yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2020 dan diaktakan No. 45 oleh Aulia Taufani SH. Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen melainkan menggunakan sepenuhnya 100% (seratus persen) atau sebesar Rp. 1.223.750.496,- (satu miliar dua ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu empat ratus sembilan puluh enam Rupiah) sebagai Cadangan Umum yang penggunaannya diatur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

In the fiscal year of 2019, based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) in 2020 which was held on August 10th, 2020 and which was stated in notarial deed No. 45 by Aulia Taufani SH, the company did not make any dividends payments instead used them completely 100% (one hundred percents) or in the amount of IDR. 1,223,750,496. - (one billion two hundred twenty - three million seven hundred fifty thousand four hundred and ninety - six Rupiahs) as General Reserves, the use of which has been regulated in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

Pada tahun buku 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp. 12.510.163.589,- atau Rp20,85 Per lembar saham atas laba bersih tahun buku 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS yang dilaksanakan tanggal 19 Juni 2020 dan diaktakan No. 8 oleh Aryanti Artisari SH Mkn. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 7 Juli 2020.

In the fiscal year of 2018, the Company has made a cash dividend payment as much as IDR. 12,510,163,589. - or IDR. 20.85 per share for the net income for fiscal year of 2019 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (RUPS) which was held on June 19th, 2020 and was stated in Notarial Deed No. 8 by Aryanti Artisari, SH., Mkn. The dividend payment concerned has been made on July 7th, 2020.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

AMENDMENT TO THE PROVISIONS OF THE LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun buku terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan, namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya pada Laporan Keuangan.

During the fiscal year, there were some changes in the provisions of laws and regulations, but they did not significantly affect the Company neither to the Financial Statements.

PENAWARAN UMUM

PUBLIC OFFERING

Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham selama tahun buku 2020.

The Company did not make any public offering of shares during the fiscal year of 2020.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tidak terdapat informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi pada tahun 2020, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Selama Tahun Buku 2020 tidak ada perubahan kebijakan Akuntansi yang berdampak pada Laporan Keuangan.

OTHER MATERIAL INFORMATION

There is no other material information that should be disclosed in the transactions in 2020, other than those that have been disclosed in the audited financial statements.

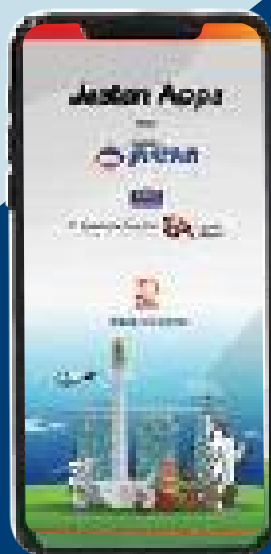
ACCOUNTING POLICY

The financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Accountants Association and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of the Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market and Financial Institution (Bapepam - LK) No. KEP-347/BL/2012 dated on June 25th, 2012.

During the Fiscal Year of 2020 there were no changes in accounting policies that had an impact to the Financial Statements.



Halaman Kosong/*Blank Page*



Jastan Apps

Temukan berbagai layanan produk Asuransi Jastan dan nikmati kemudahan mendapatkan proteksi melalui aplikasi Jastan Apps.

Find a variety of Jastan Insurance product services and enjoy the convenience of getting protection through the Jastan Apps application.

Bab V

Chapter V

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

**Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham (RUPS)
dan Realisasinya**
*Resolutions of the General
Meeting of Shareholders (RUPS)
and The Realization*

Komite Audit
Audit Committee

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Audit Internal
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Manajemen Risiko
Risk Management

Perkara Hukum
Legal Cases

Informasi Sanksi Administratif
*Administrative Sanctions
Information*

Pedoman Perilaku/Kode Etik
Code of Conducts / Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

**Penerapan Atas Pedoman
Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
*Implementation of Good
Corporate Governance Guidelines*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) wajib dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan seiring dengan meningkatnya kompleksitas risiko yang dihadapi. Penerapan GCG diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan *stakeholders*, serta untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan nilai-nilai etika yang berlaku umum.

Tujuan penerapan GCG yang dilakukan oleh Perseroan adalah, sebagai berikut :

- Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
- Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
- Pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- Terlaksananya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- Meningkatkan iklim usaha perasuransian yang kondusif.

Perseroan dalam menerapkan praktik GCG di seluruh aktivitas usahanya senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG yang diciptakan untuk melindungi kepentingan seluruh *stakeholders*.

DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (Empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama dibantu oleh 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan atas kebijakan Pengurus, jalannya kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perseroan.
- Memimpin RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) which must be fully in place and owned by the Company in line with the increasing complexity of the risks ahead. The implementation of GCG is needed in order to improve the performance of the Company, to protect the interests of stakeholders, as well as to increase the compliance with regulations and generally accepted ethical values.

The objectives of GCG implementation carried out by the Company are as follows:

- Maximizing the corporate value by increasing the implementation of principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in the implementation of company operational activities.*
- The implementing/realizing professional and independent company management.*
- Decision making by all company organs based on high moral values and compliance with the applicable regulations.*
- Implementating corporate social responsibility towards stakeholders.*
- Improving the conducive atmosphere for insurance business.*

In implementing the GCG practices across its business activities, the Company shall always adhere to the principles of GCG which were made to protect the interests of all stakeholders.

BOARD OF COMMISSIONERS

There are 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, they are led by the President Commissioner and supported by 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

- Supervising (Overseeing) the Management policies and course of the management in general, both related with the Company and the Company's business, and also providing advice to the Board of Directors.*
- Supervising (Overseeing) the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to the benefit.*
- Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.*
- Chairing (leading) the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) as well as other General Meeting of Shareholders in accordance with their respective authorities as stipulated in the Articles of Association.*

Piagam Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya tersebut diatas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, yang masing-masing Komite dipimpin oleh seorang Anggota Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Komisaris tersebut telah dituangkan dalam Piagam Komisaris.

Remunerasi

Besaran remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit) dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura) seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2020 sebesar Rp.1.361.042.500,-.

Rapat Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan frekuensi rapat yang wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Charter of Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall be assisted (supported) by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, each of which shall be chaired by an Independent Commissioner. The duties and responsibilities of the Commissioners have been stated in the Charter of Commissioners.

Remuneration

The amount of remuneration (including salaries and other fixed income, including benefits and other forms of non-deductable remuneration) for all members of the Board of Commissioners in 2020 is amounting to IDR 1,361,042,500. -.

Meeting of the Board of Commissioners

The Company has determined the frequency of meetings that are required to be held by the Board of Commissioners and also joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. During 2020 the Board of Commissioners held meetings with the following frequency and level of attendances:

Tabel 5.1 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table 5.1 Frequency and Level of Attendance of Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance			
	Rapat Dewan Komisaris (12 kali)/ Meeting of Board of Commissioners (12 times)	Persentase Kehadiran (%)/ Attendance Percentage (%)	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi (11 kali)/ Joint Meetings of Board of Commissioners – Board of Directors (11 times)	Persentase Kehadiran (%)/ Attendance Percentage (%)
Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.	12	100%	11	100%
Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.	10	83%	10	90%
Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.	12	100%	11	100%
Slamet Solikhun, S.E., QCRO.	12	100%	11	100%

Penilaian terhadap Kinerja Komite

Dewan Komisaris telah membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Pada tahun buku 2020 Komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Assessment on Committee Performance

The Board of Commissioners has formed a Committee to support the implementation of its duties, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. In the Fiscal Year of 2020 the said Committees had carried out their duties and responsibilities properly.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko. Tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan pertimbangan efisiensi serta skala bisnis Perseroan.

Implementation of the Nomination and Remuneration Functions

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee, while the implementation of the nomination and remuneration functions is carried out by the Risk Monitoring Committee. The Nomination and Remuneration Committee was not formed due to considerations of the Company's efficiency and business scale.

Prosedur nominasi dan remunerasi dilakukan, sebagai berikut :

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Dewan Komisaris melakukan prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi dilakukan prosedur, sebagai berikut :

- a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dipimpin oleh Direktur Utama dibantu oleh 3 (tiga) Direktur yang terdiri dari Direktur Pemasaran, Direktur Teknik, dan Direktur Keuangan & SDM.

Tugas dan Tanggung jawab

Tugas Direksi secara umum adalah, sebagai berikut :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dapat membentuk Komite.

The nomination and remuneration procedures are carried out, as follows:

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners performs the following procedures:

- a. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- b. Develop policies and criteria required in the Nomination process for candidates for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- c. To assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- d. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and*
- e. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

In carrying out the remuneration function, the following procedures are carried out:

- a. Prepare a remuneration structure for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- b. To formulate a policy on remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and*
- c. Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

BOARD OF DIRECTORS

There are 4 (four) members of the Company's Board of Directors, they are led by the President Director and supported by 3 (three) Directors consisting of the Marketing Director, the Technical Director, and the Finance & HR Director.

Duties and responsibilities

The duties of the Board of Directors in general are as follows:

- 1. Carrying out and being responsible for the management of the Company.*
- 2. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors shall be required to hold an annual General Meeting of Shareholders (RUPS).*
- 3. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a Committee.*

4. Dalam hal dibentuk komite maka Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Pembagian tugas diantara anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan adanya pemisahan antara fungsi pemasaran, pengelolaan risiko termasuk underwriting, fungsi pengelolaan keuangan dan fungsi pelayanan, telah ditetapkan oleh Direktur Utama sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 131/KEPT/DU/XI/2020 tentang Pembagian Tugas Direksi, dengan penjelasan, sebagai berikut :

Direktur Utama

1. Direktur Utama mengkoordinir pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan melaksanakan kebijakan umum yang telah ditetapkan Pemegang Saham untuk mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan, visi dan misi Perseroan.
2. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Membimbing dan mengkoordinasi semua aktivitas Direksi dan bertindak sebagai penanggung jawab program pelaksanaan pemasaran, teknis, keuangan dan sumber daya manusia.
5. Mengelola seluruh kegiatan kepengurusan Perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah Good Corporate Governance.
6. Menjalankan fungsi kepatuhan sampai ditunjuknya Direktur Kepatuhan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama membawahi Divisi Corporate Secretary & Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko & Kinerja, dan Divisi Audit Internal.

Direktur Pemasaran

1. Membantu Direktur Utama memimpin dan mengurus operasional Perseroan, khususnya dibidang Pemasaran, merumuskan dan menetapkan program kerja dan kebijakan Perseroan dibidang pemasaran.
2. Membina dan mengarahkan pelaksanaan program kerja direktorat yang menjadi tanggung jawabnya termasuk bidang pemasaran di Kantor Cabang serta

4. *In the event that a committee is formed, then the Board of Directors shall be required to evaluate the performance of the Committee concerned at the end of each year.*

The distribution of duties among members of the Board of Directors shall be carried out by taking into account the existence of a separation between the marketing function, risk management including underwriting, financial management function and also service function, which has been determined by the President Director as stated in the Decree of the Board of Directors Number 131/KEPT/DU/XI/2020 concerning the Distribution of Duties of Board of Directors, with the following explanation:

President Director

1. *The President Director shall coordinate the implementation of the Company's operational activities under the supervision of the Board of Commissioners and shall implement the general policies that have been determined by the Shareholders to manage the Company in accordance with the objectives, vision and mission of the Company.*
2. *The President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.*
3. *In the event that the President Director is absent or unavailable due to any reason whatever, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.*
4. *Guiding and coordinating all activities of the Board of Directors and also acting as the person in charge for the implementation of marketing, technical, financial and human resources programs.*
5. *Managing all management activities of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance.*
6. *Carrying out the compliance function until the Compliance Director is appointed.*

In carrying out his/her duties, the President Director shall oversee the Corporate Secretary & Compliance Division, the Risk Management & Performance Division, and the Internal Audit Division.

Marketing Director

1. *Assisting the President Director to lead and manage the Company's operations, particularly in the sector of Marketing, formulating and determining/establishing the Company's working programs and policies in the marketing sector.*
2. *Developing and directing the implementation of the working programs of the directorates under his/*

melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya untuk mendorong pencapaian hasil operasional secara optimal.

Dalam melaksanakan tugasnya membawahi secara langsung 2 (dua) Divisi, yaitu Divisi Bisnis Korporasi dan Divisi Bisnis Retail & Partnership.

Direktur Teknik

1. Membantu Direktur Utama memimpin dan mengurus operasional Perseroan, khususnya dibidang teknik asuransi, serta merumuskan dan menetapkan program kerja dan kebijakan Perseroan dibidang teknik.
2. Membina dan mengarahkan pelaksanaan program kerja direktorat yang menjadi tanggung jawabnya termasuk bidang teknik di Kantor Cabang serta melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya untuk mendorong pencapaian hasil operasional secara optimal.

Dalam melaksanakan tugasnya membawahi secara langsung 2 (dua) Divisi, yaitu Divisi Underwriting dan Divisi Klaim.

Direktur Keuangan & SDM

1. Membantu Direktur Utama memimpin dan mengurus operasional Perseroan, khususnya dibidang keuangan, sumber daya manusia, umum dan teknologi informasi, serta merumuskan dan menetapkan program kerja dan kebijakan Perseroan dibidang keuangan, sumber daya manusia, umum dan teknologi informasi.
2. Membina dan mengarahkan pelaksanaan program kerja kepada Direktorat yang menjadi tanggung jawabnya termasuk bidang Keuangan, SDM, Umum dan IT di kantor Cabang serta melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya agar mendorong pencapaian hasil operasional secara optimal.

Dalam melaksanakan tugasnya membawahi secara langsung 2 (dua) Divisi, yaitu Divisi Keuangan dan Divisi SDM & Teknologi Informasi.

Piagam Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut diatas telah tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan.

her responsibility, including the marketing sector at the Branch Offices as well as coordinating with other Directorates in carrying out and completing their duties to encourage (promote) the achievement of optimal operational results.

In carrying out his/her duties, Marketing director shall directly supervise 2 (two) Divisions, namely the Corporate Business Division and the Retail & Partnership Business Division.

Technical Director

1. *Assisting the President Director to lead and manage the Company's operations, particularly in the sector of insurance technique, as well as formulating and determining/establishing the Company's working programs and policies in the technical sector.*
2. *Developing and directing the implementation of working programs of the directorates under his/her responsibility, including the technical sector at the Branch Offices as well as coordinating with other Directorates in carrying out and completing their duties to encourage (promote) the achievement of optimal operational results.*

In carrying out his/her duties, Technical Director shall directly supervise 2 (two) Divisions, namely the Underwriting Division and the Claims Division.

Finance & Human Resources Director

1. *Assisting the President Director in leading and managing the Company's operations, particularly in the sector of finance, human resources, general and information technology, as well as formulating and determining/establishing the Company's working programs and policies in the finance, human resources, general and information technology sector.*
2. *Developing and directing the implementation of working programs to the Directorate which is under his/her responsibility, including the sector of Finance, Human Resources, General Affairs and IT in Branch offices as well as coordinating with other Directorates in carrying out and completing their duties to encourage the achievement of optimal operational results.*

In carrying out his/her duties, Finance & Human Resources Director shall directly supervise 2 (two) Divisions, namely the Finance Division and Human Resources & Information Technology Division.

Charter of Board of Directors

The implementation of the aforementioned duties and responsibilities of the Board of Directors has been stated in the Charter of the Board of Directors of the Company.

Remunerasi

Besaran remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit) dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura) seluruh anggota Direksi tahun 2020 sebesar Rp.3.590.950.751,-.

Rapat Direksi

Perseroan telah menetapkan frekuensi rapat yang wajib dilakukan oleh Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2020 Direksi telah melakukan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran, sebagai berikut :

Remuneration

The amount of remuneration (including salaries and other fixed income, including benefits and other forms of non-deductable remuneration) for all members of the Board of Directors in 2020 is amounting to IDR. 3,590,950,751. -.

Meeting of the Board of Directors

The Company has determined the frequency of meetings that are required to be held by the Board of Directors and also joint meetings with the Board of Commissioners. During 2020 the Board of Directors held meetings with the following frequency and levels of attendances:

Tabel 5.2 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Table 5.2 Frequency and Attendance Level of Board of Directors Meetings

Direksi/ Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance			
	Rapat Direksi (14 kali)/ Meeting of Board of Directors (14 times)	Persentase Kehadiran (%)/ Attendance Percentage (%)	Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris (11 kali)/ Joint Meetings of Board of Commissioners – Board of Directors (11 times)	Persentase Kehadiran (%)/ Attendance Percentage (%)
Megang Kacaribu, S.E. AMRP.	14	100%	11	100%
Arifia Indah Liany S.T., AAI-K, AAK, AIIS, QCRO.	14	100%	11	100%
Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIF., CRMO.	14	100%	10	90%
Hasbi Ashsiddiqi, S.Pi., AAI-K, AIIS, CRGP.*)	1	7%	3	27%

Sensi Idris (Moore Stephens International Limited)" dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 29 April 2020 No. 00679/2.

2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan-tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan tersebut dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

II. Mata Acara Kedua Rapat:

Menyetujui untuk menggunakan sepenuhnya 100% (seratus persen) atau sebesar Rp1.223.750.496,- (satu miliar dua ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu empat ratus sembilan puluh enam Rupiah) sebagai Cadangan Umum yang penggunaannya diatur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

III. Mata Acara Ketiga Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium beserta tunjangan (jika ada) dari Pengurus Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan terlebih dahulu meminta persetujuan kepada Pemegang Saham Pengendali.

IV. Mata Acara Keempat Rapat:

Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sesuai dengan ketentuan Peraturan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dengan memperhatikan usulan dari Komite Audit Perseroan.

Sensi Idris (Moore Stephens International Limited)" with the result of "a fair/qualified opinion in all material matters", as stated in their report dated on April 29th, 2020 No. 00679/2.

2. *Approving to provide full release of responsibility (volledig acquit de charge) to all members of the Board of Directors for all management actions as well as to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the Fiscal Year of 2019 as long as these actions are reflected in the ratified Company's Annual Report and the Financial Statements and do not contradict or violate the prevailing laws and regulations.*

II. Second Agenda of the Meeting:

Approving to fully use 100% (one hundred percents) or in the amount of IDR. 1,223,750,496. - (one billion two hundred twenty - three million seven hundred fifty thousand four hundred and ninety - six Rupiahs) as the General Reserves which use shall be regulated in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association accordingly.

III. Third Agenda of the Meeting:

1. *Approving and ratifying the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors, which is determined based on the Decree of the Board of Directors.*
2. *Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/ honorarium as well as allowances (if any) from the Management of the Company for the Fiscal Year of 2020, by first requesting approval from the Controlling Shareholders.*

IV. Fourth Agenda of the Meeting:

Approving to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm of Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International Limited) who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2020 and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in accordance with the provisions of Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in the Financial Services Activities by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.

V. Mata Acara Kelima Rapat:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik serta perubahan pasal-pasal lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Seluruh keputusan RUPS tersebut dapat direalisasikan Perseroan pada tahun 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2020

Perseroan melaksanakan RUPSLB tahun 2020 tanggal 02 November 2020 dengan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 469.488.942 saham atau 78,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, Hasil Keputusan Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Teddy Sastra sebagai Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas seluruh kinerja serta kontribusi beliau.
2. Mengangkat Bapak Hasbi Ashsiddiqi sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023, dengan catatan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan

V. Fifth Agenda of the Meeting:

1. Approving the changes to the Company's Articles of Association concerning the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company in order to comply with the requirements and provisions of Regulation of Government Number 24 of 2018 concerning the Electronically Integrated Business Licensing Services and amendments to other articles in the Company's Articles of Association to be adjusted to the Regulation Financial Services Authority (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as reformulating all provisions of the Articles of Association of the Company.
2. Providing the authority and power to the Board of Directors of the Company, with the substitution right, to take all necessary actions in terms of amendments to the Articles of Association, including but not limited to, signing the documents and/or papers (letters), declaring and/or stating the resolutions of this meeting, in the deed which was made before the Notary, presenting before the relevant government agencies in order to obtain approval and/or to register/record to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as to carry out other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendments to the Articles of Association.

All resolutions of the General Meeting of Shareholders above can be realized by the Company in 2020.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) in 2020

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of 2020 on November 2nd, 2020, which was attended by shareholders representing 469,488,942 shares or 78.25% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The resolutions of the Meeting Agenda are as follows:

1. Honorably discharging Mr. Teddy Sastra as the Director of the Company with gratitude for all of his performance and contribution.
2. Appointing Mr. Hasbi Ashsiddiqi as the Director of the Company, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2023, provided that without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. So that

sewaktu-waktu. Sehingga susunan jajaran pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

the composition of the Company's management is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap	Insinyur Alexander Maha	President Commissioner (concurrent)
Komisaris Independen	Teten Djaka Triana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Slamet Solikhun	Independent Commissioner
Komisaris	Insinyur Doni Pringgondani Gandamihardja	Commissioner

Director		Board of Directors
Direktur Utama	Megang Kacaribu	President Director
Direktur	Insinyur Hendrawan Siregar	Director
Direktur	Arifa Indah Liany	Director
Direktur	Hasbi Ashsiddiqi	Director

Pengangkatan Bapak Hasbi Ashsiddiqi sebagai pengurus Perseroan di atas, terhitung efektif sejak tanggal dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penetapan nomenklatur jajaran Direksi pada Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dengan mentaati ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

- Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat dan menandatangani surat-surat yang diperlukan, singkatnya melakukan apapun juga untuk mencapai maksud tersebut tidak ada yang dikecualikan.

Bahwa, dalam Rapat tersebut juga memutuskan untuk memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat serta menandatangani segala akta, dokumen, dan surat sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut baik kepada pihak yang berwenang maupun untuk menghadap ke Notaris, singkatnya, melakukan apapun juga untuk mencapai maksud tersebut tidak ada yang dikecualikan. Keputusan Rapat tersebut di atas dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 2 November 2020, Nomor 2.

The appointment of Mr. Hasbi Ashsiddiqi as the management of the Company above, shall be effective from the date he is declared to have passed the Fit and Proper Test by Otoritas Jasa Keuangan(OJK). The determination of the nomenclature of the Board of Directors in the Company shall be based on the approval of the Board of Commissioners by complying with the prevailing laws and regulations. Providing/granting the power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with this resolution in accordance with the applicable provisions including to state them in a separate notarial deed and to notify the composition of the Board of Directors to the Ministry of Law and Human Rights.

- Providing/granting the authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the aforementioned resolution, including but not limited to making and signing the necessary documents, in short, conducting anything to achieve that purpose and nothing is exempted accordingly.*

Whereas, in the Meeting it was also decided to grant the power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company either individually or collectively to take all actions in connection with the resolutions of the Meeting concerned including but not limited to making and signing all deeds, documents and letters/papers in connection with the resolutions of the said Meeting either to the competent authority or to present before the Notary Public, in short, conducting whatever it takes to achieve that purpose, and nothing is exempted accordingly. The resolutions of the Meeting mentioned above were stated in the Deed of Minutes of Meeting dated on November 2nd, 2020, Number 2.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun 2019

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Juni 2019 dengan keputusan, sebagai berikut :

I. Keputusan Mata Acara Pertama Rapat:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi untuk Tahun Buku 2018 dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019 No. 00264/2.1068/AU.1/08/0117-1/1/III/2019.
2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan-tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan tersebut.

II. Keputusan Mata Acara Kedua Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 sebagai berikut :
 - (1) 50% atau sebesar Rp.12.510.163.589,- (dua belas miliar lima ratus sepuluh juta seratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh sembilan Rupiah) sebagai Dividen Tunai, dengan ketentuan jika terdapat kelebihan yang disebabkan karena perhitungan pembulatan jumlah dividen tunai per saham, maka kelebihan tersebut dikembalikan kepada Perseroan dan dicatat dalam cadangan umum.
 - (2) 47,50% atau sebesar Rp.11.884.655.409,55,- (sebelas miliar delapan ratus delapan puluh empat juta enam ratus lima puluh lima ribu empat ratus sembilan Rupiah lima sen) sebagai Cadangan Umum yang penggunaannya diatur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
 - (3) 2,5% atau sebesar Rp.625.508.179,45 (enam ratus dua puluh lima juta lima ratus delapan ribu seratus tujuh puluh sembilan Rupiah empat sen) sebagai Dana Sosial yang penggunaannya diatur oleh Direksi.

Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) in 2019

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) for the Fiscal Year of 2019 on June 19th, 2019 with the following resolutions:

I. Resolutions of the First Agenda of the Meeting:

1. *Approving the Annual Report of the Board of Directors for the Fiscal Year of 2018 and the Report of the Board of Commissioners regarding the supervisory duties of the Company for the Fiscal Year of 2018, as well as ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2018 which had been audited by the Public Accounting Firm of "Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners" with the result of "a fair/qualified opinion in all material matters", as stated in their report dated on March 15th, 2019 No. 00264/2.1068/AU.1/08/0117-1/1/III/2019.*
2. *Approving to provide the full release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for all management actions as well as to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the Fiscal Year of 2018 as long as these actions are reflected in the Company's approved and ratified Annual Report and Financial Statements.*

II. Resolutions of the Second Agenda of the Meeting:

1. *Approving and ratifying the proposed use of the Company's Net Income/Profit for the Fiscal Year of 2018, as follows:*
 - (1) *50% or in the amount of IDR. 12,510,163,589. - (twelve billion five hundred ten million one hundred sixty three thousand five hundred and eighty nine Rupiahs) as the Cash Dividends, provided that if there any excess due to the rounding off of the cash dividend amount per share, then the said excess shall be returned to the Company and to be recorded in general reserves.*
 - (2) *47.50% or in the amount of IDR. 11,884,655,409.55 (eleven billion eight hundred eighty four million six hundred fifty five thousand four hundred nine Rupiahs and fifty five cents) as the General Reserves, the use of which has been regulated in accordance with the provisions of Articles of Association of the Company.*
 - (3) *2.5% or in the amount of IDR.625,508,179.45 (six hundred twenty - five million five hundred eight thousand one hundred seventy - nine Rupiahs and forty five cents) as the Social Funds, the use of which has been regulated by the Board of Directors.*

2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan pemberian bonus kepada Pengurus Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali.

III. Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari pemegang saham pengendali melalui Dewan Komisaris.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium beserta tunjangan (jika ada) dari Pengurus Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan terlebih dahulu meminta persetujuan kepada Pemegang Saham Pengendali.

IV. Keputusan Mata Acara Keempat Rapat :

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sesi Idris (Moore Stephens International Limited) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium beserta persyaratan lainnya.

V. Keputusan Mata Acara Kelima Rapat :

1. Memberhentikan dengan hormat :
 - a. Bapak Achmad Mangga Barani dari jabatannya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan;
 - b. Bapak Fauzi Yusuf dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - c. Bapak H. Basran Damanik dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan;
 - d. Bapak Teddy Sastra dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan;
 - e. Bapak Megang Kacaribu dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan;dengan ucapan terima kasih atas seluruh kinerja serta kontribusi beliau.
2. Mengangkat :
 - a. Bapak Alexander Maha sebagai Komisaris Utama Perseroan;
 - b. Bapak Teten Djaka Triana sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - c. Bapak Slamet Solikhun sebagai Komisaris Independen Perseroan;

2. *Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company in determining/ establishing the provision of bonuses to the Management of the Company with prior approval of the Controlling Shareholders.*

III. Resolutions of the Third Agenda of the Meeting:

1. *Approving and ratifying the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors, which is determined based on the Decree of the Board of Directors by first requesting approval from the Controlling Shareholder through the Board of Commissioners.*
2. *Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and allowances (if any) from the Management of the Company for the Fiscal Year of 2019, by first requesting approval from the Controlling Shareholders.*

IV. Resolutions of the Fourth Agenda of the Meeting:

Approving to appoint Public Accounting Firm of Mirawati Sesi Idris Public (Moore Stephens International Limited) which is registered in Otoritas Jasa Keuangan(OJK) who will audit the Company's Financial Statements for the current fiscal year and ending on December 31st, 2019, and also authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium and other requirements accordingly.

V. Resolutions of the Fifth Agenda of the Meeting:

1. *To honorably discharge:*
 - a. *Mr. Achmad Mangga Barani from his position as the President Commissioner concurrently as the Independent Commissioner of the Company;*
 - b. *Mr. Fauzi Yusuf from his position as the Independent Commissioner of the Company;*
 - c. *Mr. H. Basran Damanik from his position as the President Director of the Company;*
 - d. *Mr. Teddy Sastra from his position as the Director of the Company;*
 - e. *Mr. Megang Kacaribu from his position as the Director of the Company;**with gratitude for all their performance and contributions.*
2. *Appointing:*
 - a. *Mr. Alexander Maha as the President Commissioner of the Company;*
 - b. *Mr. Teten Djaka Triana as the Independent Commissioner of the Company;*
 - c. *Mr. Slamet Solikhun as the Independent Commissioner of the Company;*

dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Keputusan oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022, dengan catatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Mengangkat :

- a. Bapak Megang Kacaribu sebagai Direktur Utama Perseroan; efektif terhitung sejak tanggal dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Keputusan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- b. Mengangkat kembali Bapak Teddy Sastra sebagai Direktur Perseroan; dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2023, dengan catatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sehingga susunan jajaran Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Bapak Alexander Maha sebagai Komisaris Utama Perseroan;
- Bapak Teten Djaka Triana sebagai Komisaris Independen Perseroan;
- Bapak Slamet Solikhun sebagai Komisaris Independen Perseroan;
- Bapak Doni Pringgondani Gandamihardja sebagai Komisaris Perseroan;

Direksi

- Bapak Megang Kacaribu sebagai Direktur Utama Perseroan;
- Bapak Teddy Sastra sebagai Direktur Perseroan;
- Ibu Arifia Indah Liany sebagai Direktur Perseroan;

Seluruh keputusan RUPS tersebut dapat direalisasikan Perseroan pada tahun 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2019

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa tahun 2019 tanggal 29 November 2019 dengan keputusan sebagai berikut :

1. Menegaskan kembali masa jabatan Bapak Insinyur Achmad Mangga Barani sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen akan berakhir sampai dengan diperolehnya hasil Uji Kelayakan dan Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru.

with a term of office effective from the date the are declared to have passed the Fit and Proper Test by Otoritas Jasa Keuangan(OJK) until the third Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) which is held after their appointment, namely the Annual General Meeting of Shareholders in 2022, provided that without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

3. Appointing:

- a. *Mr. Megang Kacaribu as the President Director of the Company; effective as of the date the person concerned is declared to have passed the Fit and Proper Test by Otoritas Jasa Keuangan(OJK).*
- b. *Re-appointing Mr. Teddy Sastra as the Director of the Company; with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) in 2023, provided that without prejudice to the right of the RUPS to dismiss him at any time.*

Thus, the composition of the Company's Management is as follows:

Board of Commissioners

- *Mr. Alexander Maha as the President Commissioner of the Company;*
- *Mr. Teten Djaka Triana as the Independent Commissioner of the Company;*
- *Mr. Slamet Solikhun as the Independent Commissioner of the Company;*
- *Mr. Doni Pringgondani Gandamihardja as the Commissioner of the Company;*

Board of Directors

- *Mr. Megang Kacaribu as the President Director of the Company;*
- *Mr. Teddy Sastra as the Director of the Company;*
- *Mrs. Arifia Indah Liany as the Director of the Company;*

All resolutions of the General Meeting of Shareholders can be realized by the Company in 2019.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) in 2019

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2019 on November 29th, 2019 with the following resolutions:

1. *Reaffirming that the term of office of Ir. Achmad Mangga Barani as the President Commissioner concurrently served as Independent Commissioner will end upon the receipt of the Fit and Proper Test results from Otoritas Jasa Keuangan(OJK) for new members of the Board of Commissioners.*

2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Insinyur Hendrawan Siregar sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan tersebut terhitung efektif sejak tanggal dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatan oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan keempat yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023.
3. Menetapkan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Insinyur Achmad Mangga Barani	President Commissioner concurrent Independent Commissioner
Komisaris	Insinyur Doni Pringgondani Gandamihardja	Commissioner

Director		Board of Directors
Direktur Utama	Megang Kacaribu	President Director
Direktur	Teddy Sastra	Director
Direktur	Arifia Indah Liany	Director

2. *Approving to appoint Mr. Ir. Hendrawan Siregar as the Director of the Company. The said appointment shall be effective from the date he is declared to have passed the Fit and Proper Test by Otoritas Jasa Keuangan(OJK) until the fourth Annual General Meeting of Shareholders is held after his appointment, namely the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.*
3. *Determining whereas as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company shall be as follows:*

4. Dalam hal Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang telah diangkat berdasarkan RUPST tahun buku 2018 dan Rapat hari ini telah memperoleh persetujuan Uji Kelayakan dan kepatutan OJK maka susunan lengkap anggota Dewan komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

4. *In the event that the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who have been appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of 2018 and today's Meeting have obtained the approval of the Fit and Proper Test by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), then the complete composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company shall be as follows:*

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Alexander Maha	President Commissioner
Komisaris Independen	Teten Djaka Triana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Slamet Solikhun	Independent Commissioner
Komisaris	Insinyur Doni Pringgondani Gandamihardja	Commissioner

Director		Board of Directors
Direktur Utama	Megang Kacaribu	President Director
Direktur	Teddy Sastra	Director
Direktur	Arifia Indah Liany	Director
Direktur	Insinyur Hendrawan Siregar	Director

KOMITE AUDIT

Komite Audit memegang peran penting dalam menciptakan *good corporate governance* pada seluruh Unit Kerja Perseroan. Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsinya

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee plays an important role in creating good corporate governance throughout all Working Units of the Company. The Audit Committee was formed/established and is responsible to the Board of Commissioners in assisting/supporting to carry out their duties and functions.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit berjumlah 3 (tiga) Orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Susunan keanggotaan Komite Audit adalah, sebagai berikut :

Audit Committee Membership

There are 3 (three) members of the Audit Committee, which consist of 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) Members. The composition of membership of the Audit Committee as follows:

No	Nama Komite/ Name of Committee Member	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Keterangan/ Remarks
1	Slamet Solikhun, S.E., QCRO.	Ketua/ Chairman	Januari s.d Saat ini/ January to Present	Keanggotaan Sebelum/ Previous Membership
2	Sarman H. S.	Anggota/ Member	Januari s.d Februari/ January to February	
3	Drs. Edison Idrus, M.M.	Anggota/ Member	Januari s.d Februari/ January to February	
4	Sigit Pringgo Wijono, S.E., CRMO.	Anggota/ Member	Maret s.d Saat ini/ March to Present	Keanggotaan Saat ini/ Current Membership
5	Heru Dwiantoro, S.H., AAI-K, CRMO.	Anggota/ Member	Desember s.d Saat ini/ December to Present	

Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dengan syarat masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali setelah melalui evaluasi kinerja pada akhir masa jabatan yang bersangkutan, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya. Anggota Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Term of Office of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed for a term of office of 3 (three) years provided that the said term of office shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed after going through a performance evaluation at the end of the term of office concerned, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them. The members of Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners may be reappointed for the next 1 (one) term of office.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi independensi Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and also controlling shareholders which may affect the independence of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan secara periodik sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Komite Audit. Selama tahun 2020 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee shall hold a regular meeting as determined by the Audit Committee. During 2020 the Audit Committee has held meetings with the following level of attendance:

Tabel 5.3 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table 5.3 Frequency and Attendance Level of Audit Committee Meeting

No	Nama Komite/ Name of Committee Member	Jumlah Rapat Komite Audit (12 Kali)/ Number Of Audit Committee Meetings (12 Times)		Jabatan/ Position	Periode/Period
		Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase/ Percentage		
1	Slamet Solikhun, S.E., QCRO.	12	100%	Ketua/Chairman	
2	Sarman H. S.	2	100%	Anggota/Member	Januari s.d Februari 2020/ January to February 2020
3	Drs. Edison Idrus, M.M.*)	0	0%	Anggota/Member	Januari s.d Februari 2020/ January to February 2020
4	Sigit Pringgo Wijono, S.E., CRMO.	10	100%	Anggota/Member	Maret 2020 - Saat ini/ March 2020 to Present
5	Heru Dwiantoro, S.H., AAI-K, CRMO.	1	100%	Anggota/Member	Desember 2020 - Saat ini/ December 2020 to Present

*)Tidak hadir karena sakit

*)Absent due to illness

Tugas Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
3. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan;
4. Mereview penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;
5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian yang berlaku;
6. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Anggota Komite Audit

Profil anggota Komite Audit Saat ini adalah:

Sigit Pringgo Wijono, S.E., CRMO.
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

Pendidikan:

Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta, 1990.

Riwayat Pekerjaan :

- Anggota Komite Audit tahun 2020 - saat ini.
- Kepala Divisi Internal Audit & Manajemen Risiko tahun 2018 - 2020.
- Kabag Internal Audit tahun 2013 - 2018.
- Kabag Penagihan Piutang & Hutang tahun 2008 - 2013.
- Kabag Keuangan & Anggaran tahun 2007 - 2008.
- Kabag Umum tahun 2006 - 2007.
- Kepala Unit Pengenalan Nasabah tahun 2005 - 2006.
- Kabag Akuntansi & Keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2000 - 2005.
- Manajer Akuntansi & Keuangan PT Jideco Indonesia tahun 1999-2000.
- Auditor di Kantor Akuntan Publik HLB Hadori & Rekan tahun 1990-1999.

Pelatihan :

Webinar Business Survival Strategies in Time of Disruption, held by Risk Advisory & Performance, Jakarta, tahun 2020.

Implementation of Audit Committee Activities in 2020

During 2020, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by internal auditors and external auditors;
2. Provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
3. Ensure that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority on the Company;
4. Reviewing the appointment of external auditors and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective external auditors;
5. Ensure that the financial reports comply with the accounting standards applicable in Indonesia and the provisions of the applicable insurance laws and regulations;
6. Evaluating the Audit Committee charter periodically in accordance with developments in the prevailing laws and regulations.

Profile of Audit Committee Members

Current members of the Audit Committee are:

Sigit Pringgo Wijono, S.E., CRMO.
Audit Committee Member

Indonesian citizen, 55 years old.

Education:

Bachelor of Economics, YKPN (STIE) Economics Academy, Yogyakarta, 1990.

Employment history :

- Member of the Audit Committee, 2020 - present.
- Head of Internal Audit & Risk Management Division, 2018 - 2020.
- Head of Internal Audit Department, 2013 - 2018.
- Head of Accounts Receivable & Account Payable Department, 2008 - 2013.
- Head of Finance & Budgeting Department, 2007 - 2008.
- Head of General Affairs Department, 2006 - 2007.
- Head of KYC Unit, 2005 - 2006.
- Head of Accounting & Finance Department of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, 2000 - 2005.
- Accounting & Finance Manager of PT. Jideco Indonesia, 1999 - 2000.
- Auditor of HLB Hadori Public Accounting Firm & Partner, 1990 - 1999.

Training :

Webinar Business Survival Strategies in Time of Disruption, held by Risk Advisory & Performance, Jakarta, 2020.

Heru Dwiantoro, SH, AAI-K, CRMO.
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun.

Pendidikan:

Sarjana Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1993.

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Komite Audit tahun 2020 - saat ini.
- Kepala Bagian Kepatuhan, Pelaporan & Legal tahun 2013 - saat ini.
- Kepala Bagian Reasuransi tahun 2010 - 2013.
- Kepala Bagian Underwriting Marine & Consortium Business Department tahun 2008 - 2010.
- Kepala Cabang Semarang tahun 2007 - 2008.
- Kepala Bagian Teknik Kantor Cabang Semarang tahun 2004 - 2007.

Pelatihan

Webinar Business Survival Strategies in Time of Disruption, held by Risk Advisory & Performance, Jakarta, tahun 2020.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

Heru Dwiantoro, SH, AAI-K, CRMO.
Audit Committee Member

Indonesian citizen, 53 years old.

Education:

Bachelor of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 1993.

Employment history

- Member of the Audit Committee, 2020 - present.
- Head of Compliance, Reporting & Legal Department, 2013 - present.
- Head of Reinsurance Department, 2010 - 2013.
- Head of Marine Underwriting & Consortium Business Department, 2008 - 2010.
- Head of Semarang Branch, 2007 - 2008.
- Head of Technical Department of Semarang Branch Office, 2004 - 2007.

Training

Webinar Business Survival Strategies in Time of Disruption, held by Risk Advisory & Performance, Jakarta, 2020.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is formed/established and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in supervising and monitoring the implementation of risk management, and also assessing the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance acceptable by the Company.

Risk Monitoring Committee membership

The Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members with a composition of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) Members. The composition of membership of the Risk Monitoring Committee as follows:

No	Nama Komite/ Name of Committee Member	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Keterangan/ Remarks
1	Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.	Ketua/ Chairman	Januari s.d Februari/ January to February	Keanggotaan Sebelum/ Previous Membership
2	Drs. H. Sujadi, M.M., QIA., AAI-K.	Anggota/ Member	Januari s.d Februari/ January to February	
3	Dr. Ermanto Fahamsyah, S.H., M.H.	Anggota/ Member	Januari s.d Februari/ January to February	
4	Darmanto	Anggota/ Member	Maret s.d Agustus/ March to August	
5	Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.	Ketua/ Chairman	Maret s.d Saat ini/ March to Present	Keanggotaan Saat ini/ Current Membership
6	Harijanto, SE. M.Si.	Anggota/ Member	September s.d Saat ini/ September to Present	
7	Drs. Bagus Y. Hananto, Dipl.Ins., CRMO	Anggota/ Member	September s.d Saat ini/ September to Present	

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko ditentukan sama dengan masa kerja Dewan Komisaris yaitu 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi independensi Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2020 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

Term of Office of the Risk Monitoring Committee

The term of office of the members of Risk Monitoring Committee is determined to be equal with the term of office of the Board of Commissioners, which is 3 (three) years and can be re-appointed for the next term.

Independence of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders which may affect the independence of the Risk Monitoring Committee.

Meeting of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee shall hold a meeting at least 1 (once) a month, as determined by the Risk Monitoring Committee. During 2020 the Risk Monitoring Committee has held meetings with the following level of attendance:

Tabel 5.4 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Table 5.4 Frequency and Attendance Level of Risk Monitoring Committee

No	Nama Komite/ Name of Committee Member	Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko (12 Kali)/ Number Of Risk Monitoring Committee Meetings (12 Times)		Jabatan/ Position	Keterangan/ Remarks
		Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase/ Percentage		
1	Ir. Doni P. Gandamihardja, QCRO.	2	16%	Ketua/Chairman	S.d Februari 2020/ Until February 2020
2	Drs. H. Sujadi, M.M., QIA., AAAI-K.	2	16%	Anggota/Member	
3	Dr. Ermanto Fahamsyah, S.H., M.H.	2	16%	Anggota/Member	
4	Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.	10	83%	Ketua/Chairman	Sejak Maret 2020/ March 2020
5	Darmanto	6	50%	Anggota/Member	Maret s.d. Agustus 2020/ March to August 2020
6	Harijanto, SE. M.Si.	4	33%	Anggota/Member	Sejak September 2020/ September 2020
7	Drs. Bagus Y. Hananto, Dipl.Ins., CRMO	4	33%	Anggota/Member	

Tugas Komite Pemantau Risiko :

Selama tahun 2020 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas Manajemen Risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan Manajemen Risiko;
3. Mengevaluasi Piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Mengevaluasi dan menganalisa pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) oleh Manajemen Perseroan;
6. Mengevaluasi implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik oleh Manajemen Perseroan.

Risk Monitoring Committee Duties

During 2020 the Risk Oversight Committee has carried out its duties, among others:

1. Assessing the effectiveness of Risk Management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
2. Conduct periodic evaluations of the application of Risk Management;
3. Evaluating the Risk Monitoring Committee Charter periodically in accordance with developments in the provisions of laws and regulations;
4. Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners;
5. Evaluating and analyzing the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (AML-CFT) by the Company's Management;
6. Evaluating the implementation of Good Corporate Governance by the Company's Management.

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko saat ini adalah:

Harijanto, S.E., M.Si.

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun.

Pendidikan :

- Magister Manajemen Agribisnis Universitas Gadjah Mada tahun 2006.
- Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Jember tahun 1987.

Riwayat Pekerjaan :

- Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jasa Tania Tbk pada September 2020 - saat ini.
- Bidang Kerjasama Usaha, Klaim dan Subrogasi PT. Jamkrida Jakarta pada September 2019.
- Mendirikan Unit Usaha Penjaminan Syariah PT. Jamkrida Jakarta pada Agustus Tahun 2018 - Agustus 2020.
- Komite Audit BRI Syariah pada Juli 2018 - Januari 2020.
- Kepala Unit Usaha Syariah /Group Head/Vice President PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2010-2018.
- Group Head Kantor Inspeksi Wilayah Makassar dan Jayapura PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2009-2010.
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Syariah Mampang Jakarta PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2004-2009.
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Syariah Serang Banten PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2002-2004.
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Tanjung Selor Kalimantan Timur PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 1999-2002.
- Pgs. Kepala Bagian Ritel PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 1998-1999.
- Wakil Kepala Bagian Pelayanan Usaha Devisa (Internasional Trade Services) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 1997-1998.
- Asisten Manajer Bagian Akuntansi Devisa, Internasional PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 1996-1997.
- Asisten Manajer BRI Finance Hong Kong PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 1995-1996.
- Asisten Manajer Bagian Pembinaan Cabang Devisa, Urusan Korporasi dan Internasional PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 1994-1995.

Member of Risk Monitoring Committee

The current profiles of the members of the Risk Oversight Committee are:

Harijanto, S.E., M.Si.

Risk Monitoring Committee Member

Indonesian citizen, 58 years old.

Education

- *Master of Agribusiness Management, Gadjah Mada University, 2006.*
- *Bachelor of Economics, State University of Jember, 1987.*

Employment history

- *Risk Monitoring Committee Member of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, September 2020 - present.*
- *Business Cooperation, Claims and Subrogation Division of PT. Jamkrida Jakarta, September 2019.*
- *Establishing a Sharia Guarantee Business Unit of PT. Jamkrida Jakarta, August 2018 - August 2020.*
- *Audit Committee of BRI Syariah, July 2018 - January 2020.*
- *Head of Sharia Business Unit / Group Head / Vice President of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., 2010 - 2018.*
- *Group Head of Makassar and Jayapura Regional Inspection Offices of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 2009 - 2010.*
- *Head of Sharia Mampang Jakarta Branch Office of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 2004 - 2009.*
- *Head of Sharia Serang Banten Branch Office of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 2002 - 2004.*
- *Head of Tanjung Selor East Kalimantan Branch Office of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 1999 - 2002.*
- *Acting Substitute Officer (Pgs.) Head of Retail Department of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 1998 - 1999.*
- *Deputy Head of International Trade Services Department of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 1997 - 1998.*
- *Assistant Manager for Foreign Exchange Accounting Department, International of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 1996 - 1997.*
- *Assistant Manager of BRI Finance of Hong Kong of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 1995 - 1996.*
- *Assistant Manager for Foreign Exchange Branch Development Department, Corporate and International Affairs of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., 1994 - 1995.*

Drs. Bagus Y. Hananto, CRMO
Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

Pendidikan :

- Glasgow Caledonian University Scotland UK tahun 1998.
- Sarjana Ekonomi Universitas Udayana Denpasar tahun 1990.

Riwayat Pekerjaan :

- Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jasa Tania Tbk pada September 2020 - saat ini.
- Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi PT ASURANSI JASA TANIA Tbk tahun 2019 - 2020.
- Kepala Divisi Marketing PT ASURANSI JASA TANIA Tbk tahun 2018 - 2019.
- Kepala Divisi Teknik PT ASURANSI JASA TANIA Tbk tahun 2015 - 2018.
- Kepala Bagian Business Development PT ASURANSI JASA TANIA Tbk tahun 2007 - 2015.
- JAKARTA INSURANCE INSTITUTE (JII) tahun 2006.
- General Manager PT. ALTERNATIVE RISK SOLUTION Insurance Broker & Risk Consultant tahun 2005 - 2007.
- Kepala Divisi Pemasaran PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA tahun 2004.
- Pimpinan Cabang Kantor Cabang Surabaya PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA tahun 2002 - 2004.
- Pimpinan Cabang Kantor Cabang Surakarta PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA tahun 2001 - 2002.
- Fund Management PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA tahun 1999 - 2000.
- Wakil Pimpinan Cabang Kantor Cabang Surabaya PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA tahun 1999 - 2000.
- Internal Control Manager PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA pada Mei 1996 - 1997.
- Head of Research & Development PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA pada April 1996 - Mei 1996.
- Analyst (underwriter) Surety Bond & Customs Bond PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA tahun 1994 - 1996.
- Sales Adm. Coordinator PT. AKA SARANA PERTIWI tahun 1993 - 1994.
- Project Adm. Manager PT. WIDYA SATRIA, Surabaya, tahun 1992 - 1993.

Pelatihan :

Webinar Business Survival Strategies in Time of Disruption, held by Risk Advisory & Performance, Jakarta, tahun 2020.

Drs. Bagus Y. Hananto, CRMO
Risk Monitoring Committee Member

Indonesian citizen, 55 years old.

Education

- Glasgow Caledonian University Scotland, UK, 1998.
- Bachelor of Economics, Udayana University, Denpasar, 1990.

Employment history

- Risk Monitoring Committee Member of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, September 2020 - present.
- Head of the Finance & Accounting Division of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, 2019 - 2020.
- Head of the Marketing Division of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, 2018 - 2019.
- Head of the Technical Division of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, 2015 - 2018.
- Head of the Business Development Department of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, 2007 - 2015.
- JAKARTA INSURANCE INSTITUTE (JII), 2006.
- General Manager of PT. ALTERNATIVE RISK SOLUTION Insurance Broker & Risk Consultant, 2005 - 2007.
- Head of Marketing Division of PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA, 2004.
- Head of Surabaya Branch Office of PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA, 2002 - 2004.
- Head of Surakarta Branch Office of PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA, 2001 - 2002.
- Fund Management of PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA, 1999 - 2000.
- Deputy Head of Surabaya Branch Office of PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA, 1999 - 2000.
- Internal Control Manager of PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA, May 1996 - 1997.
- Head of Research & Development of PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA, April 1996 - May 1996.
- Analyst (underwriter) of Surety Bond & Customs Bond of PT. ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA, 1994 - 1996.
- Sales Adm. Coordinator of PT. AKA SARANA PERTIWI, 1993 - 1994.
- Project Adm. Manager of PT. WIDYA SATRIA, Surabaya, 1992 - 1993.

Training

Webinar Business Survival Strategies in Time of Disruption, held by Risk Advisory & Performance, Jakarta, 2020.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dilaksanakan tahun 2020 :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah pejabat penghubung antara emiten dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mengikuti perkembangan pasar modal khususnya perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal.

Selain tugas tersebut Sekretaris Perusahaan bertugas untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Arifia Indah Liany S.T., AAI-K, AAK, AIIS, QCRO

Ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) menggantikan Hasbi Ashsiddiqi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor : 064/KEPT/DU/V/2020 tentang "Rangkap Jabatan Sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) oleh Direksi" efektif pada tanggal 18 Mei 2020.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The implementation of functions related to Nomination and Remuneration is carried out by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee. The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee.

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration function that has been carried out in 2020:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared.*
- To assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners of the Company.*

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a liaison officer between the issuer and the Shareholders, the Financial Services Authority (OJK) and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to follow the developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market, as well as providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the capital market regulations.

In addition to above duties, the Corporate Secretary is also responsible for assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes: disclosure/transparency of information to the public, submitting reports to the Financial Services Authority (OJK), organizing and documenting the General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Arifia Indah Liany S.T., AAI-K, AAK, AIIS, QCRO

Appointed as the Corporate Secretary, replacing Mr. Hasbi Ashsiddiqi based on the Decree of the Board of Directors of Company Number: 064/KEPT/DU/V/2020 concerning the "Concurrent Positions as Corporate Secretary by the Board of Directors" which is effective on May 18th, 2020.

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja sebagai Sekretaris Perusahaan/Direktur, dapat dilihat dalam profil Direksi.

Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary selama Tahun Buku 2020 :

1. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat :
 - Public Expose
 - Publikasi Laporan Keuangan Tahun Buku 2019
 - Laporan Tahunan Tahun Buku 2019
 - Website Perseroan
2. Penyampaian Kewajiban Pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2020.
4. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tahun 2020.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dengan menghadiri sosialisasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia maupun OJK.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang membawahi Bagian Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris.

Wulan Setiyorini, S.T., AAAIK, AAK, IPGDI

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun dan berdomisili di Bogor. Ditetapkan sebagai Kepala Divisi Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 098/KEPT/DU/VIII/2020.

Pendidikan

Sarjana Teknik Fisika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Divisi Audit Internal PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2020.
- Executive Vice President PT. Sarana Lindung Upaya tahun 2015.
- Acting Executive Vice President PT. Sarana Lindung Upaya tahun 2015.
- Manager of Marine, Health & Personal Accident Underwriting Department of Technical Division PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2013-2015.

A brief profile, educational history and work experience as a Corporate Secretary/Director, can be seen in the profile of the Board of Directors.

Implementation of Corporate Secretary Duties during the Fiscal Year of 2020

1. Information disclosure to the public:
 - Public Exposure
 - Publication of Financial Statements for the Fiscal Year of 2019
 - Annual Report for Fiscal Year of 2019
 - Company website
2. Submission of Reporting Obligations to the Financial Services Authority (OJK).
3. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) in 2020.
4. Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) in 2020.
5. Keeping abreast of (following) developments in the capital market, particularly the applicable regulations in the capital market, by attending the socialization held by the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority (OJK).

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is led by a Head of Division who oversees the Internal Audit Division and reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director after being consulted with the Board of Commissioners.

Wulan Setiyorini, S.T., AAAIK, AAK, IPGDI

Indonesian citizen, 41 years old and domiciled in Bogor. Appointed as the Head of Internal Audit Division in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 098/KEPT/DU/VIII/2020.

Education

Bachelor of Physics Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), 2002.

Employment history

- Head of the Internal Audit Division of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, 2020.
- Executive Vice President of PT. Sarana Lindung Upaya, 2015.
- Acting Executive Vice President of PT. Sarana Lindung Upaya, 2015.
- Manager of Marine, Health & Personal Accident Underwriting Department of Technical Division of PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk., 2013 - 2015.

- Manager of Underwriting & IT Department of Sharia Division PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2009-2012.
- Manager of Legal & Personnel Department of Human Resources Division PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2008-2009.
- Manager of Health & Personal Accident Underwriting Department of Technical Division PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2005-2008.
- Manager of Underwriting Section of Branch Office PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2003-2005.
- Management Trainee PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tahun 2002-2003.

Pelatihan

Webinar, Kajian Risiko Tsunami Megathrust Selatan Jawa, Maipark tahun 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan atau Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern, dan pengkajian pengelolaan risiko usaha sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan perusahaan lainnya.
4. Memberikan saran/rekomendasi perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa.
5. Membuat laporan pemeriksaan (audit report) kepada Direktur Utama dan menembuskan laporannya kepada Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dari temuan-temuan dan perbaikan yang telah disarankan.

Struktur Audit Internal dalam perusahaan, tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dinyatakan dalam Piagam Audit Internal PT Asuransi Jasa Tania Tbk.

Pelaksanaan tugas pada tahun 2020 :

1. Melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada 11 (sebelas) Kantor Cabang.
2. Memberikan saran rekomendasi perbaikan atas hasil kegiatan pemeriksaan.
3. Membuat laporan hasil pemeriksaan (audit report) kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Komite Audit.
4. Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dari temuan-temuan dan perbaikan yang telah disarankan.

- *Manager of Underwriting & IT Department of Sharia Division of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2009 - 2012.*
- *Manager of Legal & Personnel Department of Human Resources Division of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2008 - 2009.*
- *Manager of Health & Personal Accident Underwriting Department of Technical Division of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2005-2008.*
- *Manager of Underwriting Section of Branch Office of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2003 - 2005.*
- *Management Trainee of PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, 2002 - 2003.*

Training

Webinar, Risk Assessment of Megathrust Tsunami in South Java, Maipark, 2020.

Duties and responsibilities

1. *Developing and implementing the annual internal audit plan or Annual Audit Working Program (PKPT).*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control, and study (review) of business risk management in accordance with company policy.*
3. *Examining (auditing) and assessing the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other company activities.*
4. *Providing suggestions/ recommendations for improvements and objective information regarding the activities being examined.*
5. *Making an audit report to the President Director and copying the report to the Audit Committee.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation of findings and suggested improvements.*

The structure of Internal Audit within the company, its duties, responsibilities, and authorities are stated in the Charter of Internal Audit of PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk.

Implementation of duties in 2020

1. *Implementing the Annual Audit Working Program (PKPT) at 11 (eleven) Branch Offices.*
2. *Providing recommendations for improvement on the results of inspection/audit activities.*
3. *Making an audit report for the President Director and copying it to the Audit Committee.*
4. *Monitoring and reporting the follow-up implementation of findings and suggested improvements.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian internal (internal control system) yang diterapkan Perseroan untuk melaksanakan fungsi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan kegiatan pemeriksaan yang bersifat rutin maupun khusus.

Pemeriksaan Rutin

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Unit Kerja telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)/kebijakan perusahaan.

Pemeriksaan Khusus

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara khusus dengan tujuan untuk meyakinkan adanya dugaan terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan prosedur dan wewenang yang berdampak pada kerugian perusahaan.

Perseroan juga telah melakukan aktivitas pengendalian terhadap kegiatan usaha pada tingkat dan unit dalam struktur organisasi, diantaranya kewenangan dalam pengambilan keputusan, limit otorisasi, penilaian kinerja karyawan berbasis key performance indicator (KPI) dan upaya perlindungan terhadap aset perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal Perseroan berkoordinasi dengan berbagai pihak terutama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Sepanjang tahun 2020, Manajemen dan Pegawai memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, sehingga dapat berjalan dengan baik. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih handal agar berjalan beriringan dengan perkembangan bisnis demi mewujudkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Sistem pengendalian yang diterapkan oleh Perseroan sebagaimana tersebut diatas dipandang masih cukup memadai untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan, keuangan dan kepatuhan dapat berjalan dengan baik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system implemented by the Company to carry out financial, operational control functions and compliance with laws and regulations is carried out through routine and special inspection activities.

Routine Checks

It is an inspection that is carried out periodically with the aim of ensuring that all Work Units have carried out their duties in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) / company policies.

Special Examination

It is an examination that is carried out specifically with the aim of ensuring that there is a suspicion of irregularities or misuse of procedures and authority which may impact the company's losses.

The Company has also carried out control activities over business activities at the levels and units in the organizational structure, including decision-making authority, authorization limits, key performance indicator (KPI) based employee performance assessments and efforts to protect the company's assets.

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2020, the Company has implemented an internal control system in good corporate governance. In its implementation, the Company's internal control system coordinates with various parties, especially with the Audit Committee and External Auditor.

Throughout 2020, Management and Employees have roles and responsibilities in improving the quality of the implementation of the Company's internal control system, so that it can run well. The Company always strives to improve a more reliable internal control system so that it goes hand in hand with business development in order to achieve the goals that have been set together.

The control system implemented by the Company as mentioned above is deemed sufficient to ensure that the Company's operational, financial and compliance activities can run well.

MANAJEMEN RISIKO

Kondisi eksternal dan internal Perseroan dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha dan meningkatkan kompleksitas risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Semakin kompleks risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko secara berkesinambungan.

Sistem penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan pedoman dalam melaksanakan manajemen risiko yang sejalan dengan Visi, Misi, dan Rencana Strategik. Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mempertahankan eksposur risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku dan memastikan Perseroan dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian dibidang manajemen risiko.

Setiap satuan unit kerja mempunyai tanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko yang berguna untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Hal tersebut perlu dilakukan sebuah sistem yang mendukung seperti konsultasi dan evaluasi, sehingga dapat membantu setiap unit kerja dalam melakukan identifikasi faktor-faktor risiko utama dan pelaksanaan kebijakan pengendalian untuk mengurangi risiko tersebut secara organisasional.

Pengelolaan jenis-jenis Risiko

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, untuk mencegah terjadinya risiko dan meminimalisir kerugian akibat risiko yang terjadi, maka Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko mulai dari level Staf hingga ke level Kepala Divisi, dimana Satuan Kerja Manajemen Risiko akan terlebih dahulu memfasilitasi Direksi dalam mengidentifikasi risiko

RISK MANAGEMENT

The external and internal conditions of the Company can affect the development of business activities and increase the complexity of the risks faced by the Company. Increasingly complex risks need to be balanced with the implementation of risk management which includes the identification, measurement, monitoring and control of risk on an ongoing basis.

The risk management implementation system carried out by the Company includes:

- a. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- b. Sufficiency of Risk Management policies and procedures and determination of Risk limits;*
- c. Sufficiency of the process of identification, measurement, control and monitoring of Risks, as well as the Risk Management information system; and*
- d. Comprehensive internal control system.*

The Company has established a Risk Management Policy which is a guideline in implementing the risk management in line with the Vision, Mission and Strategic Plan. The Risk Management Policy is established in order to ensure that the Company maintains risk exposure in accordance with the applicable policies and procedures as well as laws and regulations and also to ensure that the Company is managed by human resources who have knowledge, experience and expertise in the sector of risk management.

Each working unit has the responsibility to implement Risk Management which shall serve to support the achievement of the Company's goals. It is necessary to implement a supportive system such as consultation and evaluation, so that it can assist each working unit in identifying the main risk factors and implementing control policies to reduce these risks in an organizational manner.

Management of types of Risk

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) of the Republic of Indonesia number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, to prevent the risks as well as to minimize losses due to the occurring risks, the Company implements risk management from staff level to the Head of Division, whereby the Risk Management Working Unit will first facilitate the Board of Directors in identifying the Company's strategic risks, and

strategis Perseroan, sebelum kemudian diinformasikan kepada seluruh unit kerja, agar dapat dipahami risiko pada unit kerja masing-masing.

Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain :

1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

2. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

3. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan Asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan Asuransi syariah dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim.

4. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.

5. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

6. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan LJKNB.

7. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perseroan.

9. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perseroan.

then being informed to all working units. It is necessary so that each working unit can properly understand the risks involved.

Some of the main risks that have an important impact to the Company's business activities include:

1. Strategic Risk

Strategic risk is the risk resulting from the inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes within the business environment.

2. Operational Risk

Operational Risk is the risk resulting from inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

3. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of failure of the Insurance company, Reinsurance company, Sharia insurance company and sharia reinsurance company to fulfill their obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of insufficient risk selection process (underwriting), determination of premiums or contributions, use of reinsurance and/or handling of claims.

4. Credit Risk

Credit Risk is the risk resulting from the failure of other parties to meet their obligations to the Company.

5. Market Risk

Market risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts including derivative transactions, due to overall changes in market conditions.

6. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the inability of the Company to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disturbing the activities and financial condition of Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB).

7. Legal Risk

Legal risk is the risk arising as a result of legal claims and/or weaknesses in legal aspects.

8. Compliance Risk

The risk due to company's non-compliance with and/or non-implementation of the laws and regulations that are applicable to the company.

9. Reputation Risk

Reputation risk is the risk resulting from the decrease of level of stakeholder trust that comes from negative perceptions towards the company.

Pengendalian Risiko

Perseroan menerapkan aktivitas untuk menurunkan tingkat Risiko (upaya pengendalian), sebagai berikut :

a. Risiko Strategis

1. Memastikan bahwa sasaran strategis yang ditetapkan sejalan dengan visi dan misi kultur, dan toleransi risiko perseroan.
2. Memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang dapat diterima perseroan.
3. Memastikan bahwa struktur, kultur, infrastruktur, kondisi keuangan, tenaga dan kompetensi manajerial termasuk pejabat eksekutif, serta system dan pengendalian yang ada di perusahaan telah memadai untuk mendukung implementasi strategi yang ditetapkan.
4. Memastikan bahwa setiap permasalahan strategis yang timbul dapat diselesaikan secara efektif oleh satuan kerja terkait dan dilakukan monitoring atas tindakan perbaikan oleh satuan kerja kebijakan strategis.

b. Risiko Operasional

1. Perseroan memiliki sistem operasional yang memadai.
2. Perusahaan memiliki sistem peringatan dini (early warning system) ketika terjadi ketidaksesuaian data yang sebenarnya dengan data yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Perseroan telah menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang harus diinternalisasikan ke dalam proses bisnis seluruh kegiatan usaha dan aktivitas pendukung perusahaan termasuk kebijakan risiko operasional yang bersifat unik sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha dan aktivitas pendukung.

c. Risiko Asuransi

1. Memastikan bahwa manajemen risiko asuransi dilakukan secara terintegrasi dengan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko asuransi perseroan.
2. Memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah dilakukan analisis dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar.
3. Memastikan bahwa setiap permasalahan yang memiliki potensi untuk menimbulkan risiko Asuransi dapat diselesaikan secara efektif oleh satuan kerja terkait dan dilakukan monitoring atas tindakan perbaikan atas potensi tersebut.
4. Menetapkan rencana strategi pengembangan produk dan evaluasi produk.
5. Memastikan bahwa prosedur standar operasional yang berlaku di perusahaan telah sesuai dengan best practice, termasuk underwriting, penanganan klaim dan distribusi produk.

Risk Control

The Company implements the following activities to reduce the level of Risk (control measures):

a. Strategic Risk

1. *Ensuring that the strategic goals established are in line with the vision and mission, culture and the risk tolerance of the Company.*
2. *Providing clear direction regarding the level of risk to be taken and the risk tolerance that is acceptable to the company.*
3. *Ensuring that the structure, culture, infrastructure, financial condition, personnel and managerial competence including executive officers, as well as systems and controls available in the company are adequate/sufficient to support the implementation of the established strategy.*
4. *Ensuring that any strategic problem arises can be resolved effectively by the relevant working units while proper corrective actions carried out by the strategic policy working units also being properly monitored.*

b. Operational Risk

1. *The Company has the adequate/sufficient operational system.*
2. *The company has an early warning system when there is a mismatch between actual data and the data owned by the company.*
3. *The Company has established the Operational Risk Management policy which must be internalized into the business processes of all business activities and supporting activities of the company, including the operational risk policies which are unique in accordance with the needs of business activities and supporting activities.*

c. Insurance Risk

1. *Ensuring that insurance risk management is carried out in an integrated manner along with other risk management that may have an impact to the company's insurance risk profile.*
2. *Ensuring that the marketed products have been properly analyzed and adjusted to the market needs.*
3. *Ensuring that any problems/issues that have the potential to cause insurance risk can be resolved effectively by the relevant working unit, while proper corrective actions for these potentials also being properly monitored.*
4. *Establishing the product development strategy plan and product evaluation.*
5. *Ensuring that the company's standard operating procedures comply/in accordance with the best practices, including underwriting, claim handling and product distribution.*

d. Risiko Kredit

1. Memastikan bahwa Manajemen Risiko untuk risiko kredit dilakukan secara terintegrasi dengan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko perusahaan secara keseluruhan.
2. Aktivitas pengelolaan investasi, operasional perusahaan serta penempatan dan/atau penerimaan reasuransi dapat dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko kredit.
3. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas pengelolaan investasi antara lain memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas pengelolaan investasi perseroan.

e. Risiko Pasar

1. Penerapan manajemen risiko untuk risiko pasar dilakukan secara terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko perusahaan secara keseluruhan.
2. Memastikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko pasar, kecukupan system untuk mengukur risiko pasar, struktur limit yang memadai untuk pengambilan risiko, pengendalian internal yang efektif dan sistem pelaporan yang komprehensif, berkala dan tepat waktu.
3. Memastikan bahwa aset yang terekspos pada risiko pasar ditempatkan pada investasi atau non investasi sesuai kebijakan manajemen risiko yang diterapkan perseroan.
4. Memastikan bahwa perusahaan memiliki cadangan teknis yang dapat memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung atau peserta.
5. Memastikan bahwa perusahaan tidak akan mengalami ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas sebagai akibat adanya perubahan nilai tukar mata uang dan suku bunga.

f. Risiko Likuiditas

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas dilakukan secara terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko perseroan.
2. Memantau posisi dan risiko likuiditas secara berkala baik pada situasi normal, maupun pada situasi pasar yang tidak menguntungkan.
3. Memastikan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta.
4. Melakukan penyesuaian kebijakan strategi manajemen risiko untuk risiko likuiditas berdasarkan hasil evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas.
5. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil risiko likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk risiko likuiditas.

d. Credit Risk

1. Ensuring that Risk Management for credit risk is carried out in an integrated manner along with other risk management that may impact the overall risk profile of the company.
2. Ensuring that the investment management, company operations and reinsurance placement and/or acceptance shall be carried out in accordance with the credit risk strategy and policy.
3. Ensuring that the implementation of risk management shall be carried out effectively in the implementation of investment management activities, including monitoring the developments and problems in the company's investment management activities.

e. Market Risk

1. The implementation of risk management for market risk is carried out in an integrated manner along with other risk management implementation that may have an impact to the overall risk profile of the company.
2. Ensuring the clarity of authority and responsibility for market risk management, system adequacy/sufficiency for measuring market risk, adequate/sufficient limit structure for risk taking, effective internal control and a comprehensive, periodic and timely reporting system.
3. Ensuring that the assets exposed to market risk are placed in investment or non-investment that complies/in accordance with the risk management policy implemented by the company.
4. Ensuring that the company has technical reserves that can fulfill/meet the obligations to policyholders, the insured or participants.
5. Ensuring that the company will not experience any mismatch (discrepancy) between assets and liabilities as a result of changes in currency exchange rates and interest rates.

f. Liquidity Risk

1. Ensuring that the implementation of risk management for liquidity risk is carried out in an integrated manner along with other risk management implementation that may have an impact to the risk profile of the company.
2. Monitoring liquidity position and risk on a regular basis, both in normal situations and in unfavorable market situations.
3. Ensuring that the company does not experience any difficulties in fulfilling its obligations to policyholders, the insured, or participants.
4. Making adjustment to the risk management strategy policy for liquidity risk based on the evaluation results of the position and risk of liquidity.
5. Submitting reports to the Board of Commissioners regarding the position and profile of liquidity risk as well as the implementation of Risk Management policies and procedures for liquidity risk.

g. Risiko Hukum

1. Memastikan bahwa manajemen risiko untuk risiko hukum dilakukan secara terintegrasi dengan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko perusahaan secara keseluruhan.
2. Menetapkan mekanisme komunikasi yang efektif, termasuk dengan melibatkan pegawai perusahaan atas permasalahan hukum yang dihadapi dengan fungsi terkait agar risiko hukum dapat segera dicegah dan dikendalikan.
3. Memastikan terdapat legal consistency pada setiap kegiatan usahanya yaitu keselarasan antara kegiatan atau aktivitas usaha yang dilakukan dengan ketentuan dan tidak menimbulkan suatu ambiguitas dalam suatu perjanjian yang dibuat oleh perseroan.

h. Risiko Kepatuhan

1. Memastikan bahwa manajemen risiko kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan Manajemen Risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko perusahaan secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan secara efektif oleh satuan kerja terkait dan dilakukan pemantauan atas tindakan perbaikan oleh fungsi kepatuhan.
3. Memastikan seluruh kebijakan, ketentuan system dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

i. Risiko Reputasi

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko reputasi dilakukan secara terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko untuk risiko lainnya yang berdampak pada profil risiko perseroan secara keseluruhan.
2. Memberikan perhatian terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko untuk risiko reputasi oleh fungsi terkait di perusahaan, khususnya fungsi yang berhubungan atau interaksi dengan pihak eksternal.

g. Legal Risk

1. *Ensuring that the risk management for legal risk is carried out in an integrated manner along with other risk management that may have an impact to the overall risk profile of the company.*
2. *Establishing an effective communication mechanism, including involving company employees on legal issues faced with related functions so that the legal risks can be prevented and controlled immediately.*
3. *Ensuring that there is a legal consistency in each of its business activities, namely the harmony between the activities or business activities carried out with the prevailing provisions as well as preventing any ambiguity in an agreement made (entered into) by the company.*

h. Compliance Risk

1. *Ensuring that the compliance risk management is carried out in an integrated manner along with other risk Management which may have an impact to the overall risk profile of the company.*
2. *Ensuring that any compliance problems/issues that arise can be resolved effectively by the relevant working unit while the proper corrective actions carried out by the compliance function also being properly monitored.*
3. *Ensuring that all policies, system provisions and procedures as well as the business activities carried out by the company are conformed/in accordance with the prevailing laws and regulations.*

i. Reputational Risk

1. *Ensuring that the implementation of reputation risk management is carried out in an integrated manner along with the implementation of risk management for other risks that have an impact to the overall risk profile of the company.*
2. *Giving proper attention to the implementation of Risk Management for reputation risk by related functions in the company, especially the functions that relate to or interact with external parties.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melakukan penilaian sendiri mengenai penerapan manajemen risiko dengan penjelasan, sebagai berikut :

1. Direksi dan Dewan Komisaris aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko.
2. Perseroan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penerapan manajemen risiko yang wajib diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh elemen.
3. Perseroan telah melakukan identifikasi risiko secara berkala dengan menganalisa sumber risiko pada seluruh proses bisnis.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has conducted its own assessment regarding the application of risk management with the following explanations:

1. *The Board of Directors and the Board of Commissioners are active in overseeing the implementation of risk management.*
2. *The Company has a written policy regarding the implementation of risk management which must be known and implemented by all elements.*
3. *The Company has carried out risk identification on a regular basis by analyzing the sources of risk in all business processes.*

4. Perseroan telah melakukan pengkinian sistem informasi, baik hardware maupun software, serta sistem backup data.

Perseroan telah memiliki satuan kerja audit internal yang bekerjasama dengan Komite Manajemen Risiko dalam menilai, mengidentifikasi, dan memantau setiap potensi risiko dan melaporkan kepada Manajemen

PERKARA HUKUM

Sampai dengan 31 Desember 2020 Perseroan memiliki 5 (lima) perkara hukum perdata. Kasus-kasus tersebut saat ini sedang dalam proses penyelesaian melalui pengadilan, yaitu :

4. The Company has updated the information system, both hardware and software, as well as the data backup system.

The Company has an internal audit work unit that collaborates with the Risk Management Committee in assessing, identifying and monitoring any potential risks and reporting to Management

LEGAL CASES

As of December 31st, 2020, the Company has 5 (five) civil law cases. These cases are currently in the settlement process through the judiciary, namely:

Tabel 5.5 Perkara Hukum sampai dengan tahun 2020
Table 5.5 Legal Cases up to 2020

Pokok Perkara/ Merits Of Case	Status	Jumlah Kasus/ Number Of Case
Nilai Ganti Rugi Tidak Disepakati/ The Compensation Amount is Not Agreed.	Kalah dalam Kasasi/ Losing in Cassation	2 Kasus/ 2 Cases
Tuntutan klaim kebakaran untuk item yang tidak di-cover/ Fire claims for uncovered items.	Menang Kasasi/ Winning in Cassation	1 Kasus/ 1 Case
Nilai Ganti Rugi Tidak Disepakati/ The Compensation Amount is Not Agreed.	Ajukan Kasasi/ Filing Cassation	1 Kasus/ 1 Case
Sengketa lahan antara pemilik lahan lama dengan developer/ Land dispute between the previous/existing land owner and the developer	Derden Verset/ Derden Verset	1 Kasus/ 1 Case

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2020 Perseroan telah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan berupa Sanksi Peringatan Pertama Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat S-564/NB.21/2020.

PEDOMAN PERILAKU/KODE ETIK

Perseroan telah menetapkan panduan Pedoman Perilaku (kode etik) yang berisikan nilai-nilai inti, etika bisnis, etika kerja dan penerapannya bagi setiap insan Perseroan untuk bersikap dan berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitasnya ataupun berinteraksi dengan pemangku kepentingan (stakeholders) tidak menyimpang dari peraturan dan sesuai standar etika yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan.

Etika Bisnis yang menjadi acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan (stakeholder) terdiri dari :

- Etika terhadap Nasabah (pemegang polis, perusahaan asuransi lain, dan perusahaan reasuransi)
- Etika terhadap Agen Asuransi,
- Etika terhadap Broker Asuransi,
- Etika terhadap Broker Reasuransi, sesama Perusahaan Asuransi,

ADMINISTRATIVE SANCTION INFORMATION

During 2020 the Company has received administrative sanctions given by the Financial Services Authority (OJK) in the form of First Warning Sanctions of Financial Services Authority with letter number S-564/NB.21/2020.

CODE OF CONDUCTS/CODE OF ETHICS

The Company has established a Code of Conduct (code of ethics) guidelines which contain the core values, business ethics, work ethics and their implementation for every employee of the Company in order to have a good (decent) attitude and behavior in carrying out their activities as well as ensuring that they are not deviating from the regulations and comply with ethical standards that are in line with the Company's Vision and Mission when interacting with stakeholders.

Business Ethics served as the reference for the Company in carrying out its business activities and when interacting with stakeholders, consist of the followings:

- Ethics towards the Customers (policyholders, other insurance companies, and reinsurance companies),
- Ethics towards the Insurance Agents,
- Ethics towards the Insurance Brokers,
- Ethics towards the Reinsurance Brokers, fellow Insurance Companies,

- e. Etika terhadap Perusahaan Reasuransi (*Reasuradur*),
- f. Etika terhadap Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi (*Loss Adjuster*),
- g. Etika terhadap Perusahaan Konsultan Aktuaria,
- h. Etika terhadap Mitra Bisnis lainnya,
- i. Etika terhadap Regulator,
- j. Etika terhadap Masyarakat,
- k. Etika terhadap Karyawan dan
- l. Etika terhadap Pemegang Saham.

Untuk menjaga kelancaran usaha dan kelangsungan bisnis, Perseroan telah mengimplementasikan etika kerja atau aturan normatif dalam melaksanakan operasional Perseroan yang mengatur tentang kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, hadiah atau cinderamata dan jamuan bisnis, anti diskriminasi, integritas laporan keuangan, perlindungan informasi perusahaan, perlindungan harta perusahaan, kegiatan sosial politik, perilaku sebagai atasan, perilaku sebagai bawahan, perilaku etis terhadap sesama pegawai.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku (Kode Etik) kepada seluruh karyawan dilakukan oleh Divisi SDM & Teknologi Informasi melalui beberapa cara, antara lain :

- a. Pedoman Perilaku diberlakukan melalui Surat Keputusan Direksi sehingga dapat diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.
- b. Disosialisasikan kepada setiap karyawan baru.
- c. Pelantikan setiap Pejabat wajib diambil sumpahnya untuk mematuhi pedoman perilaku (kode etik).

Penegakan Pedoman Perilaku

Setiap Karyawan wajib melaporkan kepada Kepala Divisi SDM & Teknologi Informasi dan/atau atasan langsung setiap pelanggaran atas Pedoman Perilaku yang dilakukan karyawan lain apabila ditemukan fakta dengan bukti yang cukup. Laporan dari pihak luar juga bisa diterima sepanjang didukung bukti dan identitas yang jelas dari pelapor.

Divisi SDM & Teknologi Informasi wajib mencatat setiap laporan pelanggaran Pedoman Perilaku dan wajib memberikan perlindungan kepada pelapor serta melaporkannya kepada Direksi dengan didukung oleh bukti yang cukup dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Perilaku

- 1. Pemberian sanksi atas pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan ditetapkan oleh Direksi.

- e. *Ethics towards the Reinsurance Companies (Reinsurers),*
- f. *Ethics towards the Insurance Loss Adjuster Companies,*
- g. *Ethics towards the Actuarial Consulting Companies,*
- h. *Ethics towards the other Business Partners,*
- i. *Ethics towards the Regulators,*
- j. *Ethics towards the Public/Society,*
- k. *Ethics towards the Employees and*
- l. *Ethics towards the Shareholders.*

In order to maintain the smooth running of business and business continuity, the Company has implemented work ethics or normative rules in carrying out the Company's operations which regulate the compliance with law, conflict of interest, gifts or souvenirs and business entertainment, anti-discrimination, integrity of financial statements, protection of company information, protection of company property, socio-political activities, behavior as a supervisor, behavior as a subordinate, ethical behavior towards fellow employees.

Socialization and internalization of the Code of Conduct (Code of Ethics) to all employees is carried out by the Human Resources & Information Technology Division in several ways, including:

- a. *The Code of Conduct is enforced through a Decree of the Board of Directors so that it can be recognized and implemented by all employees.*
- b. *Socialization to every new employee.*
- c. *The oath of service to always comply with the Code of conduct (code of ethics) shall be taken during inauguration of every official.*

Enforcement of Code of Conducts

Every employee shall be required to report any violations against the Code of Conduct committed by other employees to the Head of the Human Resources & Information Technology Division and/or his/her direct supervisor, if the facts with sufficient evidence are found. The reports from outside parties can also be accepted as long as the clear evidence and identity of the reporter are provided accordingly.

The Human Resources & Information Technology Division shall be required to record every report of violation against the Code of Conduct and shall also be required to provide protection towards the reporter concerned and to report it to the Board of Directors, supported by sufficient and accountable evidence.

Sanctions for Code of Conduct Violations

- 1. *The sanction for violation against the Code of Conduct committed by employees shall be determined by the Board of Directors.*

2. Kepada pegawai yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk memberikan penjelasan kepada Kepala Divisi SDM dan/atau atasan langsung sebelum dijatuhi sanksi.
3. Pelaksanaan sanksi dilakukan oleh atasan langsung.
4. Pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris mengacu sepenuhnya pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Kepatuhan

Setiap pegawai wajib menandatangani Formulir Pernyataan Kepatuhan tentang Pedoman Perilaku. Pernyataan yang telah ditandatangani pegawai didokumentasikan oleh Divisi SDM.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Selama tahun buku 2020 tidak terdapat Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen karena mayoritas karyawan sudah memiliki saham perseroan yang dibeli melalui market (pasar modal).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah menetapkan mekanisme Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system) sebagai berikut :

- a. Penyampaian pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan, dilakukan secara tertulis dengan mekanisme menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat:

Direksi
PT Asuransi Jasa Tania Tbk.
u.p. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Gedung Agro Plaza Lantai 9
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 Nomor 1
Jakarta Selatan 12950

- b. Penyampaian pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja dari Organ Pendukung Direksi dilakukan secara tertulis dengan mekanisme menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat:

2. *The involved employee shall be given the opportunity to provide an explanation to the Head of Human Resources (HR) Division and/or his/her direct supervisor before being subject to a sanction.*
3. *The imposition of sanction shall be carried out by the direct supervisor.*
4. *The imposition of sanction for violations committed by the Board of Directors and the Board of Commissioners shall completely refer to the Company's Articles of Association and applicable regulations.*

Statement of Compliance

Every employee shall be required to sign a Compliance Statement Form concerning the Code of Conduct. The statement that has been signed by the employee shall be documented by the HR Division.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

During the Fiscal Year of 2020, the Share Ownership Program by Employee and/or Management is not available because the majority of employees already own company shares purchased through the capital market.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has established a whistleblowing system as follows:

- a. *The submission of violation report (whistleblowing) that is allegedly committed by employees, shall be conducted in writing through an official letter addressed to the Board of Directors, by way of direct delivery (in person) or by post to the Company at the following address:*

Board of Directors
PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk.
Attn. Whistleblowing (Violation Reporting)
Management Team
Gedung Agro Plaza, 9th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 Number 1
South Jakarta 12950

- b. *The submission of violation report (whistleblowing) that is allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Head of the Working unit of the Supporting Organs of the Board of Directors shall be carried out in writing through an official letter addressed to the Board of Commissioners, by way of direct delivery (in person), or by post to the Company at the address:*

Dewan Komisaris
PT Asuransi Jasa Tania Tbk
u.p. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Gedung Agro Plaza Lantai 9
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 Nomor 1
Jakarta Selatan 12950

Board of Commissioners
PT Asuransi Jasa Tania Tbk
Attn. Whistleblowing (Violation Reporting)
Management Team
Gedung Agro Plaza, 9th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 Number 1
South Jakarta 12950

Kewenangan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti Pelaporan/pengungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

- Direksi, jika terlapor adalah Insan Perseroan selain Tim Kepatuhan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi.
- Komisaris Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, Tim Kepatuhan GCG.

Lingkup pelaporan/pengungkapan yang dapat ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran meliputi: korupsi, suap, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan, melanggar hukum dan peraturan Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan terjadinya pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat dengan alasan yang tidak jelas, pelecehan atau diskriminasi, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi (personal file record) pada diri Pelapor. Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sesuai dengan perundangan yang berlaku.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Authority of Whistleblowing (Violation Reporting) Management Team

The parties that have the authority to follow up on Reporting (whistleblowing) based on the category of Reported Party are as follows:

- The Board of Directors, if the reported party is the Company Person other than the Good Corporate Governance (GCG) Compliance Team, the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Board of Commissioners, if the reported party is the Board of Directors.
- President Commissioner, if the reported party is the Board of Commissioners, the Good Corporate Governance (GCG) Compliance Team.

The scope of reporting/whistleblowing that can be followed up by the Whistleblowing Management Team shall include the following: Corruption, bribery, conflict of interest, theft, fraud, violation against the laws and Company regulations.

Protection for whistleblowers/Reporter

The Company shall be required to provide protection to the Reporting Party (Reporter) against the possibility of unfair dismissal, demotion or rank/position due to unclear reasons, harassment or discrimination, as well as adverse records in the personal data/record file of the Reporting Party. In addition to the protection above, the Company will also provide legal protection in accordance with applicable laws for Reporting Party (Reporter) with good intentions.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Tabel 5.6 Penerapan atas pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik
Table 5.6 Implementation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines

No.	Prinsip/ Principles	Rekomendasi/ Recommendations	Penerapan/ Implementation	
			Terlaksana/ Implemented	Belum Terlaksana/ Not yet Implemented
Aspek Hubungan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham				
1	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Pengumpulan suara terbuka dan tertutup	√	
2		Kehadiran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	√	
3	Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor	Public Expose	√	
4		Informasi Digital Terbuka	√	

Tabel 5.6 Penerapan atas pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik
Table 5.6 Implementation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines

No.	Prinsip/ Principles	Rekomendasi/ Recommendations	Penerapan/ Implementation	
			Terlaksana/ Implemented	Belum Terlaksana/ Not yet Implemented
Aspek Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris				
5	Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Jumlah anggota Dewan Komisaris berdasarkan kondisi Perseroan	√	
6		Jumlah anggota Dewan Komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman	√	
7	Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Self Assessment Dewan Komisaris	√	
8		Self Assessment Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka		√
9	Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris	√	
10		Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris atau Komite	√	
Aspek Fungsi dan Peran Direksi				
11	Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Jumlah anggota Direksi berdasarkan kondisi Perseroan	√	
12		Jumlah anggota Direksi berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman	√	
13		Direksi Bidang Keuangan & Akuntansi memiliki keahlian di Bidang Akuntansi	√	
14	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Self Assessment Anggota Direksi	√	
15		Self Assessment Anggota Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka		√
16		Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi	√	
Aspek Partisipasi Pemangku Kepentingan				
17	Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	Kebijakan Pencegahan Insider Trading	√	
18		Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud	√	
19		Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	√	
20		Kebijakan Hak-Hak Kreditur	√	
21		kebijakan sistem whistleblowing	√	
22		Kebijakan Insentif jangka panjang Direksi dan karyawan		√
Aspek Keterbukaan Informasi				
23	Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Informasi Digital	√	
24		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen)	√	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (good corporate governance) adalah Tanggung Jawab Sosial (corporate social responsibility).

Dalam melaksanakan program tanggungjawab sosial, Perseroan mengacu salah satu pilar-pilar kegiatan CSR yaitu pemberian bantuan sosial dan pendidikan. Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan sosial dengan total dana sebesar Rp. 236.491.750,-, (dua ratus tiga puluh enam juta empat ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Pemberian beasiswa kepada Mahasiswa kurang mampu, serta pelaksanaan Program Belajar & Bekerja (B & B) yang merupakan program pemberian beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu, yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) dan penerimaan program magang dan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan mahasiswa.

2. Bantuan Keagamaan dan Sosial

Pemberian sumbangan kegiatan keagamaan, bantuan kepada panti asuhan serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan Perseroan termasuk pemberian dana bantuan masyarakat terdampak Covid-19.

One manifestation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the Corporate Social Responsibility (CSR).

In implementing social responsibility programs, the Company refers to one of the pillars of CSR activities, namely the provision of social and educational aid. During 2020, the Company has carried out several social activities with a total fund of IDR. 236,491,750. -, (two hundred thirty-six million four hundred ninety - one thousand seven hundred and fifty rupiahs) through the following activities:

1. Educational and Training Aid (Donation)

Provision of scholarships to underprivileged students, as well as the implementation of the Study & Working Program (B & B) which is a scholarship provision program for underprivileged students, in collaboration with the Risk and Insurance Management Academy (STIMRA) and acceptance of an internship program for Vocational Schools students and college students.

2. Religious and Social Aid (Donation)

Provision of Donation for religious activities, aid to orphanages as well as other social activities within the Company, including the provision of aid funds for people affected by Covid-19.



Halaman Kosong/*Blank Page*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN *RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ASURANSI JASA TANIA Tbk

*STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF THE DIRECTORS
WITH REGARD TO THE ANNUAL REPORT FOR THE YEAR 2020
PT ASURANSI JASA TANIA Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information shared within the Annual Report of PT Asuransi Jasa Tania Tbk for the year 2020 is entirely complete and we are thoroughly responsible for the veracity of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made, truthfully.

Jakarta, Mei 2021/May, 2021

Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Tania Tbk Board of Commissioners PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Ir. Alexander Maha, M.M., QCRO.
Komisaris Utama/President Commissioner

Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja, QCRO.
Komisaris/Commissioner

Ir. Teten Djaka Triana, M.M., QCRO.
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Slamet Solikhun, S.E., QCRO.
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi PT Asuransi Jasa Tania Tbk Board of Directors PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Megang Kacaribu, S.E. AMRP.
Direktur Utama/President Director

Arifa Indah Liany S.T., AAIK, AAK, AIIS, QCRO.
Direktur/Director

Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIIF, CRMO.
Direktur/Director

Hasbi Ashsiddiqi, SPi, AAI-K, AIIS, CRGP.
Direktur/Director

PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Asuransi Jasa Tania Tbk Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of
PT Asuransi Jasa Tania Tbk for the Years Ended December 31, 2020 and 2019*

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00409/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Jasa Tania Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00409/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2021****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Jasa Tania Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jasa Tania Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No.0154*

31 Maret 2021/ 31 March 2021

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Megang Kacaribu
Agro Plaza Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Kav X2 No.1
Kuningan – Jakarta 12950
Jl. Jajartunggal Utara 5/T-8 Kota Surabaya

(021) 5262529 (hunting)
Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Arifia Indah Liany
Agro Plaza Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Kav X2 No.1
Kuningan – Jakarta 12950
Pulo Permatasari Blok A6 / 12A Bekasi - Jawa Barat

(021) 5262529 (hunting)
Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019. |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and

b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Maret 2021/ March 31, 2021


Megang Kacaribu
 Direktur Utama / President Director
Arifia Indah Liany
 Direktur / Director

PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk.

Kantor Pusat : Gedung Agro Plaza Lt. 9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, Jakarta 12950, Phone : (021) 526 2529 (Hunting), Fax. : (021) 526 2539, 526 2540
 E-mail : headoffice@jastan.co.id, Website : www.jastan.co.id

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	10.218.012.106	4	9.180.911.925	Cash on hand and in banks
Investasi		5		Investments
Deposito berjangka	53.165.125.250		70.658.560.550	Time deposits
Efek ekuitas - nilai wajar	3.389.308.660		3.013.810.200	Equity securities - at fair value
Efek utang tersedia untuk dijual	38.807.515.000		62.289.700.000	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.311.324.759		2.091.379.533	Available-for-sale equity securities
<i>Medium Term Notes</i>	1.000.000.000		1.000.000.000	Medium Term Notes
Piutang premi		6		Premium receivables
Pihak berelasi	10.909.190.618	33	6.105.094.632	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.056.616.399 dan Rp 6.153.739.541 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	42.582.398.713		62.107.180.919	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 7,056,616,399 and Rp 6,153,739,541 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 12.771.194.166 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	43.449.304.553	7	24.372.745.095	Reinsurance receivables - net allowance for impairment of Rp 12,771,194,166 as of December 31, 2020 and 2019
Piutang hasil investasi	393.647.047		861.805.626	Investment income receivables
Pajak dibayar dimuka	2.377.790.373	8	2.377.790.373	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	5.338.247.012	9	8.090.524.237	Advance and prepaid expenses
Piutang lain-lain		10		Other accounts receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.723.920.442 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5.670.752.073	33	5.970.752.073	Related party - net of allowance for impairment of Rp 1,723,920,442 as of December 31, 2020 and 2019
Pihak ketiga	3.984.951.463		1.924.322.503	Third parties
Aset reasuransi		11		Reinsurance assets
Estimasi klaim reasuransi	25.044.323.082		68.040.900.929	Estimated reinsurance claims
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	14.134.896.380		28.371.905.434	Unearned reinsurance premiums
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 31.780.119.643 dan Rp 21.718.070.661 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	94.477.864.482	12	82.235.156.900	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 31,780,119,643 and Rp 21,718,070,661 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset pajak tangguhan	5.746.939.267	31	6.897.649.722	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.762.317.416		2.080.134.127	Other assets
JUMLAH ASET	365.763.908.254		447.670.324.778	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		14		Claims payable
Pihak berelasi	4.627.461.626	33	3.560.642.226	Related party
Pihak ketiga	6.600.626.486		22.101.086.544	Third parties
Liabilitas kontrak asuransi		15		Insurance contract liabilities
Estimasi klaim	68.870.933.235		120.562.809.230	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	43.579.973.863		71.265.883.539	Unearned premium reserve
Utang reasuransi	10.964.575.454	16	5.816.748.324	Reinsurance payables
Utang komisi	9.980.429.161	17	10.930.906.492	Commission payables
Utang pajak	309.595.042	18	357.373.479	Taxes payable
Beban akrual	845.340.754		399.004.900	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	1.929.386.863	30	1.753.098.459	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	8.520.962.475	19	1.559.666.255	Other payables
Jumlah Liabilitas	156.229.284.959		238.307.219.448	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	60.000.000.000	21	60.000.000.000	Issued and paid-up 600,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	2.770.781.054	22	2.770.781.054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity component
Surplus revaluasi aset tetap	66.639.509.139		59.797.050.321	Revaluation increment in value of property and equipment
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	2.017.430.197		(246.905.595)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investments - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.671.533.875)		(1.503.516.688)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya	82.212.279.999		80.988.529.488	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(1.433.843.219)		7.557.166.750	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	209.534.623.295		209.363.105.330	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	365.763.908.254		447.670.324.778	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan Underwriting				Underwriting Income
Pendapatan Premi		24		Premiums Income
Premi bruto	153.682.095.002		222.059.871.727	Gross premiums
Premi reasuransi	(60.039.527.274)		(82.681.757.230)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	13.448.900.622		13.431.414.538	Decrease in unearned premiums
Jumlah Pendapatan Underwriting	107.091.468.350		152.809.529.035	Total Underwriting Income
Beban Underwriting				Underwriting Expenses
Beban Klaim		25		Claim Expenses
Klaim bruto	(102.880.879.535)		(120.235.759.209)	Gross claims
Klaim reasuransi	53.411.810.905		48.983.011.398	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	8.695.298.149		1.938.488.228	Decrease in estimated own retention
Jumlah Beban Klaim	(40.773.770.481)		(69.314.259.583)	Total Claims Expenses
Beban Komisi Neto	(18.691.349.320)	26	(23.563.084.653)	Net Commission Expenses
Beban Underwriting Lain - bersih	(180.748.596)		(59.856.190)	Other Underwriting Expense - net
Jumlah Beban Underwriting	(59.645.868.397)		(92.937.200.426)	Total Underwriting Expenses
Hasil underwriting	47.445.599.953		59.872.328.609	Underwriting income
Hasil investasi	6.291.896.456	27	8.690.365.426	Income from investments
Beban usaha	(60.759.026.488)	28	(67.918.769.628)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(7.021.530.079)		643.924.407	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan Lain-lain - Bersih	615.124.119	29	1.954.106.641	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(6.406.405.960)		2.598.031.048	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak		31		Tax Expense
Pajak Kini	(106.443.480)		(1.319.911.500)	Current Tax
Pajak Tanguhan	(1.254.410.018)		(54.369.052)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(1.360.853.498)		(1.374.280.552)	Total Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(7.767.259.458)		1.223.750.496	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	7.068.200.000	12	-	Revaluation increment in value of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(1.497.457.932)	30	(714.271.617)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	103.699.563	31	178.567.905	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2.264.335.792		2.184.670.950	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
Jumlah penghasilan komprehensif lain	7.938.777.423		1.648.967.238	Total other comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	171.517.965		2.872.717.734	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	(13)	32	2	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation increment in value of property and equipment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investment	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	Yang Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019		60.000.000.000	2.770.781.054	59.797.050.321	(2.431.576.545)	(967.812.976)	69.103.710.491	31.353.743.430	219.625.895.775	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.223.750.496	1.223.750.496	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	-	-	(535.703.712)	-	-	(535.703.712)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	5	-	-	-	2.184.670.950	-	-	-	2.184.670.950	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(12.510.000.000)	(12.510.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	11.884.818.997	(11.884.818.997)	-	Appropriation for general reserve
Pembentukan dana sosial	23	-	-	-	-	-	-	(625.508.179)	(625.508.179)	Appropriation for social fund
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	11.884.818.997	(25.020.327.176)	(13.135.508.179)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		<u>60.000.000.000</u>	<u>2.770.781.054</u>	<u>59.797.050.321</u>	<u>(246.905.595)</u>	<u>(1.503.516.688)</u>	<u>80.988.529.488</u>	<u>7.557.166.750</u>	<u>209.363.105.330</u>	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba (Rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(7.767.259.458)	(7.767.259.458)	Profit (Loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	-	-	(1.168.017.187)	-	-	(1.168.017.187)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	5	-	-	-	2.264.335.792	-	-	-	2.264.335.792	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
Surplus revaluasi aset tetap-bersih	12	-	-	6.842.458.818	-	-	-	-	6.842.458.818	Revaluation increment in value of property and equipment-net
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	1.223.750.511	(1.223.750.511)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		<u>60.000.000.000</u>	<u>2.770.781.054</u>	<u>66.639.509.139</u>	<u>2.017.430.197</u>	<u>(2.671.533.875)</u>	<u>82.212.279.999</u>	<u>(1.433.843.219)</u>	<u>209.534.623.295</u>	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	158.092.003.754	218.915.654.024	Premiums receipts
Penerimaan reasuransi	40.383.524.758	22.351.878.043	Reinsurance receipts
Penerimaan lain-lain	1.907.447.666	8.416.888.013	Other receipts
Pembayaran:			Payment to/for:
Premi reasuransi	(51.540.818.616)	(64.987.426.410)	Reinsurer
Klaim	(114.170.609.363)	(95.950.465.439)	Claims
Komisi	(26.142.450.071)	(35.704.156.182)	Commissions
Beban usaha	(51.281.777.032)	(59.481.546.990)	Operating expenses
Pajak	(3.020.070.029)	(8.282.307.691)	Tax
Pembayaran lain-lain	(830.457.978)	(5.687.946.355)	Other payments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(46.603.206.911)	(20.409.428.987)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	6.113.237.881	8.486.828.783	Net investment income
Pencairan deposito	372.010.893.516	405.987.500.000	Time deposits withdrawals
Hasil penjualan aset tetap	-	600.000	Proceeds from disposal of property and equipment
Penjualan efek ekuitas	-	5.148.388.740	Proceeds from sale of equity securities
Penjualan efek utang - obligasi	28.778.664.709	11.000.000.000	Proceeds from sale of debt securities - bonds
Pembelian aset tetap	(2.637.840.714)	(2.095.549.388)	Purchase of property and equipment
Penempatan deposito	(354.544.914.300)	(392.677.528.000)	Time deposits investment
Pembelian obligasi	(2.079.734.000)	(1.000.000.000)	Purchase of bonds
Pembelian saham	-	(4.425.612.125)	Purchase of equity securities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	47.640.307.092	30.424.628.010	Net Cash Provided By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	(12.510.000.000)	Payment for dividend
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1.037.100.181	(2.494.800.977)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	9.180.911.925	11.675.712.902	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10.218.012.106	9.180.911.925	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 133 tanggal 25 Juni 1979 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/328/11 tanggal 13 Agustus 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 1979, Tambahan No. 656. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 22 Desember 2020 dari Aryanti Artisari, S.H., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 8 Januari 2021 No. AHU-AH-01.03-0008020.

Sesuai dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-3104/MP/1979 tanggal 3 November 1986 dan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha bidang asuransi kerugian. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1979.

Perusahaan berkantor pusat di Agro Plaza Lt. 9, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki 13 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Dana Pensiun Perkebunan yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 saham biasa atau 16,67% dari 300.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham. Penawaran Umum Saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 4 Nopember 2003 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 29 Desember 2003. Penawaran Umum Saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM-LK dengan No. S-3079/PM/2003 tanggal 18 Desember 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 133 dated June 25, 1979 of Kartini Mulyadi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/328/11 dated August 13, 1979 and was published in State Gazette No. 87 dated October 31, 1979, Supplement No. 656. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated December 22, 2020 of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in composition of the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0008020 dated January 8, 2021.

In accordance with operational license of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-3104/MP/1979 dated November 3, 1986 and article 3 of the Company's Article of association the scope of activities is in general insurance. The Company started its commercial operations in June 1979.

The Company's head office is located at Agro Plaza 9th Floor, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, South Jakarta. The Company has 13 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate parent of the Company is Dana Pensiun Perkebunan, a pension fund incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

In 2003, the Company made an Initial Public Offering of 50,000,000 of its common stock or 16.67% of 300,000,000 of the issued and fully paid up shares with par value of Rp 200 per share with offering price of Rp 300 per share. This Initial Public Offering was registered in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on November 4, 2003 and listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 29, 2003. The Initial Public Offering was approved by Director of BAPEPAM-LK with its letter No. S-3079/PM/2003 dated December 18, 2003.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 200 menjadi Rp 100 per saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 300.000.000 menjadi 600.000.000 (Catatan 21).

Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 200 to Rp 100 per share. Thus, the number of shares increased from 300,000,000 to 600,000,000 (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 600.000.000 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's 600,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2020 dan 29 November 2019 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 22 dan No. 31 masing-masing dari Aryanti Artisari, S.H., M.kn. dan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on December 22, 2020 and November 29, 2019 as documented in Notarial Deed No. 22 and No. 31, respectively, of Aryanti Artisari, S.H., M.kn. and Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Alexander Maha	Alexander Maha	: President Commissioner
Komisaris Independen :	Teten Djaka Triana Slamet Solikhun	Teten Djaka Triana Slamet Solikhun	: Independent Commissioners
Komisaris :	Doni P. Gandamihardja	Doni P. Gandamihardja	: Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Megang Kacaribu	Megang Kacaribu	: President Director
Direktur :	Arifia Indah Liany Hendrawan Siregar Hasbi Ashsiddiqi*	Teddy Sastra Arifia Indah Liany Hendrawan Siregar*	: Directors

* Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan/
Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 06/Kep-DK/XII/2020 dan No. 003/Kep-DK/IX/2020 dan No. 001/Kep-DK/XI/2019 dan No. 002/Kep-DK/XI/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Pembentukan Komite Pemantau Risiko, susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 06/Kep-DK/XII/2020 and No. 003/Kep-DK/IX/2020 and No. 001/Kep-DK/XI/2019 and No. 002/Kep-DK/XI/2019 on the Appointment of Audit Committee Members and concerning the Establishment of the Risk Oversight Committee, the composition of the Audit Committee and Risk Oversight Committee as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Slamet Solikhun	Slamet Solikhun	: Chairman
Anggota :	Sigit Pringgo Wijono Heru Dwiantoro	Edison Idrus Sarman	: Members
Komite Pemantau Risiko			Risk Oversight Committee
Ketua :	Teten Djaka Triana	Doni P. Gandamihardja	: Chairman
Anggota :	Harijanto Bagus Y. Hananto	Ermanto Fahamsyah Sujadi	: Members

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Arifia Indah Liany dan Hasbi Ashsiddiqi.

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is Arifia Indah Liany and Hasbi Ashsiddiqi, respectively.

Berikut ini jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji, tunjangan dan tunjangan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

The compensation for commissioners and directors in the form of salaries, allowances and other benefits are as follows:

	2020	2019	
Direksi	4.526.443.362	4.362.826.618	Directors
Dewan Komisaris	2.345.483.640	2.543.280.657	Board of Commissioners
Jumlah	6.871.927.002	6.906.107.275	Total

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 198 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 serta 248 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company has a total number of 198 and 248 employees (unaudited), as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

d. Completion of Financial Statements

Laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 31, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 41 to the financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2020	2019	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.085	18.250	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17.330	15.589	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	15.982	14.366	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.771	9.739	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492	3.397	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	2.161	1.991	Chinese Renminbi (CNY)
Yen Jepang (JPY)	136	128	Japanese Yen (JPY)

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Cash on Hand and in Banks

These consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas – nilai wajar.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity (HTM) investments, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investments in equity securities – at fair value is classified in this category.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam *Medium Term Notes* (MTN).

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's cash on hand and in banks, investment income receivables, other accounts receivables, investments - time deposits, and other assets - security deposits are included in this category.

(3) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investments in *Medium Term Notes* (MTN) is classified in this category.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas tersedia untuk dijual dan efek utang tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain Perusahaan.

(4) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investments in AFS equity securities and debt securities, are classified under this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's commission payables, accrued expenses, and other payables are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2e.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap yang terdapat dalam ekuitas ditransfer langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2e.

h. Property and Equipment

Property and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown as part of "Other equity component" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Gain on revaluation of land and building included in equity is transferred directly to retained earnings when the assets is derecognized.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Kendaraan bermotor	4
Perabot kantor	8
Peralatan kantor	8
Perabot dan perlengkapan mess	8

Buildings
Motor vehicles
Office furniture
Office equipment
Mess furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

i. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

j. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

j. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuratur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuratur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

I. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Unearned Premium Reserved

Liability for unearned premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for unearned premium reserved is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for unearned premium reserved is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup estimasi klaim dan premi belum merupakan pendapatan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi ini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, and the provision for unearned premium. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

m. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham dan obligasi diakui pada saat transaksi.

n. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of equity and debt securities are recognized at the date of the transaction.

n. Operating Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Earning (Loss) per Share

Earnings (Loss) per share are computed by dividing profit (loss) of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>Held to maturity</i>
Medium term notes	1.000.000.000	1.000.000.000	Medium term notes
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	10.218.012.106	9.180.911.925	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	9.655.703.536	7.895.074.576	Other accounts receivables
Piutang hasil investasi	393.647.047	861.805.626	Investment income receivables
Investasi - Deposito berjangka	53.165.125.250	70.658.560.550	Investment - Time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	-	79.771.765	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>74.432.487.939</u>	<u>89.676.124.442</u>	Total

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company's held to maturity investment and loans and receivables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flows.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces and motor vehicles. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

The fair value of financial assets are set out in Note 20.

b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal pelaporan. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 12.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Company measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value at reporting date. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 94.477.864.482 dan Rp 82.235.156.900 (Catatan 12).

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 94,477,864,482 and Rp 82,235,156,900, respectively (Note 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 94.477.864.482 dan Rp 82.235.156.900.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 68.870.933.235 dan Rp 120.562.809.230 (Catatan 15).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja dan Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah), dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2021 dan 28 Februari 2020.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 94,477,864,482 and Rp 82,235,156,900, respectively.

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claims reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 68,870,933,235 and Rp 120,562,809,230, respectively (Note 15).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2020 and 2019, is performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja dan Rekan and Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (previously PT Binaputera Jaga Hikmah), in their report dated February 15, 2021 and February 28, 2020, respectively.

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Penentuan premi yang belum merupakan pendapatan atas polis jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan masing-masing sebesar Rp 43.579.973.863 dan Rp 71.265.883.539 (Catatan 15).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja dan Rekan dan pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah), dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2021 dan 28 Februari 2020.

Unearned Premium Reserved

The determination of unearned premium reserved on long term policy is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2020 and 2019, liability for unearned premium reserve amounted to Rp 43,579,973,863 and Rp 71,265,883,539, respectively (Note 15).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claims reserve, has been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2020 was performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja dan Rekan and as of December 31, 2019 was performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (previously PT Binaputera Jaga Hikmah), in their report dated February 15, 2021 and February 28, 2020, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.929.386.863 dan Rp 1.753.098.459 (Catatan 30).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 5.746.939.268 dan Rp 6.897.649.722 (Catatan 31).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,929,386,863 and Rp 1,753,098,459, respectively (Note 30).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets amounted to Rp 5,746,939,268 and Rp 6,897,649,722, respectively (Note 31).

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	77.268.863	65.631.535	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar
Dolar Singapura	10.644	10.321	Singapore Dollar
Jumlah	77.293.612	65.655.757	Total
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.556.256.265	4.236.587.098	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.691.076.840	1.860.342.786	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	516.397.355	451.369.941	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	457.637.218	642.687.060	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	298.031.843	209.372.347	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	197.201.753	283.086.520	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	69.025.998	169.312.961	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPR Bungamayang Agroloka	16.811.059	18.048.024	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT BPR Cinta Manis Agroloka	8.926.277	21.427.214	PT BPR Cinta Manis Agroloka
PT Bank Mega Tbk	6.181.792	602.566.901	PT Bank Mega Tbk
PT BPR Perintis	6.037.008	280.359	PT BPR Perintis
PT BPR Dana Wira Buana	5.482.226	987.786	PT BPR Dana Wira Buana
PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera	4.040.491	8.469.054	PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera
PT BPR Lokadana Sentosa	3.837.650	347.284	PT BPR Lokadana Sentosa
PT BPR Central Niaga Abadi	2.964.939	9.986.649	PT BPR Central Niaga Abadi
PT BPR Andalan Favorit Perdana	2.332.492	-	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT BPR Lampung Bina Sejahtera	1.730.522	459.050	PT BPR Lampung Bina Sejahtera
PT BPR Universal	607.484	2.339.784	PT BPR Universal
PT BPR Centradana Kapuas	508.986	389.657	PT BPR Centradana Kapuas
PT BPR Cahaya Wiraputra	496.706	1.161.995	PT BPR Cahaya Wiraputra
PT BPR Ukabima Khatulistiwa	-	778.697	PT BPR Ukabima Khatulistiwa
Jumlah	8.845.584.904	8.520.001.167	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			United States Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095.416.223	404.432.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	10.916.569	11.766.918	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.187.725	7.042.108	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	6.881.273	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	1.112.520.517	430.122.935	Total
Euro (Catatan 34)			Euro (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182.613.073	165.132.066	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	10.140.718.494	9.115.256.168	Total
Jumlah	10.218.012.106	9.180.911.925	Total

5. Investasi

a. Deposito berjangka

	2020	2019
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.212.500.000	10.198.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.525.000.000	13.525.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.600.000.000	11.945.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.175.000.000	3.175.000.000
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	3.000.000.000	14.400.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.200.000.000	1.700.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	1.450.000.000	500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bungamayang Agroloka	450.000.000	300.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	200.000.000	4.100.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	600.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah	-	500.000.000
Jumlah	<u>52.812.500.000</u>	<u>62.943.500.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	352.625.250	1.737.626.250
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	-	5.977.434.300
Jumlah	<u>352.625.250</u>	<u>7.715.060.550</u>
Jumlah	<u>53.165.125.250</u>	<u>70.658.560.550</u>
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	3,50% - 7,00%	4,25% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,30%	0,7% - 2,75%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

5. Investments

a. Time deposits

	2020	2019
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.212.500.000	10.198.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.525.000.000	13.525.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.600.000.000	11.945.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.175.000.000	3.175.000.000
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	3.000.000.000	14.400.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.200.000.000	1.700.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	1.450.000.000	500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bungamayang Agroloka	450.000.000	300.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	200.000.000	4.100.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	600.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah	-	500.000.000
Total	<u>52.812.500.000</u>	<u>62.943.500.000</u>
United States Dollar (Note 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	352.625.250	1.737.626.250
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	-	5.977.434.300
Total	<u>352.625.250</u>	<u>7.715.060.550</u>
Total	<u>53.165.125.250</u>	<u>70.658.560.550</u>
Interest per annum		
Rupiah	3,50% - 7,00%	4,25% - 8,25%
United States Dollar	0,10% - 0,30%	0,7% - 2,75%

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Efek Ekuitas – Nilai Wajar

b. Equity Securities – at Fair Value

		2020		
Jumlah Saham/ Total Shares		Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	50.000	600.000.000	621.250.000	21.250.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	209.400	416.706.000	415.659.000	(1.047.000)
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.500.000	456.000.000	411.000.000	(45.000.000)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	200.000	168.000.000	387.000.000	219.000.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	250.000	371.250.000	360.000.000	(11.250.000)
PT Timah (Persero) Tbk	221.966	183.121.950	329.619.510	146.497.560
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	200.000	235.000.000	307.000.000	72.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	217.000.000	165.500.000	(51.500.000)
PT Adaro Energy Tbk	100.000	155.500.000	143.000.000	(12.500.000)
PT Bukit Asam Tbk	50.000	133.000.000	140.500.000	7.500.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	245.200	74.540.800	104.945.600	30.404.800
PT Bumi Resources Tbk	45.000	2.970.000	3.240.000	270.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94	721.450	594.550	(126.900)
Jumlah/Total	3.171.660	3.013.810.200	3.389.308.660	375.498.460

		2019		
Jumlah Saham/ Total Shares		Nilai Wajar - 1 Januari 2019/ Fair Value - January 1, 2019	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ Fair Value - December 31, 2019	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	50.000	575.000.000	600.000.000	25.000.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.500.000	564.000.000	456.000.000	(108.000.000)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	209.400	346.557.000	416.706.000	70.149.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	250.000	420.000.000	371.250.000	(48.750.000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	200.000	317.000.000	235.000.000	(82.000.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	212.000.000	217.000.000	5.000.000
PT Timah (Persero) Tbk	221.966	167.584.330	183.121.950	15.537.620
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	200.000	153.000.000	168.000.000	15.000.000
PT Adaro Energy Tbk	100.000	121.500.000	155.500.000	34.000.000
PT Bukit Asam Tbk	50.000	200.098.500	133.000.000	(67.098.500)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	245.200	98.570.400	74.540.800	(24.029.600)
PT Bumi Resources Tbk	45.000	4.635.000	2.970.000	(1.665.000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94	693.250	721.450	28.200
Jumlah/Total	3.171.660	3.180.638.480	3.013.810.200	(166.828.280)

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 375.498.460 pada tahun 2020 dan (Rp 166.828.280) pada tahun 2019 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2020 and 2019 amounted to Rp 375,498,460 and (Rp 166,828,280), respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Efek Tersedia untuk Dijual

Efek Utang

2020					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	-	11.962.500.000	12.235.860.000	273.360.000
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042	-	9.640.000.000	9.387.300.000	(252.700.000)
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025	-	4.970.000.000	5.161.785.000	191.785.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II Tahun 2018 Seri B	23 Feb/Feb 23, 2023	idA-	5.057.500.000	4.807.545.000	(249.955.000)
Obligasi Negara Seri FR0076	15 Mei/May 15, 2048	-	2.014.000.000	2.112.934.000	98.934.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2016 seri C	25 Agt/Aug 25, 2021	idAAA	2.000.000.000	2.046.864.000	46.864.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	2 Sept/Sept 2, 2021	idAAA	2.000.000.000	2.041.614.000	41.614.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri B	25 Mei/May 25, 2021	idAAA	1.000.000.000	1.013.613.000	13.613.000
Jumlah/Total			38.644.000.000	38.807.515.000	163.515.000

2019					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah Seri FR0074	15 Agt/Aug 15, 2032	-	15.010.000.000	14.925.000.000	(85.000.000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	-	11.962.500.000	11.100.000.000	(862.500.000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042	-	9.640.000.000	8.150.000.000	(1.490.000.000)
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agt/Aug 30, 2021	idAA+	5.000.000.000	5.109.500.000	109.500.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II Tahun 2018 Seri B	23 Feb/Feb 23, 2023	idA-	5.057.500.000	5.001.500.000	(56.000.000)
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025	-	4.970.000.000	4.756.000.000	(214.000.000)
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei/May 15, 2033	-	4.850.000.000	5.000.000.000	150.000.000
Obligasi Telkom Tahun 2015 Seri A	23 Juni/June 23, 2022	idAAA	2.000.000.000	2.116.000.000	116.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	2 Sept/Sept 2, 2021	idAAA	2.000.000.000	2.019.000.000	19.000.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2016 seri C	25 Agt/Aug 25, 2021	idAAA	2.000.000.000	2.050.200.000	50.200.000
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Okt/Oct 16, 2020	idA-	1.000.000.000	1.035.500.000	35.500.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri B	25 Mei/May 25, 2021	idAAA	1.000.000.000	1.027.000.000	27.000.000
Jumlah/Total			64.490.000.000	62.289.700.000	(2.200.300.000)

Biaya perolehan efek utang tersedia untuk dijual sebesar Rp 38.644.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 64.490.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 163.515.000 dan (Rp 2.200.300.000), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan.

Suku bunga efek utang pada tahun 2020 dan 2019 berkisar antara 6,13% sampai 8,70%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

c. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities

Debt Securities

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of AFS debt securities amounted to Rp 38,644,000,000 and Rp 64,490,000,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 163,515,000 and (Rp 2,200,300,000), respectively, which is presented under equity section of the statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.13% to 8.70% per annum in 2020 and 2019. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Efek Ekuitas

Kepemilikan Perusahaan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia adalah sebesar 0,31% atau 1.442 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 144.200.000.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 26 Maret 2020 dan 10 April 2019 masing-masing sebesar Rp 2.311.324.759 dan Rp 2.091.379.533.

Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham masing-masing sebesar Rp 219.945.226 pada tahun 2020 dan Rp 196.170.950 pada tahun 2019 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

Equity Securities

Percentage of ownership in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia is 0.31% or 1,442 shares with cost amounting to Rp 144,200,000.

The Company stated the investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent appraisal, in their reports dated March 26, 2020 and April 10, 2019 amounting to Rp 2,311,324,759 and Rp 2,091,379,533, respectively.

The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 219,945,226 in 2020 and Rp 196,170,950 in 2019 are presented as part of other equity component in the financial statements.

d. Medium Term Notes (MTN)

d. Medium Term Notes (MTN)

	2020 dan/and 2019		
	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bunga/ Interest	Nilai Perolehan/ Cost Value
PT Perkebunan Nusantara II	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11%	1.000.000.000

Perusahaan memiliki dana jaminan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company required guarantee fund as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000.000	6.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale (AFS) marketable securities
Efek utang			Debt securities
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	8.150.000.000	8.150.000.000	Obligasi Pemerintah Seri FR0062
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	1.850.000.000	1.850.000.000	Obligasi Pemerintah Seri FR0065
Jumlah	21.100.000.000	21.100.000.000	Total

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2020 dan 2019 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2020 and 2019 is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

6. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung

	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Perkebunan Nusantara	10.400.350.565
Koperasi Karyawan Perkebunan	508.840.053
Jumlah	10.909.190.618
Pihak ketiga	
PT Asuransi Sinar Mas	4.369.735.152
PT Bastama Mitra Persada	3.760.618.567
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.996.582.447
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.945.907.554
PT National Insurance Brokers	2.293.070.880
PT Gelora Karya Jasatama	2.204.378.780
PT Estika Jasatama	2.198.096.263
PT Adonai Pialang Asuransi	1.332.304.482
PT Krida Upaya Tunggal	1.301.650.475
PT Bkn Insurance Brokers	1.178.274.104
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.047.028.578
PT Barata Indonesia (Persero)	1.074.668.512
PT Sarana Janesa Utama	921.827.241
PT Wanapotensi Guna	733.249.890
PT Sinergi Mitratama Proteksi	718.249.008
PT Sino Insurance Broker	652.986.575
Konsorsium Penjamin Indonesia	636.622.775
PT Karina	615.245.167
PT Asuransi Tri Pakarta	474.165.619
PT Global Insurance Brokers	335.979.275
PT Bank Bukopin	308.369.109
PT Cindara Pratama Lines	286.730.749
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.933.846
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.090.356
PT Caraka Mulia (Insurance Broker)	193.142.919
PT Rajawali Insurance Broker	93.051.639
PT Fresnel Perdana Mandiri	50.191.586
PT Adi Antara Asia	-
PT Brand Mark	-
PT Mitra Cipta Proteksindo	-
PT Asuransi Bosowa Periskop	-
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	16.499.863.565
Jumlah	49.639.015.112

6. Premiums Receivable

a. By Insured

	2019
Related parties (Note 33)	
PT Perkebunan Nusantara	5.963.330.260
Koperasi Karyawan Perkebunan	141.764.372
Jumlah	6.105.094.632
Third parties	
PT Asuransi Sinar Mas	4.651.757.769
PT Bastama Mitra Persada	5.563.052.213
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.723.113.900
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.260.888.694
PT National Insurance Brokers	2.688.871.029
PT Gelora Karya Jasatama	2.201.628.140
PT Estika Jasatama	3.138.323.579
PT Adonai Pialang Asuransi	1.313.035.427
PT Krida Upaya Tunggal	1.407.830.762
PT Bkn Insurance Brokers	1.467.683.655
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.030.664.984
PT Barata Indonesia (Persero)	287.922.494
PT Sarana Janesa Utama	-
PT Wanapotensi Guna	1.051.763.230
PT Sinergi Mitratama Proteksi	3.010.631.406
PT Sino Insurance Broker	-
Konsorsium Penjamin Indonesia	782.636.806
PT Karina	615.245.167
PT Asuransi Tri Pakarta	619.443.291
PT Global Insurance Brokers	1.572.681.887
PT Bank Bukopin	382.423.080
PT Cindara Pratama Lines	407.352.279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.661.539
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626.729.635
PT Caraka Mulia (Insurance Broker)	434.847.385
PT Rajawali Insurance Broker	953.180.432
PT Fresnel Perdana Mandiri	740.988.261
PT Adi Antara Asia	1.867.152.962
PT Brand Mark	1.287.394.216
PT Mitra Cipta Proteksindo	721.514.262
PT Asuransi Bosowa Periskop	696.273.870
Others (less than Rp 500,000,000)	23.292.228.106
Total	68.260.920.460

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2020	2019	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.056.616.399)	(6.153.739.541)	Allowance for impairment
Bersih	42.582.398.713	62.107.180.919	Net
Jumlah	53.491.589.331	68.212.275.551	Total
b. Berdasarkan umur (hari)		b. By age category (in days)	
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	8.682.996.013	22.473.422.615	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Dibawah 60 hari	2.382.127.842	8.152.953.874	Up to 60 Days
Diatas 60 hari	49.483.081.875	43.739.638.603	Over 60 Days
Jumlah	60.548.205.730	74.366.015.092	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.056.616.399)	(6.153.739.541)	Allowance for impairment losses
Bersih	53.491.589.331	68.212.275.551	Net
c. Berdasarkan mata uang		c. By currency	
	2020	2019	
Rupiah	55.409.672.573	67.233.161.084	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	4.921.540.805	6.284.402.902	United States Dollar
Lainnya	216.992.352	848.451.106	Others
Jumlah	60.548.205.730	74.366.015.092	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.056.616.399)	(6.153.739.541)	Allowance for impairment losses
Bersih	53.491.589.331	68.212.275.551	Net
d. Berdasarkan klasifikasi bisnis		d. By business classification	
	2020	2019	
Harta benda	21.580.065.329	26.426.007.914	Property
Kendaraan bermotor	2.332.960.882	2.338.016.703	Motor vehicle
Pengangkutan barang	3.388.177.330	3.879.773.261	Marine cargo
Rangka kapal	8.064.964.529	14.907.802.361	Marine hull
Rekayasa	10.750.366.609	11.120.249.848	Engineering
Tanggung gugat	522.763.220	651.094.342	Liability
Kecelakaan diri	5.305.435.830	5.552.409.851	General accident
Suretyship	2.105.619.090	3.653.850.687	Bond
Aneka	6.497.852.911	5.836.810.125	Miscellaneous
Jumlah	60.548.205.730	74.366.015.092	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.056.616.399)	(6.153.739.541)	Allowance for impairment losses
Bersih	53.491.589.331	68.212.275.551	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	6.153.739.541	5.415.304.538	Balance as at beginning of year
Penambahan (Catatan 28)	902.876.858	738.435.003	Additions (Note 28)
Saldo akhir tahun	7.056.616.399	6.153.739.541	Ending balance

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi kepada pihak ketiga. Sedangkan atas piutang kepada pihak yang berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat tertagih.

Based on collectability review of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility losses on uncollectibles from third parties. No allowance for impairment losses for related parties was provided as management believes that all such receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 11.065.123.855 dan Rp 30.626.376.489.

As of December 31, 2020 and 2019, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days amounted to Rp 11,065,123,855 and Rp 30,626,376,489, respectively.

7. Piutang Reasuransi

7. Reinsurance Receivables

Akun ini merupakan saldo tagihan kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim yang menjadi bagian reasuradur, dengan rincian sebagai berikut:

This account represent the balance due from reinsurers for premium, commission and claims to which the right of reinsurers have been vested, the details are as follows:

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

a. By insured and ceding company

	2020	2019	
Pihak ketiga	56.220.498.719	37.143.939.261	Third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.771.194.166)	(12.771.194.166)	Allowance for impairment losses
Bersih	43.449.304.553	24.372.745.095	Net

b. Berdasarkan umur (hari)

b. By age category (in days)

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	4.428.275.393	3.470.291.632	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Dibawah 60 hari	2.514.191.264	2.313.527.754	Up to 60 Days
Diatas 60 hari	49.278.032.062	31.360.119.875	Over 60 Days
Jumlah	56.220.498.719	37.143.939.261	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.771.194.166)	(12.771.194.166)	Allowance for impairment losses
Bersih	43.449.304.553	24.372.745.095	Net

c. Berdasarkan mata uang

	2020	2019	
Rupiah	43.726.260.216	29.372.392.669	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	12.442.512.190	7.737.142.895	United States Dollar
Lainnya	51.726.313	34.403.697	Others
Jumlah	56.220.498.719	37.143.939.261	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.771.194.166)	(12.771.194.166)	Allowance for impairment losses
Bersih	43.449.304.553	24.372.745.095	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	12.771.194.166	12.622.211.453	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	-	148.982.713	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	12.771.194.166	12.771.194.166	Balance at the end of the year

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Change in the allowance for impairment losses are:

Based on the review of collectability of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance receivables from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 6.942.466.657 dan Rp 5.783.819.386.

As of December 31, 2020 and 2019, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 6,942,466,657 and Rp 5,783,819,386, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari pajak penghasilan 28a masing-masing sebesar Rp 2.377.790.373 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 31).

8. Prepaid Taxes

This account consist of income tax article 28a amounting to Rp 2,377,790,373 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 31).

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2020	2019	
Uang muka			Advances
Klaim	3.773.892.781	2.317.441.542	Claims
Lainnya	1.198.437.490	3.672.999.593	Others
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	280.291.741	-	Insurance
Sewa	85.625.000	1.774.199.851	Rent
Lainnya	-	325.883.251	Others
Jumlah	5.338.247.012	8.090.524.237	Total

9. Advances and Prepaid Expenses

10. Piutang Lain-lain

a. Berdasarkan reasuradur

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Perkebunan Nusantara	7.394.672.515	7.694.672.515
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	(1.723.920.442)	(1.723.920.442)
	<u>5.670.752.073</u>	<u>5.970.752.073</u>
Pihak ketiga		
PT Asuransi Reliance Indonesia	2.002.767.822	897.473.130
PT Asuransi Simas Jiwa	184.474.328	291.161.698
PT Asuransi Intra Asia	164.086.496	172.339.337
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	158.103.933	-
PT Asuransi Purna Artanugraha	135.713.750	-
PT Asuransi Berdikari	134.511.798	-
PT Tritunggal Mandiri Solusindo	104.329.691	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	75.089.359	148.411.806
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.025.874.286	414.936.532
Jumlah	<u>3.984.951.463</u>	<u>1.924.322.503</u>
Bersih	<u>9.655.703.536</u>	<u>7.895.074.576</u>

b. Berdasarkan Klasifikasi Umur

	2020	2019
Belum jatuh tempo	306.221.849	286.373.788
Lewat jatuh tempo		
Dibawah 60 hari	197.230.667	350.012.408
Diatas 60 hari	10.876.171.462	8.982.608.822
Jumlah	<u>11.379.623.978</u>	<u>9.618.995.018</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.723.920.442)	(1.723.920.442)
Bersih	<u>9.655.703.536</u>	<u>7.895.074.576</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	9.651.085.557	7.890.523.387
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	4.617.979	4.551.189
Jumlah	<u>9.655.703.536</u>	<u>7.895.074.576</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	1.723.920.442	-
Penambahan (Catatan 28)	-	1.723.920.442
Saldo akhir tahun	<u>1.723.920.442</u>	<u>1.723.920.442</u>

10. Other Accounts Receivable

a. By insurance company

Related party (Note 33)	
PT Perkebunan Nusantara	
Allowance for impairment losses	
Net	
Third parties	
PT Asuransi Reliance Indonesia	
PT Asuransi Simas Jiwa	
PT Asuransi Intra Asia	
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	
PT Asuransi Purna Artanugraha	
PT Asuransi Berdikari	
PT Tritunggal Mandiri Solusindo	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
Others (less than Rp 100,000,000 each)	
Total	
Net	

b. By Age Category

Not yet due	
Past due	
Up to 60 Days	
Over 60 Days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. By Currency

Rupiah	
United States Dollar (Note 34)	
Total	

Change in the allowance for impairment losses as follows:

	2020	2019
Balance at the beginning of the year		
Provisions (Note 28)		
Balance at the end of the year		

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Based on the review of collectability of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance receivables to third parties.

11. Aset Reasuransi

11. Reinsurance Assets

	2020	2019	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	14.134.896.380	28.371.905.434	Unearned reinsurance premiums
Estimasi klaim reasuransi	25.044.323.082	68.040.900.929	Estimated reinsurance claims
Jumlah	<u>39.179.219.462</u>	<u>96.412.806.363</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2020	2019	
Kebakaran	9.055.914.807	15.566.919.351	Fire
Pengangkutan	289.259.108	184.711.202	Marine cargo
Kendaraan bermotor	456.610.096	412.591.275	Motor vehicles
Rangka kapal	1.186.173.480	3.730.679.136	Marine hull
Rekayasa	1.934.754.433	6.740.202.767	Engineering
Kewajiban	11.332.456	-	Accident
Kecelakaan	288.675.717	-	Liability
Jaminan	68.252.078	27.898.372	Bonds
Aneka	843.924.205	1.708.903.331	Miscellaneous
Jumlah	<u>14.134.896.380</u>	<u>28.371.905.434</u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claims

	2020	2019	
Kebakaran	13.977.463.112	28.493.704.449	Fire
Pengangkutan	228.867.612	38.904.965	Marine cargo
Kendaraan bermotor	634.628.478	713.867.916	Motor vehicles
Rangka kapal	1.344.040.327	18.364.689.285	Marine hull
Rekayasa	4.478.841.217	17.939.179.559	Engineering
Kecelakaan	3.402.356.051	-	Accident
Jaminan	306.281.470	-	Bonds
Aneka	671.844.815	2.490.554.755	Miscellaneous
Jumlah	<u>25.044.323.082</u>	<u>68.040.900.929</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020					31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revaluation cost:</u>
Tanah	60.872.787.500	-	-	7.728.150.000	-	68.600.937.500	Land
Bangunan	12.760.706.070	2.050.822.375	-	(659.950.000)	(80.632.798)	14.070.945.647	Buildings
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	2.537.749.500	-	-	-	-	2.537.749.500	Motor vehicles
Perabot kantor	15.079.804.650	-	-	-	-	15.079.804.650	Office furniture
Peralatan kantor	12.348.806.986	58.283.400	-	-	(38.302.598)	12.368.787.788	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	504.543.115	-	-	118.935.396	976.851.366	Mess furniture and fixture
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	4.998.173.630	6.348.630.868	-	-	-	11.346.804.498	Office space
Kendaraan bermotor	1.276.103.176	-	-	-	-	1.276.103.176	Motor vehicles
Jumlah	<u>110.227.504.367</u>	<u>8.962.279.758</u>	<u>-</u>	<u>7.068.200.000</u>	<u>-</u>	<u>126.257.984.125</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	1.224.267.675	1.082.694.290	-	-	2.124.128	2.309.086.093	Buildings
Kendaraan bermotor	2.459.170.526	49.081.388	-	-	(21.240.302)	2.487.011.612	Motor vehicles
Perabot kantor	6.736.121.985	2.010.413.642	-	-	298.373.432	9.044.909.059	Office furniture
Peralatan kantor	10.949.192.443	521.665.261	-	-	(274.040.642)	11.196.817.062	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	349.318.032	1.747.219	-	-	(5.216.616)	345.848.635	Mess furniture and fixture
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	-	5.841.845.080	-	-	-	5.841.845.080	Office space
Kendaraan bermotor	-	554.602.102	-	-	-	554.602.102	Motor vehicles
Jumlah	<u>21.718.070.661</u>	<u>10.062.048.982</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.780.119.643</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>88.509.433.706</u>					<u>94.477.864.482</u>	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Nilai revaluasi:</u>					<u>At revaluation cost:</u>
Tanah	60.872.787.500	-	-	60.872.787.500	Land
Bangunan	11.671.178.784	1.089.527.286	-	12.760.706.070	Buildings
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	2.783.349.500	45.500.000	(291.100.000)	2.537.749.500	Motor vehicles
Perabot kantor	17.565.303.148	210.565.822	(2.696.064.320)	15.079.804.650	Office furniture
Peralatan kantor	11.616.775.706	749.956.280	(17.925.000)	12.348.806.986	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	-	-	353.372.855	Mess furniture and fixture
Jumlah	<u>104.862.767.493</u>	<u>2.095.549.388</u>	<u>(3.005.089.320)</u>	<u>103.953.227.561</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	594.527.266	629.740.409	-	1.224.267.675	Buildings
Kendaraan bermotor	2.645.360.238	104.910.288	(291.100.000)	2.459.170.526	Motor vehicles
Perabot kantor	4.178.710.320	2.557.411.665	-	6.736.121.985	Office furniture
Peralatan kantor	10.358.200.581	608.916.862	(17.925.000)	10.949.192.443	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	319.816.594	29.501.438	-	349.318.032	Mess furniture and fixture
Jumlah	<u>18.096.614.999</u>	<u>3.930.480.662</u>	<u>(309.025.000)</u>	<u>21.718.070.661</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>86.766.152.494</u>			<u>82.235.156.900</u>	Net Carrying Value

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of initial application PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

Biaya perolehan/Cost				
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment		Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset hak guna:				Right-of-use asset:
Ruang kantor	4.998.173.630	6.348.630.868	-	Office space
Kendaraan bermotor	1.276.103.176	-	-	Motor vehicle
Jumlah	6.274.276.806	6.348.630.868	-	12.622.907.674
Akumulasi Penyusutan /Accumulated Depreciation				
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment		Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset hak guna:				Right-of-use asset:
Ruang kantor	-	5.841.845.080	-	Office space
Kendaraan bermotor	-	554.602.102	-	Motor vehicle
Jumlah	-	6.396.447.182	-	6.396.447.182

Beban penyusutan adalah Rp 10.062.048.982 dan Rp 3.930.480.662 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 10,062,048,982 in 2020 and Rp 3,930,480,662 in 2019 (Note 28).

Pengurangan tahun 2019 termasuk penyesuaian biaya perolehan sebesar Rp 2.696.064.320 yang berasal dari kelebihan pencatatan biaya perolehan.

Deduction in 2019 include adjustment at cost amounting to Rp 2,696,064,320 which is derived from the excess of recording the acquisition cost.

Pengurangan tahun 2019 yang merupakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction in 2019 is sale of property and equipment as follows:

	2019	
Harga jual	600.000	Selling price
Nilai tercatat	-	Book value
Keuntungan penjualan	600.000	Gain on sale

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, dan Jambi dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, and Jambi with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2020		2019	
	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp
PT Asuransi Brins General Insurance	Rp 33.029.134.594	33.029.134.594	Rp 3.153.100.000	3.153.100.000
PT Asuransi Jasa Raharja Putera (Persero)	Rp 1.382.640.900	1.382.640.900	Rp 1.332.759.500	1.332.759.500
PT Asuransi Bina Griya Upakara	Rp -	-	Rp 13.187.209.649	13.187.209.649
PT Asuransi Bosowa Periskop	Rp -	-	Rp 6.156.683.877	6.156.683.877
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp -	-	Rp 3.678.000.000	3.678.000.000
PT Asuransi Bintang Tbk	Rp -	-	Rp 3.017.255.308	3.017.255.308
PT Asuransi Tripakarta	Rp -	-	Rp 1.682.285.555	1.682.285.555
PT Asuransi Mega Insurance	Rp -	-	Rp 1.352.112.182	1.352.112.182
PT Asuransi Wahana Tata	Rp -	-	Rp 1.144.193.900	1.144.193.900
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar/ Others (less than Rp 1 billion each)	Rp -	-	Rp 143.755.868	143.755.868
Jumlah/ Total		<u>34.411.775.494</u>		<u>34.847.355.839</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Tanah dan bangunan Perusahaan dievaluasi berkala dengan revaluasi terakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 7.068.200.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company's land and buildings were last revalued on December 31, 2020 by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. As of December 31, 2020, the Company recognized gain on revaluation amounting to Rp 7,068,200,000.

13. Nilai Wajar Aset Non Keuangan

13. Fair value of Non-Financial Assets

	2020	2019	
Pengukuran nilai wajar berulang			Recurring fair value measurements:
Tanah dan bangunan (aset tetap)	<u>82.671.883.147</u>	<u>73.633.493.570</u>	Land and buildings (under property and equipment)

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) is as follows:

Keterangan/ Description	Valuation Technique	dapat diobservasi/ Observable Input
Aset tetap/ Property and equipment	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya/ Market data and cost approach
Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 12.		
Land and buildings have been valued by independent valuers as mentioned in Note 12.		
Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.		
All assets are used based on their highest and best use.		
Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 12 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.		
The revaluation movements for land and buildings in Note 12 represent unrealized gains recognized in other comprehensive income.		

14. Utang Klaim

14. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Perkebunan Nusantara	4.627.461.626	3.560.642.226	PT Perkebunan Nusantara
Pihak ketiga			Third parties
PT Bumi Powerindo	993.638.853	-	PT Bumi Powerindo
PT Aplikanusa Lintasarta	874.911.886	-	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Radita Utama Internusa	639.095.968	587.802.407	PT Radita Utama Internusa
PT Satria Dharma Pusaka			PT Satria Dharma Pusaka
Crawford Thg	621.269.000	-	Crawford Thg
PT Global Internusa Adjusting	352.455.380	214.531.065	PT Global Internusa Adjusting
PT McLaren Indonesia	251.619.975	607.615.797	PT McLaren Indonesia
Wayan Sengara Dan Partners	231.000.000		Wayan Sengara Dan Partners
PT Bonti	193.690.541	-	PT Bonti
PT Industri Karet Nusantara	174.041.149	-	PT Industri Karet Nusantara
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Rusianto Bersaudara	159.126.319	-	Rusianto Bersaudara
PT Cunningham Lindsey Indonesia	114.054.128	-	PT Cunningham Lindsey Indonesia
PT Prima Adjusterindo Mandiri	109.697.695	-	PT Prima Adjusterindo Mandiri
PT Pahala Harapan Lestari	107.999.900	-	PT Pahala Harapan Lestari
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	70.145.566	1.477.675.582	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Bengkel Mars Body Repair	53.912.050	169.407.038	PT Bengkel Mars Body Repair
PT Kreatif Abadi Sentosa	13.854.735	353.734.503	PT Kreatif Abadi Sentosa
PT Mentari Surya Pradana	3.000.000	4.574.298.638	PT Mentari Surya Pradana
Insurance Broker Service	2.301.514	454.043.334	Insurance Broker Service
PT Buana Transperindo Wahana	-	7.702.057.898	PT Buana Transperindo Wahana
PT Sarana Janesa Utama	-	1.916.420.030	PT Sarana Janesa Utama
PT Pabrik Gula Candi Baru	-	949.153.315	PT Pabrik Gula Candi Baru
PT Asuransi Bosowa Periskop	-	806.395.696	PT Asuransi Bosowa Periskop
PT Asuransi Sinar Mas	-	513.583.903	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bima Golden Powerindo	-	229.909.973	PT Bima Golden Powerindo
PT Petrokopindo Cipta Selaras	-	104.779.500	PT Petrokopindo Cipta Selaras
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-		Others (less than Rp 100,000,000 each)
	1.634.811.827	1.439.677.866	
Jumlah	6.600.626.486	22.101.086.544	Total
Total	11.228.088.112	25.661.728.770	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019	
Rupiah	10.759.416.631	24.739.408.867	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	452.010.401	906.164.952	United States Dollar
Dolar Singapura	16.661.080	16.154.951	Singapore Dollar
Jumlah	<u>11.228.088.112</u>	<u>25.661.728.770</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan Klasifikasi Bisnis

	2020	2019	
Harta benda	5.024.067.636	5.325.361.865	Property
Kendaraan bermotor	622.659.689	1.399.901.277	Motor vehicle
Pengangkutan barang	406.800.163	2.614.519.459	Marine cargo
Rangka kapal	1.069.296.750	12.916.540.410	Marine hull
Rekayasa	3.046.536.064	2.662.405.783	Engineering
Tanggung gugat	55.640	55.640	Liability
Jaminan	193.503.432	-	Bonds
Aneka	865.168.738	742.944.336	Miscellaneous
Jumlah	<u>11.228.088.112</u>	<u>25.661.728.770</u>	Total

c. By Classification of Business

15. Liabilitas Kontrak Asuransi

15. Insurance Contract Liabilities

	2020	2019	
Premi belum merupakan pendapatan	43.579.973.863	71.265.883.539	Unearned premiums
Estimasi klaim	68.870.933.235	120.562.809.230	Estimated claims
Jumlah	<u>112.450.907.098</u>	<u>191.828.692.769</u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

	2020	2019	
Kebakaran	24.554.433.400	36.662.301.375	Fire
Pengangkutan	540.222.629	433.354.178	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.390.430.092	5.970.312.446	Motor vehicles
Rangka kapal	1.211.096.702	11.723.572.731	Marine hull
Rekayasa	5.740.644.515	10.997.557.994	Engineering
Tanggung gugat	352.152.871	-	Liability
Kecelakaan	914.889.324	-	Accident
Jaminan	1.343.090.958	452.562.647	Bonds
Aneka	3.533.013.371	5.026.222.168	Miscellaneous
Jumlah	<u>43.579.973.863</u>	<u>71.265.883.539</u>	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Estimasi Klaim

	2020	2019	
Kebakaran	29.135.551.081	44.953.521.711	Fire
Pengangkutan	1.117.093.405	570.750.148	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.276.450.863	4.199.438.340	Motor vehicles
Rangka kapal	4.446.793.584	24.132.683.229	Marine hull
Rekayasa	16.045.381.042	35.164.552.649	Engineering
Tanggung gugat	179.442.988	-	Liability
Kecelakaan	5.159.611.281	-	Accident
Jaminan	795.479.358	-	Bonds
Aneka	7.715.129.631	11.541.863.153	Miscellaneous
Jumlah	68.870.933.235	120.562.809.230	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 5.103.456.429 dan Rp 4.270.732.715 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 5,103,456,429 and Rp 4,270,732,715 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

16. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	2020	2019	
Pihak ketiga	10.964.575.454	5.816.748.324	Third parties

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019	
Rupiah	9.305.309.354	5.080.484.112	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	1.612.977.619	407.795.720	United States Dollar
Lainnya	46.288.481	328.468.492	Others
Jumlah	10.964.575.454	5.816.748.324	Total

16. Reinsurance Payables

a. By insurance company

b. By currency

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan reasuradur

	2020	2019	
Pihak ketiga	9.980.429.161	10.930.906.492	Third parties

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019	
Rupiah	9.237.232.621	9.912.570.838	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	729.281.075	903.350.585	United States Dollar
Lainnya	13.915.465	114.985.069	Others
Jumlah	9.980.429.161	10.930.906.492	Total

17. Commission Payables

a. By insurance company

b. By currency

18. Utang Pajak

	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	5.247.931
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	355.722
Pasal 21	280.941.023
Pasal 23	23.050.366
Jumlah	309.595.042

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

18. Taxes Payable

	2019	
	-	Corporate income tax (Note 31)
		Income tax
	1.494.186	Article 4 (2)
	288.367.308	Article 21
	67.511.985	Article 23
Total	357.373.479	

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Utang Lain-lain

	2020
Liabilitas sewa	5.477.552.447
Uang muka pembelian	1.400.000.000
Cadangan dana sosial	1.026.487.422
Lain-lain	616.922.606
Jumlah	8.520.962.475

Penambahan liabilitas sewa berasal dari transaksi sewa yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 655.123.842 pada tahun 2020 (Catatan 29).

19. Other Payables

	2019	
	-	Lease liabilities
	-	Purchasing advances
	1.262.979.173	Social fund
	296.687.082	Others
Total	1.559.666.255	

Additional lease liabilities resulted from transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 655,123,842 in 2020 (Note 29).

20. Nilai Wajar Aset Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset tetap (Catatan 12)				Property and equipment (Note 12)
Tanah	68.600.937.500	-	68.600.937.500	Land
Bangunan	14.070.945.647	-	14.070.945.647	Buildings
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Efek ekuitas	2.311.324.759	-	2.311.324.759	Equity securities
Efek utang	38.807.515.000	38.807.515.000	-	Debt securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial asset at FVPL
Efek ekuitas	3.389.308.660	3.389.308.660	-	Equity securities

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset tetap (Catatan 12)				Property and equipment (Note 12)
Tanah	60.872.787.500	-	60.872.787.500	-
Bangunan	12.760.706.070	-	12.760.706.070	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Efek ekuitas	2.091.379.533	-	2.091.379.533	-
Efek utang	62.289.700.000	62.289.700.000	-	-
Aset keuangan yang diukur pada				Financial asset at FVPL
nilai wajar melalui laba rugi				Equity securities
Efek ekuitas	3.013.810.200	3.013.810.200	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek utang yang tersedia untuk dijual dan efek ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar efek ekuitas tersedia untuk dijual diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 13.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS debt securities and equity securities at FVPL are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2020 and 2019.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of AFS equity securities is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustment.

The valuation technique used to measure the fair value of property and equipment is disclosed in Note 13.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2020 dan/and 2019		Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Dana Pensiun Perkebunan Megang Kacaribu (Direktur Utama)	464.365.700	77,39	46.436.570.000	Dana Pensiun Perkebunan Megang Kacaribu (President Director)
Hendrawan Siregar (Direktur Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%))	79.000	0,01	7.900.000	Hendrawan Siregar (Director)
	39.000	0,01	3.900.000	
	135.516.300	22,59	13.551.630.000	Public (less than 5%)
Jumlah	600.000.000	100,00	60.000.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

21. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, a share's registrar, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2020 and 2019, the Company is in compliance with such regulation.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

22. Tambahan Modal Disetor

Perusahaan mencatat tambahan modal di setor atas selisih harga emisi dan biaya emisi pada saat melakukan Penawaran Umum Saham ditahun 2003 dengan nilai emisi sebesar Rp 15.000.000.000, dikurangi nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000 dan biaya emisi sebesar Rp 2.229.218.946. Sehingga tambahan modal disetor sebesar Rp 2.770.781.054.

22. Additional Paid-in Capital

The Company recorded additional paid-in capital on the difference between the price and the cost of the issuance at the time of the Public Offering in 2003 with a total value of Rp 15,000,000,000, less the nominal value of Rp 10,000,000,000 and the emission charge of Rp 2,229,218,946. The additional paid-in capital amounted to Rp 2,770,781,054.

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020 dan 19 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019
Cadangan umum	1.223.750.511	11.884.818.997
Dividen tunai	-	12.510.000.000
Cadangan sosial	-	625.508.179
Jumlah	<u>1.223.750.511</u>	<u>25.020.327.176</u>

23. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividend

Based on the General Meetings of Shareholders' held on August 10, 2020 and June 19, 2019, the Shareholders approved the appropriation and distribution of the 2020 and 2019 net income, respectively, as follows:

	2020	2019
Appropriation for general reserve	1.223.750.511	11.884.818.997
Cash dividends	-	12.510.000.000
Appropriation for social fund	-	625.508.179
Total	<u>1.223.750.511</u>	<u>25.020.327.176</u>

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

2020				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Underwriting/ Underwriting Income
Harta benda	74.927.021.256	(40.114.195.716)	5.596.930.384	40.409.755.924
Kendaraan bermotor	13.826.218.191	(706.002.787)	623.901.173	13.744.116.577
Pengangkutan barang	7.477.278.469	(2.134.348.834)	(2.320.544)	5.340.609.091
Rangka kapal	933.540.588	(2.946.509.586)	7.967.970.372	5.955.001.374
Rekayasa	29.731.824.101	(8.993.419.388)	451.465.146	21.189.869.859
Tanggung gugat	954.185.651	(71.061.908)	138.637.298	1.021.761.041
Kecelakaan diri	1.534.156.882	(567.944.022)	(1.008.089.839)	(41.876.979)
Suretyship	10.672.126.358	(1.597.309.513)	(850.174.605)	8.224.642.240
Aneka	13.625.743.506	(2.908.735.520)	530.581.237	11.247.589.223
Jumlah	<u>153.682.095.002</u>	<u>(60.039.527.274)</u>	<u>13.448.900.622</u>	<u>107.091.468.350</u>

2019				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Underwriting/ Underwriting Income
Harta benda	101.250.094.841	(43.770.312.944)	7.168.144.045	64.647.925.942
Kendaraan bermotor	16.527.583.087	(577.879.871)	1.221.295.850	17.170.999.066
Pengangkutan barang	10.926.142.441	(2.392.052.241)	449.561.681	8.983.651.881
Rangka kapal	27.703.947.552	(11.339.492.310)	2.131.062.154	18.495.517.396
Rangka pesawat	18.474.414	-	174.532	18.648.946
Rekayasa	39.483.320.622	(19.523.078.379)	1.026.805.770	20.987.048.013
Tanggung gugat	1.095.598.417	(203.059.141)	(298.666.136)	593.873.140
Kecelakaan diri	2.083.375.357	(914.116.858)	754.343.289	1.923.601.788
Suretyship	8.708.238.020	(2.889.719.699)	638.387.037	6.456.905.358
Aneka	14.263.096.976	(1.072.045.787)	340.306.316	13.531.357.505
Jumlah	<u>222.059.871.727</u>	<u>(82.681.757.230)</u>	<u>13.431.414.538</u>	<u>152.809.529.035</u>

25. Beban Klaim

25. Claim Expenses

2020					
			Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease (Increase) Estimated Own Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims			
Harta benda	34.799.910.917	(19.718.292.688)	(1.301.729.292)	13.779.888.937	Property
Kendaraan bermotor	4.060.839.407	(520.392.882)	156.251.960	3.696.698.485	Motor vehicle
Pengangkutan barang	4.877.601.427	(1.767.436.416)	356.380.611	3.466.545.622	Marine cargo
Rangka kapal	35.408.649.397	(23.615.977.824)	(2.665.240.681)	9.127.430.892	Marine hull
Rekayasa	18.435.275.610	(7.367.358.850)	(5.658.833.265)	5.409.083.495	Engineering
Tanggung gugat	4.406.923	-	13.298.027	17.704.950	Liability
Kecelakaan diri	353.154.197	-	1.300.984.656	1.654.138.853	Personal accident
Suretyship	180.072.432	(54.021.729)	489.197.887	615.248.590	Bond
Aneka	4.760.969.225	(368.330.516)	(1.385.608.052)	3.007.030.657	Miscellaneous
Jumlah	<u>102.880.879.535</u>	<u>(53.411.810.905)</u>	<u>(8.695.298.149)</u>	<u>40.773.770.481</u>	Total
2019					
			Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease (Increase) Estimated Own Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims			
Harta benda	47.454.846.286	(21.298.606.823)	(5.334.069.981)	20.822.169.482	Property
Kendaraan bermotor	5.166.079.943	(152.988.565)	1.026.133.304	6.039.224.682	Motor vehicle
Pengangkutan barang	4.752.273.640	(1.608.109.903)	(591.888.284)	2.552.275.453	Marine cargo
Rangka kapal	20.661.805.874	(12.480.767.358)	3.305.727.926	11.486.766.442	Marine hull
Rekayasa	27.471.332.876	(10.513.292.461)	(870.513.934)	16.087.526.481	Engineering
Tanggung gugat	6.933.046	-	(4.576.220)	2.356.826	Liability
Kecelakaan diri	2.332.243.802	-	144.409.594	2.476.653.396	Personal accident
Suretyship	4.065.579.085	(83.200.333)	-	3.982.378.752	Bond
Aneka	8.324.664.657	(2.846.045.955)	386.289.367	5.864.908.069	Miscellaneous
Jumlah	<u>120.235.759.209</u>	<u>(48.983.011.398)</u>	<u>(1.938.488.228)</u>	<u>69.314.259.583</u>	Total

26. Beban Komisi Neto

26. Net Commission Expenses

2020				
	Pendapatan Komisi/ Commissions Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban (Pendapatan) Komisi Neto/ Net Commission Expenses(Income)	
Harta benda	6.022.314.028	10.387.510.140	4.365.196.112	Property
Kendaraan bermotor	6.595.974	3.264.459.411	3.257.863.437	Motor vehicle
Pengangkutan barang	71.746.049	1.696.195.907	1.624.449.858	Marine cargo
Rangka kapal	34.514.073	160.356.760	125.842.687	Marine hull
Rekayasa	829.115.436	6.056.142.576	5.227.027.140	Engineering
Tanggung gugat	20.169.364	349.225.578	329.056.214	Liability
Kecelakaan diri	296.849.898	45.000	(296.804.898)	Personal accident
Suretyship	532.394.414	2.512.807.849	1.980.413.435	Bond
Aneka	646.335.172	2.724.640.507	2.078.305.335	Miscellaneous
Jumlah	<u>8.460.034.408</u>	<u>27.151.383.728</u>	<u>18.691.349.320</u>	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2019			
	Pendapatan Komisi/ <i>Commissions</i> <i>Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission</i> <i>Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission</i> <i>Expenses</i>	
Harta benda	8.262.690.558	14.860.832.979	6.598.142.421	Property
Kendaraan bermotor	6.729.581	4.061.984.341	4.055.254.760	Motor vehicle
Pengangkutan barang	50.993.510	2.508.920.725	2.457.927.215	Marine cargo
Rangka kapal	2.041.504.222	3.822.687.783	1.781.183.561	Marine hull
Rekayasa	2.484.704.410	7.241.887.758	4.757.183.348	Engineering
Tanggung gugat	55.068.110	194.591.877	139.523.767	Liability
Kecelakaan diri	-	114.159.602	114.159.602	Personal accident
Suretyship	926.385.306	1.884.950.157	958.564.851	Bond
Aneka	255.489.182	2.956.634.310	2.701.145.128	Miscellaneous
Jumlah	<u>14.083.564.879</u>	<u>37.646.649.532</u>	<u>23.563.084.653</u>	Total

27. Hasil Investasi – Bersih

27. Income from Investments – Net

	2020	2019	
Bunga efek utang	3.450.047.676	4.882.370.990	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka	1.850.455.750	3.504.822.307	Interest income from time deposits
Keuntungan penjualan efek utang tersedia untuk dijual	546.500.000	-	Gain on sale of AFS debt securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek ekuitas yang diperdagangkan (Catatan 5)	375.498.460	(166.828.280)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of equity securities held for trading (Note 5)
Keuntungan penjualan efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	353.529.472	Gain on sale of equity securities held for trading
Dividen	69.394.570	116.470.937	Dividends
Jumlah	<u>6.291.896.456</u>	<u>8.690.365.426</u>	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2020	2019	
Pegawai	29.294.442.887	31.702.097.065	Employees
Penyusutan (Catatan 12)	10.062.048.982	3.930.480.662	Depreciation (Note 12)
Administrasi	9.199.023.875	18.813.846.180	Administrative
Pemasaran	3.100.981.737	5.532.854.028	Marketing
Jasa professional	1.403.366.956	696.692.000	Professional fee
Beban cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6, 7, dan 10)	902.876.858	2.611.338.158	Allowance expense for impairment losses of receivables (Notes 6, 7, and 10)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	446.383.088	883.948.193	Long-term employee benefits (Note 30)
Pendidikan dan latihan	249.411.635	1.307.637.760	Training and education
Lainnya	6.100.490.469	2.439.875.582	Others
Jumlah	<u>60.759.026.488</u>	<u>67.918.769.628</u>	Total

29. Pendapatan Lain-lain - Bersih

	2020
Hasil polis	468.212.417
Keuntungan selisih kurs - bersih	410.143.050
Jasa giro	209.660.847
Beban bunga (Catatan 19)	(655.123.842)
Lain-lain - bersih	182.231.647
Jumlah	615.124.119

29. Other Income – Net

	2019	
Hasil polis	531.134.914	Policy income
Keuntungan selisih kurs - bersih	1.401.550.239	Gain on foreign exchange - net
Jasa giro	241.627.574	Interest on current account
Beban bunga (Catatan 19)	-	Interest expense (Note 19)
Lain-lain - bersih	(220.206.086)	Others - net
Jumlah	1.954.106.641	Total

30. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2020
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	169.969.172
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.759.417.691
Jumlah	1.929.386.863

30. Long-term Employee Benefit Liability

	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.753.098.459	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	1.753.098.459	Total

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Untuk membiayai imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP. 171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 6,92%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 4%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 189 dan 199 karyawan tahun 2020 dan 2019.

Defined Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Company carries out a defined-contribution pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya to manage the pension plan, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP. 171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993. Portion of contributions borne by the Company amounted to 6.92%, while portion of contributions borne by the employees amounted to 4%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

Number of eligible employees is 189 and 199 in 2020 and 2019, respectively.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	741.157.066	780.893.715	Current service cost
Biaya bunga	(301.093.210)	(41.596.346)	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	440.063.856	739.297.369	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografik	4.180.733	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.005.143.787	(6.250.282.536)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	312.077.933	4.967.579.291	Experience adjustments
Penyesuaian nilai wajar aset program	2.336.919.944	(163.889.603)	Adjustment in fair value of asset program
Penyesuaian dampak batas atas aset	(2.160.864.465)	2.160.864.465	Adjustment to the impact of the upper limit of assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.497.457.932	714.271.617	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.937.521.788	1.453.568.986	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	-	466.704.313	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	440.063.856	739.297.369	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografik	4.180.733	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.005.143.787	(6.250.282.536)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	312.077.933	4.967.579.291	Experience adjustments
Penyesuaian nilai wajar aset program	2.336.919.944	(163.889.603)	Adjustment in fair value of asset program
Penyesuaian dampak batas atas aset	(2.160.864.465)	2.160.864.465	Adjustment to the impact of the upper limit of assets
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.767.552.616)	(1.920.273.299)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	169.969.172	-	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Perusahaan, karyawan memperoleh cuti besar setelah enam (6) tahun bekerja dan Penghargaan Masa Kerja setelah dua puluh (20) tahun bekerja. Karyawan memperoleh dua (2) bulan gaji.

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Company's policy, the employees are entitled to special leave after six (6) years working period and Tenure Award after working for twenty (20) years. The employees are entitled to two (2) months salary.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2020	2019	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	214.073.556	216.957.756	Current service costs
Biaya bunga neto	127.695.689	151.724.246	Net interest expense
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(335.450.013)	(224.031.178)	Remeasurement of other long term employee benefits
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	6.319.232	144.650.824	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1.753.098.459	1.991.178.599	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	214.073.556	216.957.756	Current service costs
Biaya bunga	127.695.689	151.724.246	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	(335.450.013)	(224.031.178)	Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Pembayaran imbalan	-	(382.730.964)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	1.759.417.691	1.753.098.459	Balance at the end of the year

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah). Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 18 Februari 2021 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (previously PT Binaputera Jaga Hikmah). The key assumptions used in its latest report dated February 18, 2021 follows:

Tingkat diskonto	6,50% tahun 2020 dan 7,72% tahun 2019/ 6.50% in 2020 and 7.72% in 2019	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% tahun 2020 dan 5% tahun 2019/ 5% in 2020 and 5% in 2019	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019 tahun 2020 dan TMI 2011 tahun 2011 TMI 2019 in 2020 and TMI 2011 in 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 18 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 10% at 18 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun 2020 dan 55 tahun tahun 2019/ 55 years old in 2020 and 55 years old in 2019	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2020 and 2019 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2020				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti				
<i>Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(843.304.381)	967.308.688	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.022.390.802	(904.854.100)	Salary growth rate
2019				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti				
<i>Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.543.788.625)	6.903.295.153	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	3.682.486.200	(1.530.444.334)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

31. Income Tax

a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

a. Tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2020	2019	
Pajak kini	106.443.480	1.319.911.500	Current tax
Pajak tangguhan	1.254.410.018	54.369.052	Deferred tax
Jumlah	1.360.853.498	1.374.280.552	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit (loss) before tax per statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.406.405.960)	2.598.031.048	Profit (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan klaim	1.163.574.543	2.447.868.423	Claim reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	902.876.858	2.611.338.158	Allowance for impairment losses
Penyusutan	89.387.546	107.192.207	Depreciation
Liabilitas sewa	(748.908.049)	-	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	(649.311.812)	(1.419.056.066)	Long-term employee benefits
Jumlah	757.619.086	3.747.342.722	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2020	2019	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pemasaran	960.272.766	1.131.205.936	Marketing expense
Beban umum	4.472.588.150	900.607.241	General expense
Beban administrasi	598.606.988	66.450.601	Administrative expense
Cadangan premi	6.249.723.995	5.585.791.118	Premium reserve
Hasil investasi	(6.291.896.457)	(8.690.365.426)	Income from investments
			Interest income from
Jasa giro	(209.660.847)	(241.627.574)	current accounts
Beban lain-lain	352.986.544	182.210.245	Other expense
Jumlah	<u>6.132.621.139</u>	<u>(1.065.727.860)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>483.834.265</u>	<u>5.279.645.910</u>	Taxable income of the Company
Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:			Current tax expense and payable are computed as follows:
	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
22% tahun 2020 dan			22% in 2020 and
25% tahun 2019	106.443.480	1.319.911.500	25% in 2019
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka Pasal 25	<u>(101.195.549)</u>	<u>(3.697.701.873)</u>	Less prepaid income taxes Article 25
Jumlah utang pajak kini (pajak dibayar dimuka) (Catatan 8 dan 18)	<u>5.247.931</u>	<u>(2.377.790.373)</u>	Total current tax payable (prepaid taxes) (Notes 8 and 18)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Company deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 have been calculated at the tax rates that are expected to apply when realization.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penyusutan	229.478.391	(380.644.516)	-	(151.166.125)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	438.274.614	(343.250.251)	329.440.745	424.465.108	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	1.067.683.177	55.077.237	-	1.122.760.414	Own-retention estimated claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.162.213.540	(420.832.717)	-	4.741.380.823	Allowance for impairment losses
Revaluasi aset	-	-	(225.741.182)	(225.741.182)	Asset revaluation
Liabilitas sewa	-	(164.759.771)	-	(164.759.771)	Lease liabilities
Jumlah	<u>6.897.649.722</u>	<u>(1.254.410.018)</u>	<u>103.699.563</u>	<u>5.746.939.267</u>	Total
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penyusutan	202.680.339	26.798.052	-	229.478.391	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	614.470.727	(354.764.017)	178.567.905	438.274.615	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	1.446.920.804	(379.237.627)	-	1.067.683.177	Own-retention estimated claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.509.379.000	652.834.540	-	5.162.213.540	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>6.773.450.869</u>	<u>(54.369.052)</u>	<u>178.567.905</u>	<u>6.897.649.722</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(6.406.405.960)</u>	<u>2.598.031.048</u>	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	<u>(1.409.409.311)</u>	<u>649.507.822</u>	Tax expense (benefit) at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pemasaran	211.260.008	282.801.484	Marketing expense
Beban umum	983.969.393	225.151.810	General expense
Beban administrasi	131.693.537	16.612.650	Administrative expense
Cadangan premi	1.352.551.358	1.396.447.780	Premium reserve
Hasil investasi	(1.384.217.220)	(2.172.591.357)	Income from investments
Jasa giro	(46.125.386)	(60.406.893)	Interest income from current accounts
Beban lain-lain	77.657.040	45.552.561	Other expense
Bersih	<u>1.326.788.730</u>	<u>(266.431.965)</u>	Net
Dampak perubahan tarif pajak	797.278.457	-	Impact of change in tax rate
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	<u>646.195.622</u>	<u>991.204.694</u>	Adjustment on deferred tax assets
Jumlah beban pajak	<u>1.360.853.498</u>	<u>1.374.280.552</u>	Total tax expense

32. Laba (Rugi) per Saham

Berikut data yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham:

	2020	2019
Laba (rugi) tahun berjalan	(7.767.508.278)	1.223.750.496
Jumlah rata-rata saham yang beredar	600.000.000	600.000.000
Laba (rugi) per saham	(13)	2

32. Earning (Loss) per Share

The following data were used to compute for earnings (loss) per share:

	2020	2019
Profit (loss) for the year	(7.767.508.278)	1.223.750.496
Weighted average number of outstanding shares	600.000.000	600.000.000
Earnings (loss) per share	(13)	2

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Dana Pensiun Perkebunan merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan (77,39 %).
- PT Perkebunan Nusantara merupakan pendiri Dana Pensiun Perkebunan.
- Koperasi Karyawan Perkebunan (dimiliki oleh karyawan PT Perkebunan Nusantara).
- Kantor Pemasaran Bersama PT Perkebunan Nusantara merupakan unit dari usaha PT Perkebunan Nusantara.
- Koperasi Karyawan Jasa Tania Tbk (dimiliki oleh karyawan PT Asuransi Jasa Tania Tbk).
- Lembaga Pendidikan Perkebunan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- Dana Pensiun Perkebunan is the majority stockholder of the Company (77.39%).
- PT Perkebunan Nusantara (founder of Dana Pensiun Perkebunan).
- Koperasi Karyawan Perkebunan (owned by employees of PT Perkebunan Nusantara).
- Kantor Pemasaran Bersama PT Perkebunan Nusantara is a unit of PT Perkebunan Nusantara.
- Koperasi Karyawan Jasa Tania Tbk (owned by employees of PT Asuransi Jasa Tania Tbk).
- Lembaga Pendidikan Perkebunan.

Transactions with Related Parties

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2020 %	2019 %	
Aset					Assets
Piutang premi					Premiums receivable
PT Perkebunan Nusantara	10.400.350.565	5.963.330.260	2,84	1,33	PT Perkebunan Nusantara
Koperasi Karyawan Perkebunan	508.840.053	141.764.372	0,14	0,03	Koperasi Karyawan Perkebunan
Jumlah	10.909.190.618	6.105.094.632	2,98	1,36	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Perkebunan Nusantara	5.670.752.073	5.970.752.073	1,55	1,33	PT Perkebunan Nusantara
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Claims payable
PT Perkebunan Nusantara	4.627.461.626	3.560.642.226	2,96	1,49	PT Perkebunan Nusantara

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban/Percentage to Total Revenue/Expenses		
			2020 %	2019 %	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan premi					Premium income
PT Perkebunan Nusantara	62.858.145.548	61.248.278.198	58,70	40,08	PT Perkebunan Nusantara
Koperasi Karyawan Perkebunan	425.812.500	518.470.038	0,40	0,34	Koperasi Karyawan Perkebunan
Jumlah	63.283.958.048	61.766.748.236	59,09	40,42	Total
Beban					Expenses
Beban klaim					Claim expense
PT Perkebunan Nusantara	7.051.873.626	12.950.847.155	17,30	18,68	PT Perkebunan Nusantara
Koperasi Karyawan Perkebunan	3.038.000	217.324.890	-	0,31	Koperasi Karyawan Perkebunan
Jumlah	7.054.911.626	13.168.172.045	17,30	19,00	Total

34. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

34. Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the investment of excess liquidity.

Insurance Risk Management

The principal risk of the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2020 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>			Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gudang Pengeri (Kebakaran)	250.000.000	250.000.000	500.000.000	Drying Sheds (Property)
Surety Bond	7.000.000.000	43.000.000.000	50.000.000.000	Bonds

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran dan rekayasa	3.250.000.000	96.750.000.000	100.000.000.000	Property and engineering
Pengangkutan	3.250.000.000	46.750.000.000	50.000.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	150.000.000	1.350.000.000	1.500.000.000	Motor vehicles
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, dan Aneka	750.000.000	19.250.000.000	20.000.000.000	Liability, Personal Accident, and Miscellaneous
Rangka kapal	3.250.000.000	6.750.000.000	10.000.000.000	Marine hull

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(7.684.104.750)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	7.684.104.750

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the statement of financial position date:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2016	23.834.858.978	48.720.494.887	20.911.271.465	10.315.978.008	2.232.825.679	106.015.429.017
2017	22.663.060.994	55.465.913.456	20.099.130.629	11.204.294.151	-	109.432.399.230
2018	27.930.615.030	59.419.420.047	21.242.464.223	-	-	108.592.499.301
2019	25.048.251.122	60.719.796.239	-	-	-	85.768.047.361
2020	7.070.553.408	-	-	-	-	7.070.553.408

Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2016	23.834.858.978	72.555.353.865	93.466.625.329	103.782.603.338	106.015.429.017	106.015.429.017
2017	22.663.060.994	78.128.974.450	98.228.105.079	109.432.399.230	-	109.432.399.230
2018	27.930.615.030	87.350.035.078	108.592.499.301	-	-	108.592.499.301
2019	25.048.251.122	85.768.047.361	-	-	-	85.768.047.361
2020	7.070.553.408	-	-	-	-	7.070.553.408

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ringkasan/Summary	
Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium
2016	259.043.584.164
2017	272.382.364.579
2018	255.849.157.192
2019	222.059.871.727
2020	153.682.095.002

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on Other of Equity		
	2020	2019	2020	2019	
Indeks					Index
LQ45	1,29%	6,91%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	1,05%	5,41%	0,00%	0,00%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Company and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company.

The Company's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Company's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Company's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 113.216.790 ditahun 2020 dan Rp 109.233.548 ditahun 2019 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 801.977.722 pada tahun 2020 dan Rp 997.471.596 pada tahun 2019.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Company performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2020 and 2019, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by Rp 113,216,790 in 2020 and Rp 109,233,548 in 2019, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2020 and 2019, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been lower/higher by Rp 801,977,722 in 2020 and Rp 997,471,596 in 2019.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table shows foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	78.875	1.112.534.622	30.942	430.122.935	Cash on hand and in banks
	EUR	10.537	182.613.073	10.593	165.132.066	
	SGD	1	10.644	1	10.321	
Investasi-Deposito Berjangka	USD	25.000	352.625.250	555.000	7.715.060.550	Investment-Time Deposits
	USD	348.922	4.921.540.805	452.083	6.284.402.902	
	EUR	11.806	204.593.906	12.432	193.806.604	
Piutang premi	JPY	88.723	12.066.391	130.984	16.765.924	Premiums receivable
	SGD	24	252.902	61.757	637.394.865	
	CNY	37	79.153	243	483.713	
Piutang reasuransi	USD	882.135	12.442.512.190	556.589	7.737.142.895	Reinsurance receivable
	SGD	3.102	33.021.550	481	4.964.278	
	GBP	930	17.751.031	930	16.973.900	
Piutang lain-lain	JPY	6.987	950.203	6.961	890.987	Other receivable
	AUD	1	3.529	-	-	
	EUR	-	-	742	11.574.532	
Jumlah Aset	USD	327	4.617.979	327	4.551.189	Total Assets
			19.285.173.228		23.219.277.661	
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	32.046	452.010.401	65.187	906.164.952	Claims payable
	SGD	1.565	16.661.080	1.565	16.154.951	
	USD	114.355	1.612.977.619	29.336	407.795.720	
Utang reasuransi	EUR	2.432	42.145.953	2.636	41.098.667	Reinsurances payable
	JPY	26.679	3.628.401	26.580	3.402.281	
	GBP	19	368.177	19	352.058	
Utang komisi	CHF	7	113.313	7	101.853	Commissions payable
	CNY	9	18.480	328	653.711	
	SGD	1	14.157	27.406	282.859.922	
Utang komisi	USD	51.704	729.281.075	64.985	903.350.585	Commissions payable
	EUR	626	10.850.335	713	11.114.040	
	SGD	148	1.576.251	9.830	101.454.936	
Utang komisi	JPY	8.352	1.135.817	15.222	1.948.472	Commissions payable
	CNY	74	160.836	96	191.479	
	AUD	13	141.050	16	157.432	
Utang komisi	GBP	3	51.176	3	48.935	Commissions payable
	MYR	-	-	21	69.775	
Jumlah Liabilitas			2.871.134.121		2.676.919.769	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			16.414.039.107		20.542.357.892	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	10.129.801.925	9.103.489.250	Cash on hand and in banks
Piutang hasil investasi	393.647.047	861.805.626	Investments income receivables
Piutang lain-lain	9.655.703.536	7.895.074.576	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	53.165.125.250	70.658.560.550	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	-	79.771.765	Other assets - security deposits
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	38.807.515.000	62.289.700.000	Debt securities
Efek ekuitas	2.311.324.759	2.091.379.533	Equity securities
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM financial assets</i>
Medium Term Notes	1.000.000.000	1.000.000.000	Medium Term Notes
Jumlah	115.463.117.517	153.979.781.300	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

		2020					
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	9.980.429.161	-	-	-	-	9.980.429.161	Commissions payable
Beban akrual	845.340.754	-	-	-	-	845.340.754	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.411.578.475	2.109.384.000	-	-	-	8.520.962.475	Other accounts payable
Jumlah	17.237.348.390	2.109.384.000	-	-	-	19.346.732.390	Total
		2019					
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	10.930.906.492	-	-	-	-	10.930.906.492	Commissions payable
Beban akrual	399.004.900	-	-	-	-	399.004.900	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.559.666.255	-	-	-	-	1.559.666.255	Other accounts payable
Jumlah	12.889.577.647	-	-	-	-	12.889.577.647	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

35. Segmen Operasi

Segmen operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

35. Operating Segment

Operating segments for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020							
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo Building Rental	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan underwriting	40.409.755.923	13.744.116.578	5.340.609.090	21.189.869.859	26.407.116.900	107.091.468.350	Underwriting income
Beban underwriting	(18.145.135.048)	(6.955.077.924)	(5.090.995.480)	(10.667.727.534)	(18.786.932.411)	(59.645.868.397)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	22.264.620.875	6.789.038.654	249.613.610	10.522.142.325	7.620.184.489	47.445.599.953	Underwriting results
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan :							Unallocated segment result:
Hasil investasi	-	-	-	-	-	6.291.896.456	Net investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(60.759.026.488)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	-	-	-	-	-	615.124.119	Other income (expense)
Rugi sebelum pajak						(6.406.405.960)	Loss before income tax
Beban pajak							Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(106.443.480)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(1.254.410.018)	Deferred tax
Rugi bersih						(7.767.259.458)	Net Loss
Aset							Assets
Aset segmen	63.213.412.806	6.520.081.688	9.136.710.124	26.803.678.520	43.875.826.524	149.549.709.662	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	216.214.198.592	Unallocated segments assets
Jumlah aset						365.763.908.254	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	63.875.122.244	13.384.525.393	6.119.359.337	29.239.282.893	31.965.900.947	144.584.190.814	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	11.645.094.145	Unallocated segments liabilities
Jumlah liabilitas						156.229.284.959	Total liabilities

2019							
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo Building Rental	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan underwriting	64.910.936.497	17.170.999.067	8.983.651.881	20.987.048.013	40.756.893.577	152.809.529.035	Underwriting income
Beban underwriting	(27.553.603.453)	(10.094.499.443)	(5.010.202.668)	(20.874.517.827)	(29.404.377.035)	(92.937.200.426)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	37.357.333.044	7.076.499.624	3.973.449.213	112.530.186	11.352.516.542	59.872.328.609	Underwriting results
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan :							Unallocated segment result:
Hasil investasi	-	-	-	-	-	8.690.365.426	Net investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(67.918.769.628)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	-	-	-	-	-	1.954.106.641	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak						2.598.031.048	Profit before income tax
Beban pajak							Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.319.911.500)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(54.369.052)	Deferred tax
Laba bersih						1.223.750.496	Net income
Aset							Assets
Aset segmen	70.039.723.085	2.655.393.710	2.768.023.330	38.052.537.140	83.377.224.320	196.892.901.585	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	250.777.423.193	Unallocated segments assets
Jumlah Aset						447.670.324.778	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	90.859.452.672	12.055.918.326	5.039.470.174	52.369.343.256	73.913.891.927	234.238.076.355	Segment liabilities
liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4.069.143.093	Unallocated segments liabilities
Jumlah Liabilitas						238.307.219.448	Total Liabilities

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2020					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Others	Total	
Pendapatan underwriting	46.046.335.756	51.836.205.037	5.411.152.654	3.797.774.903	107.091.468.350	Underwriting income
Beban underwriting	(20.808.970.527)	(35.791.482.845)	(1.775.657.346)	(1.269.757.679)	(59.645.868.397)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	25.237.365.229	16.044.722.192	3.635.495.308	2.528.017.224	47.445.599.953	Underwriting results
Hasil investasi					6.291.896.456	Net investment income
Beban usaha	(7.646.604.062)	(50.756.967.667)	(912.954.035)	(1.442.500.724)	(60.759.026.488)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	245.551.446	153.773.449	43.969.478	171.829.746	615.124.119	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	17.836.312.613	(34.558.472.026)	2.766.510.751	1.257.346.246	(6.406.405.960)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak						Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(106.443.480)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	(1.254.410.018)	Deferred tax
Rugi Bersih					(7.767.259.458)	Net Loss
Aset	15.982.943.225	22.184.473.157	6.281.101.146	321.315.390.726	365.763.908.254	Assets
Liabilitas	10.623.450.647	18.197.116.926	4.708.382.690	122.700.334.696	156.229.284.959	Liabilities

	2019					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Others	Total	
Pendapatan underwriting	50.901.256.991	47.235.506.953	4.286.884.719	50.385.880.372	152.809.529.035	Underwriting income
Beban underwriting	(29.237.920.122)	(33.949.990.050)	(2.459.015.822)	(27.290.274.432)	(92.937.200.426)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	21.663.336.869	13.285.516.903	1.827.868.897	23.095.605.940	59.872.328.609	Underwriting results
Hasil investasi	2.511.524.845	2.355.924.992	171.470.207	3.651.445.382	8.690.365.426	Net investment income
Beban usaha	(20.308.739.141)	(23.994.897.765)	(1.747.715.069)	(21.867.417.653)	(67.918.769.628)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	(64.882.206)	1.057.510.344	39.351.585	922.126.918	1.954.106.641	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	3.801.240.367	(7.295.945.526)	290.975.620	5.801.760.587	2.598.031.048	Profit (loss) before income tax
Beban pajak						Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(1.319.911.500)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	(54.369.052)	Deferred tax
Laba Bersih					1.223.750.496	Net income
Aset	13.219.751.400	9.625.547.455	863.605.067	423.961.420.856	447.670.324.778	Assets
Liabilitas	27.509.397.444	36.777.263.583	5.234.506.622	168.786.051.799	238.307.219.448	Liabilities

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2020 dan 2019 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 258,49% dan 290,57%.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2020 and 2019 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2020 and 2019 the solvency margin ratio is calculated in correspondence with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 258.49% and 290.57% respectively.

b. Rasio Keuangan

	2020 %
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	141%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	42%
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

b. Financial Ratios

	2019 %
Investments ratio to technical reserve and own retention claims	120%
Net premiums to equity ratio	73%
Training and education expense to personnel expense ratio	4%

The Company's financial ratios in 2020 and 2019 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

37. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa kendaraan dan ruangan kantor. Periode sewa berkisar antara 2 (dua) tahun sampai lima (5) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

37. Agreements and Commitments

Lease Agreements – the Company as Lessees

The Company entered into various lease agreements for use of motor vehicles and office space. The lease terms are between two (2) to five (5) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Duta Anggada	Sewa ruangan kantor / <i>Office space lease</i>	September 2020 – September 2022 / <i>September 2020 – September 2022</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	April 2020 – April 2022 / <i>April 2020 – April 2022</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	Maret 2020 – Maret 2022 / <i>March 2020 – March 2022</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	Januari 2020 – Januari 2022 / <i>January 2020 – January 2022</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	Mei 2019 – Mei 2021 / <i>May 2019 – May 2021</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	April 2019 – April 2021 / <i>April 2019 – April 2021</i>
Koperasi Karyawan Jasa Tania	Sewa kendaraan / <i>Motor vehicles lease</i>	Januari 2018 – Januari 2023 / <i>January 2018 – January 2023</i>

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The statements of financial position as of December 31, 2020 shows the following amounts related to leases.

	<u>2020</u>	
Aset hak-guna:		Right-of-use assets:
Ruang kantor	11.346.804.498	Office space
Kendaraan bermotor	<u>1.276.103.176</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u><u>12.622.907.674</u></u>	Total
Liabilitas sewa	<u><u>5.477.552.443</u></u>	Lease liabilities

*termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of PSAK 73 application.

Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 6.348.630.868.

Additions to the right-of-use assets during the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 6,348,630,868.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	
Penyusutan aset hak-guna:		Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	5.841.845.080	Office space
Kendaraan bermotor	<u>554.602.102</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u><u>6.396.447.182</u></u>	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa	655.123.842	Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>54.375.000</u>	Expenses relating to short-term leases
Jumlah	<u><u>709.498.842</u></u>	Total

*termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of PSAK 73 application.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.725.016.107.

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 7.725.016.107.

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

Pandemi Covid 19 memberikan dampak terhadap kinerja Perusahaan. Seperti pendapatan premi Perusahaan yang mengalami penurunan $\pm 30\%$ dibandingkan tahun 2020, hasil underwriting yang turun $\pm 18\%$ dan hasil investasi yang mengalami penurunan sebesar $\pm 28\%$.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penerapan kebijakan *People's First*.
2. Membangun segmen ritel untuk dapat meningkatkan pertumbuhan premi dan laba.
3. Pengembangan bisnis pada *existing customer*.
4. Mengembangkan *joint product* dengan perbankan.
5. Pengembangan bisnis market BUMN dan Pemerintah Daerah
6. Penguatan infrastruktur IT dan sistem operasional perusahaan.
7. Peningkatan *collection ratio* melalui kebijakan baru.
8. Optimalisasi digitalisasi operasional perusahaan.
9. Penerapan *cost reduction* program.
10. Penerapan *Human Resources Information System*.
11. Penerapan prinsip GCG pada setiap bidang bisnis.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Perusahaan untuk meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi tersebut.

38. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

The Covid 19 pandemic affects to Company performance. Such as premium income decreased $\pm 30\%$, underwriting result decreased $\pm 18\%$ and investment yield decreased $\pm 28\%$ compared to previous year.

To mitigate the condition of economic environment uncertainty, management carried out the plans and actions as follows:

1. Implementation of People's First Policy.
2. Develop the retail segment to increase premium and profit growth
3. Business development at existing customers.
4. Banking joint product development.
5. Develop SOE and Local Government market.
6. Strengthening IT infrastructure and company operating system.
7. Increasing the collection ratio through new policies.
8. Optimizing the Company operation digitization.
9. Implementation of cost reduction program.
10. Implementation of HRIS system.
11. Implementation of GCG principles in every business field.

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Company to minimize impacts of the economic uncertainties.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pemberlakuan UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	2020
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	12.622.907.674

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

39. Events after the Reporting Period

The Enforcement of Omnibus Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the financial statements, the Company is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

47. Supplemental Disclosures for Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

	2019
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	-

40. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Penangguhan penerapan PSAK No. 71

Perusahaan memilih untuk menangguhkan penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang diatur dalam Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi.

Penerapan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as at 31 December 2019</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustment PSAK 73</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as at 1 January 2020</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.090.524.237	(4.998.173.630)	3.092.350.607
Aset tetap	82.235.156.900	6.274.276.806	88.509.433.706
Liabilitas sewa	-	1.276.103.176	1.276.103.176

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

Suspension application of PSAK No. 71

The Company chose to suspend the application of PSAK 71: Financial Instruments, as regulated in the Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts.

Application of PSAK No. 73

The Company has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73:

STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
Advance and
prepaid expenses
Property and equipment
Lease liabilities

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 4,2% - 4,7%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp 6.274.276.806 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 4.998.173.630 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 1.276.103.176. Selain itu, liabilitas sewa Perusahaan meningkat sebesar Rp 1.276.103.176 yang merupakan pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 4.2% - 4.7%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Company's property and equipment increased by Rp 6,274,276,806 which comprised reclassification of prepaid expenses amounted to Rp 4,998,173,630 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 1,276,103,176. In addition, the Company's lease liabilities increased by Rp 1,276,103,176 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at January 1, 2020.
- the use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- apply the exemption on leases of low-value assets.
